

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

**PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAK
("Grup")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT INDOSAT Tbk AND SUBSIDIARIES
("The Group")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

No.011/AY0-AYD/FIN/25

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Vikram Sinha
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Alamat Domisili : Raffles Residences Unit 48B, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5 RT 018/RW 004, Karet Kuningan, Setia Budi, Jakarta Selatan, 12940
Nomor telepon : (021) 30003001
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lee Chi Hung
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Alamat Domisili : Senayan City Residences, Lt. 21B, Jl. Asia Afrika Lot 19 RT 002/RW001, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270
Nomor telepon : (021) 30003001
Jabatan : Direktur

We the undersigned:

1. Name : Vikram Sinha
Office Address : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Residence Address : Raffles Residences Unit 48B, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5 RT 018/RW 004, Karet Kuningan, Setia Budi, South Jakarta, 12940
Phone Number : (021) 30003001
Designation : President Director
2. Name : Lee Chi Hung
Office Address : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Residence Address : Senayan City Residences, 21B Floor, Jl. Asia Afrika Lot 19 RT 002/RW 001, Gelora, Tanah Abang, Central Jakarta 10270
Phone Number : (021) 30003001
Designation : Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

Hereby declare:

1. Responsible for the preparation and the presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 8 Februari / February 2025

Direktur Utama / President Director



Vikram Sinha
NIK. 30000033

Direktur / Director


Lee Chi Hung
NIK. 30000038





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT INDOSAT TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indosat Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indosat Tbk (the "Company") and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengakuan pendapatan dan sistem teknologi informasi (“TI”) kompleks terkait

Lihat Catatan 2(j) – Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban, Catatan 3(b) – Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan oleh manajemen – Estimasi dan asumsi – Pengakuan pendapatan, dan Catatan 22 – Pendapatan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Grup sebesar Rp 55.887 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 terutama berasal dari jasa selular sebesar Rp 47.036 miliar.

Kami berfokus kepada pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan jasa selular mempertimbangkan bahwa pendapatan diproses menggunakan sistem TI kompleks yang melibatkan data dalam jumlah besar dengan berbagai kombinasi jasa dan harga terkait. Sebagian dari sistem TI ini dikelola oleh organisasi jasa. Sebagai tambahan, penerapan ketentuan di dalam standar akuntansi pendapatan bersifat kompleks dan melibatkan beberapa pertimbangan dan estimasi kunci. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini dan sistem TI terkait.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai lini pendapatan jasa selular dan mengidentifikasi pengendalian internal, sistem TI, perpindahan data antar sistem dan laporan-laporan yang dihasilkan dari sistem yang relevan.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan penggunaan paket data yang diakui sepanjang masa berlaku dari paket data.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Revenue recognition and related complex information technology (“IT”) systems

Refer to the Note 2(j) – Material accounting policies information – Revenue and expenses recognition, Note 3(b) – Management’s use of significant judgements, estimates and assumptions – Estimates and assumptions – Revenue recognitions and Note 22 – Revenue, to the consolidated financial statements.

The Group’s revenue of Rp 55,887 billion for the year ended 31 December 2024 comprised primarily of cellular services of Rp 47,036 billion.

We focused on revenue, as there is an inherent risk related to the recognition of revenue for cellular services given that it is processed by complex IT systems involving large volumes of data with a combination of different services and related prices. Part of these IT systems are managed by a service organisation. In addition, the application of the requirements of the revenue accounting standard is complex and involves several key judgements and estimates. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area and the related IT systems.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including:

- *We understood the cellular services revenue stream and identified the relevant internal controls, IT systems, system interfaces and relevant system generated reports.*
- *We assessed the Group’s revenue accounting policies, including the key judgements and estimates applied by management related to usage of data packages which are recognised over the validity period of the package.*

- Kami mengandalkan sistem TI Grup dan pengendalian internal kunci yang relevan dengan audit atas pendapatan jasa selular. Kami melibatkan spesialis TI untuk membantu kami dalam menguji pengendalian umum dan pengendalian aplikasi sistem TI terkait dengan pemrosesan transaksi sehubungan dengan jasa selular.
- Kami melakukan uji pengendalian internal dan prosedur substantif yang relevan terhadap pendapatan jasa selular, untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadinya pendapatan. Kami menguji rekonsiliasi menyeluruh atas pencatatan data sampai ke sistem penagihan dan ke buku besar.
- Kami melakukan pengujian atas perhitungan tarif dan perubahan atas tarif di sistem menggunakan pendekatan uji petik. Kami juga menguji penerimaan kas menggunakan pendekatan uji petik.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pemakaian (antara lain panggilan dan data) untuk mendapatkan bukti bahwa pemakaian tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi pengakuan pendapatan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

2. Jumlah terpulihkan atas *Goodwill*

Lihat Catatan 3(b) – Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan oleh manajemen – Estimasi dan asumsi – Penurunan nilai dari aset non-keuangan dan Catatan 11 - *Goodwill* dan aset takberwujud lain, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki *goodwill* sebesar Rp 18.127 miliar yang diperoleh dari kombinasi bisnis. Grup diharuskan untuk menguji *goodwill* atas penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat indikasi penurunan nilai berdasarkan persyaratan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

- We placed reliance on the Group's IT systems and key internal controls relevant to the audit of cellular revenue. We involved our IT specialists to assist us with testing the IT general controls and application controls of IT systems connected with the processing of transactions associated with cellular services.
- We performed testing over internal controls and substantive procedures relevant to the cellular revenue, to verify accuracy and occurrence of the revenue. We tested the end-to-end reconciliations from data records to the billing systems and to the general ledger.
- We tested, on a sampling basis, the tariff calculation and changes in the system. We also tested cash receipts on a sampling basis.
- On a sampling basis, we tested usage (e.g., calls and data) to obtain evidence that usage revenue was appropriately recognised under the requirements of the accounting standards.
- We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the recognition of revenue.
- We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in the context of the accounting standard disclosure requirements.

2. Recoverable amount of *Goodwill*

Refer to Note 3(b) – Management's use of significant judgements, estimates and assumptions – Estimates and assumptions – Impairment of non-financial assets and Note 11 – *Goodwill* and other intangible assets, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group had goodwill amounting to Rp 18,127 billion acquired from business combinations. The Group is required to test goodwill for impairment annually or when there is an indication of impairment based on the requirements of PSAK 236 "Impairment of Assets".



Dalam melakukan pengujian penurunan nilai, diperlukan pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi arus kas masa depan dari unit penghasil kas terkait dan untuk menentukan asumsi utama, termasuk tingkat pertumbuhan yang digunakan dalam proyeksi arus kas, biaya pelepasan dan tingkat diskonto. Manajemen melibatkan ahli untuk menghitung jumlah terpulihkan dan melakukan pengujian penurunan nilai.

Kami menganggap pengujian penurunan nilai *goodwill* sebagai hal audit utama, karena pengujian tersebut melibatkan pertimbangan dan asumsi signifikan oleh manajemen.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian penurunan nilai.
- Kami menilai kompetensi dan objektivitas ahli manajemen dalam melakukan penilaian penurunan nilai.
- Kami menggunakan ahli penilaian kami untuk mendukung kami dalam menilai **metodologi dan asumsi utama yang digunakan**.
- Kami menilai anggaran Grup yang termasuk dalam rencana bisnis yang menjadi dasar perkiraan arus kas dengan melakukan analisis sensitivitas terhadap asumsi utama, antara lain tingkat diskonto untuk mengevaluasi dampak potensial terhadap jumlah yang terpulihkan.
- Kami menguji keakuratan data dan matematis dari model penilaian yang digunakan oleh manajemen.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian, dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

In performing the impairment test, significant judgement is required to estimate the future cash flows of the related cash generating units and to determine the key assumptions, including the growth rates used in the cash flow projections, costs of disposal and the discount rate. Management involved experts to calculate the recoverable amount and perform the impairment assessment.

We considered the impairment test over goodwill as a key audit matter as the test involves significant judgement and estimates from the management.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the procedures over this matter, including:

- *We understood the impairment assessment process.*
- *We assessed the competency and objectivity of management's experts in performing the impairment assessment.*
- *Supported by our valuation experts, we assessed the methodology and key assumptions used.*
- *We assessed the Group's budgets included in the business plans which form the basis of the cash flow forecasts by performing sensitivity analysis over key assumptions, such as discount rates to evaluate potential impact on the recoverable amounts.*
- *We tested the accuracy of the data, and mathematical accuracy of the valuation models, used by management.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in the context of the accounting standard disclosure requirements.*



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*
- Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.
- Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.
- We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.
- We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
8 Februari/February 2025

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0235

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Indosat Tbk 00039/2.1457/AU 1/06/0235
4/1/II/2025

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2024	Catatan/ Notes	2023	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4,454,098	4	5,189,573	CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	17,822		17,718	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Restricted cash</i>
- Pihak berelasi	1,091,984	5	910,548	<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga	2,174,604	5	2,228,931	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain	15,344		4,303	<i>Third parties -</i>
Persediaan	71,815		226,428	<i>Other receivables</i>
Klaim restitusi pajak dan pajak dibayar di muka	474,057	6	504,063	<i>Inventories</i>
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				<i>Claim for tax refunds and prepaid taxes</i>
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	5,270,836	8	5,157,000	<i>Current portion of long-term prepayments:</i>
- Beban dibayar di muka lainnya	485,605		563,570	<i>Prepaid frequency fee - and licenses</i>
Aset lancar lain-lain	<u>821,510</u>		<u>677,525</u>	<i>Prepaid expenses - others -</i>
Jumlah aset lancar	<u>14,877,675</u>		<u>15,479,659</u>	<i>Other current assets</i>
<i>Total current assets</i>				
ASET TIDAK LANCAR				
Kas yang dibatasi penggunaannya	48,941		48,877	NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	255,854	28	232,188	<i>Restricted cash</i>
Klaim restitusi pajak	436,364	7	539,866	<i>Due from related parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	5,713	28	5,945	<i>Claims for tax refunds</i>
Aset pajak tangguhan	564,506	6	849,458	<i>Finance lease receivables</i>
Beban dibayar di muka jangka panjang:				<i>Deferred tax assets</i>
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	779,239	8	1,110,901	<i>Long-term prepayments:</i>
- Beban dibayar di muka lainnya	45,000		43,035	<i>Prepaid frequency fee - and licenses</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1,042,371	9	1,265,391	<i>Prepaid expenses - others -</i>
Investasi jangka panjang	372,042	9	322,211	<i>Investment in associates and joint ventures</i>
Aset tetap	74,143,085	10	72,860,819	<i>Long-term investments</i>
<i>Goodwill</i> dan aset takberwujud lain	20,116,982	11	20,504,147	<i>Property and equipment</i>
Properti investasi	485,908		493,151	<i>Goodwill and other intangible assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>1,213,018</u>		<u>966,601</u>	<i>Investment property</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>99,509,023</u>		<u>99,242,590</u>	<i>Other non-current assets</i>
<i>Total non-current assets</i>				
JUMLAH ASET				
	<u>114,386,698</u>		<u>114,722,249</u>	TOTAL ASSETS

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha:				
- Pihak berelasi	56,034	28	67,642	
- Pihak ketiga	855,833		678,157	
Utang pengadaan - jangka pendek	8,409,551	12	10,713,725	
Utang pajak:				
- Pajak penghasilan	165,265	6	853,485	
- Pajak lain-lain	424,180	6	660,837	
Akrual	3,819,049	13	4,088,128	
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	1,162,867	14	1,384,896	
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	82,274	14	87,872	
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek	4,223,836	22	4,574,367	
Uang muka pelanggan	294,088		266,945	
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				
- Pinjaman	1,549,800	15	970,000	
- Utang obligasi	1,728,837	16	1,010,702	
- Sukuk	590,597	17	505,830	
- Liabilitas sewa	6,509,037	18	6,970,435	
Liabilitas jangka pendek lain-lain	<u>1,137,797</u>		<u>1,301,322</u>	
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>31,009,045</u>		<u>34,134,343</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pengadaan - jangka panjang	7,954	12	8,696	
Utang pihak berelasi	23,719	28	39,216	
Liabilitas pajak tangguhan	191,550	6	192,410	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				
- Pinjaman	7,489,863	15	6,438,911	
- Utang obligasi	2,804,347	16	4,530,619	
- Sukuk	735,898	17	1,325,556	
- Liabilitas sewa	33,457,877	18	32,118,989	
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	862,123	14	852,308	
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang	63,025	22	-	
Liabilitas jangka panjang lain-lain	<u>1,089,500</u>		<u>1,372,409</u>	
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>46,725,856</u>		<u>46,879,114</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>77,734,901</u>		<u>81,013,457</u>	
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
Trade payables:				
Related parties	-			
Third parties	-			
Procurement payables - current				
Taxes payable:				
Corporate income taxes	-			
Other taxes	-			
Accruals				
Short-term employee benefit obligations				
Long-term employee benefit obligations - current portion				
Unearned revenue - current portion				
Deposits from customers				
Current maturities of long-term borrowings:				
Loans	-			
Bonds payable	-			
Sharia bonds	-			
Lease liabilities	-			
Other current liabilities				
Total current liabilities				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Procurement payables - non-current				
Due to related parties				
Deferred tax liabilities				
Long-term borrowings - net of current maturities:				
Loans	-			
Bonds payable	-			
Sharia bonds	-			
Lease liabilities	-			
Long-term employee benefit obligations - net of current portion				
Unearned revenue - non-current portion				
Other non-current liabilities				
Total non-current liabilities				
TOTAL LIABILITIES				

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham -				Capital stock -
nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Rp100 (in full Rupiah amount)
Seri A dan Rp25 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B				par value per A share and Rp25 (in full Rupiah amount)
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 79.999.999.996 saham Seri B				par value per B share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 32.250.810.956 saham Seri B	806,270	20	806,270	Authorised - 1 A share and 79,999,999,996 B shares
Saham treasuri	-	20	(123)	Issued and fully paid - 1 A share and 32,250,810,956 B shares
Tambahan modal disetor	17,713,642	20	17,713,518	Treasury shares Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	161,254		161,254	Appropriated -
- Belum dicadangkan	14,456,816		11,710,017	Unappropriated -
Komponen ekuitas lain-lain	409,994	20	409,994	Other equity components
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10,455		9,764	Difference in foreign currency translation
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(60,000)		(64,793)	Remeasurement loss on defined benefit plans
	33,498,431		30,745,901	
Kepentingan non-pengendali	3,153,366	20	2,962,891	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	36,651,797		33,708,792	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	114,386,698		114,722,249	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2024	Catatan/ Notes	2023	REVENUE
PENDAPATAN				
Selular	47,036,000	22	43,749,865	Cellular
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	7,986,519	22	6,472,949	Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")
Telekomunikasi tetap	<u>864,351</u>	22	<u>1,005,968</u>	Fixed telecommunications
Jumlah pendapatan	55,886,870		51,228,782	Total revenue
(BEBAN) PENGHASILAN				
Beban penyelenggaraan jasa	(22,740,295)	23	(21,084,880)	(EXPENSES) INCOME Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(15,558,448)	10,11	(14,621,163)	Depreciation and amortisation
Karyawan	(3,889,735)	24	(3,694,617)	Personnel
Pemasaran	(1,992,959)	25	(1,676,654)	Marketing
Umum dan administrasi	(888,833)	25	(834,667)	General and administrative
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(82,073)		(72,007)	Share of net loss of associates and joint ventures
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	51,789		(1,338)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik aset	-	19	1,342,521	Net gain on assets sale and leaseback
Lain-lain - bersih	<u>51,580</u>		<u>(158,255)</u>	Others - net
Jumlah beban	(45,048,974)		(40,801,060)	Total expenses
	<u>10,837,896</u>		<u>10,427,722</u>	
Penghasilan bunga	362,972		330,998	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	9,452		(102,528)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Biaya keuangan	<u>(4,477,795)</u>	26	<u>(4,724,609)</u>	Finance costs
	<u>(4,105,371)</u>		<u>(4,496,139)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,732,525		5,931,583	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,460,113)	6	(1,155,842)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	5,272,412		4,775,741	PROFIT FOR THE YEAR

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LABA TAHUN BERJALAN		<u>5,272,412</u>	<u>4,775,741</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to Profit or Loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak dan entitas asosiasi: - Selisih tahun berjalan		691	(3,637)	<i>Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of a subsidiary and its associated entities: Current year differences -</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	14	6,885	(46,361)	<i>Remeasurement gain (loss) on defined benefit plans</i>
(Beban) manfaat pajak terkait	14	(1,515)	10,200	<i>Related income tax (expense) benefit</i>
		<u>5,370</u>	<u>(36,161)</u>	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		6,061	(39,798)	<i>Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>5,278,473</u>	<u>4,735,943</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		4,910,828	4,506,392	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		361,584	269,349	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>5,272,412</u>	<u>4,775,741</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		4,916,312	4,464,533	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		362,161	271,410	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>5,278,473</u>	<u>4,735,943</u>	
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	21	152.27	139.73 ^(*)	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah amount)

^(*) Dihitung berdasarkan jumlah saham setelah stock split yang berlaku efektif pada 14 Oktober 2024.

^(*) Calculated based on number of shares after stock split that is effective as of 14 October 2024.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 6 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

Uraian	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										
	Modal saham/ Capital stock	Saham treasuari/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Komponen ekuitas lain-lain/ Other equity component	(Kerugian) keuntungan penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	Description
Saldo 1 Januari 2023	806,270	(123)	17,713,518	134,446	9,292,061	409,994	13,401	(26,571)	28,342,996	3,025,594	31,368,590 Balance as at 1 January 2023
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	-	(3,637)	-	(3,637)	-	(3,637) <i>Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of subsidiary</i>
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti-sesudah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(38,222)	(38,222)	2,061	(36,161) <i>Remeasurement loss defined benefit plans- net of tax</i>
Dividen	-	-	-	-	(2,061,628)	-	-	-	(2,061,628)	(334,113)	(2,395,741) <i>Dividend Appropriated</i>
Pencadangan saldo laba	-	-	-	26,808	(26,808)	-	-	-	-	-	<i>Appropriated of retained earnings</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4,506,392	-	-	-	4,506,392	269,349	4,775,741 <i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	806,270	(123)	17,713,518	161,254	11,710,017	409,994	9,764	(64,793)	30,745,901	2,962,891	33,708,792 Balance as at 31 December 2023
Saldo 1 Januari 2024	806,270	(123)	17,713,518	161,254	11,710,017	409,994	9,764	(64,793)	30,745,901	2,962,891	33,708,792 Balance as at 1 January 2024
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	-	691	-	691	-	691 <i>Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of subsidiary</i>
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti-sesudah pajak	-	-	-	-	-	-	-	4,793	4,793	577	5,370 <i>Remeasurement gain defined benefit plans- net of tax</i>
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	(2,164,029)	-	-	-	(2,164,029)	(171,686)	(2,335,715) <i>Dividend (Note 20)</i>
Penjualan saham treasuari (Catatan 20)	-	123	124	-	-	-	-	-	247	-	247 <i>Sale of treasury stock (Note 20)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4,910,828	-	-	-	4,910,828	361,584	5,272,412 <i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	806,270	-	17,713,642	161,254	14,456,816	409,994	10,455	(60,000)	33,498,431	3,153,366	36,651,797 Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 7 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			<i>Cash received from:</i>
- Pelanggan	55,321,566	49,986,680	Customers -
- Penghasilan bunga	337,657	311,754	Interest income -
- Pengembalian pajak lain-lain	220,304	42,872	Refund of other taxes -
- Pengembalian pajak penghasilan badan	172,050	112,166	Refund of corporate income tax -
- Pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	81,940	170,349	Refund of Value Added Tax ("VAT") -
Pengeluaran kas kepada/untuk:			<i>Cash paid to/for:</i>
- Regulator, operator lain, pemasok, dan lain-lain	(26,866,169)	(23,156,321)	Regulator, other operators, suppliers and others -
- Biaya keuangan	(4,450,659)	(5,071,923)	Finance costs -
- Karyawan	(3,854,847)	(3,582,563)	Employees -
- Pajak penghasilan badan	(1,865,756)	(1,132,529)	Corporate income tax -
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>19,096,086</u>	<u>17,680,485</u>	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	113,492	93,943	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Penerimaan dari penjualan aset keuangan	70,143	-	<i>Proceeds from sale of financial assets</i>
Penerimaan dividen kas dari investasi jangka panjang	24,164	21,897	<i>Cash dividend received from long-term investments</i>
Perolehan aset tetap	(12,516,425)	(11,759,661)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Perolehan aset takberwujud	(156,178)	(1,249,828)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Investasi ke entitas asosiasi	-	(18,000)	<i>Investment into an associate</i>
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa	-	2,039,496	<i>Proceeds attributable from the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor</i>
Penerimaan kas dari penjualan instrumen utang	-	100,964	<i>Proceeds from sale of debt instrument</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(12,464,804)</u>	<u>(10,771,189)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 8 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	2,620,000	70,000	Proceeds from long-term loans
Penerimaan dari penjualan saham treasuri	247	-	Proceeds from sale of treasury stock
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(5,092,071)	(5,050,650)	Repayment of principal lease liabilities
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan	(2,163,841)	(2,061,404)	Cash dividend paid to the Company's shareholders
Pembayaran obligasi dan sukuk jangka panjang	(1,517,000)	(213,000)	Repayment of bonds payable and sharia bonds
Pembayaran dari pinjaman jangka panjang	(990,000)	(6,377,259)	Repayment of long-term loans
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(237,716)	(313,213)	Cash dividend paid to the non-controlling interest
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak-guna atas aset pendasar yang dipertahankan	-	2,428,904	Proceeds attributable from the proportion of the right-of-use over the underlying asset being retained
Penerimaan dari insetif sewa	-	405,600	Proceeds from lease incentive
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,380,381)	(11,111,022)	Net cash flows used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	13,624	(116,581)	Net foreign exchange differences from cash and cash equivalents
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	(735,475)	(4,318,307)	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5,189,573	9,507,880	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4,454,098	5,189,573	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indosat Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 November 1967 berdasarkan akta notaris No. 55 dari Mohamad Said Tadoedin, S.H. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 24, tanggal 29 Maret 1968.

Pada tanggal 7 Februari 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam Surat No. 14/V/PMA/2003 tentang Perubahan Status Perusahaan Non-Penanaman Modal Dalam Negeri/penanaman Modal Asing (Non-PMDN/PMA) menjadi Penanaman Modal Asing. Selanjutnya, pada tanggal 21 Maret 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar yang berkaitan dengan perubahan status hukum tersebut.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Salah satu perubahan terakhirnya adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 Mei 2023 yang menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 47 tanggal 15 Mei 2023 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0028458.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 24 Mei 2023.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indosat Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 10 November 1967 based on notarial deed No. 55 of Mohamad Said Tadoedin, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 24 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 29 March 1968.

On 7 February 2003, the Company received the approval from the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") in its letter No. 14/V/PMA/2003 concerning the Change of Status of the Company as Non-Domestic Investment/Foreign Investment (Non PMDN/PMA) into Foreign Investment. Subsequently, on 21 March 2003, the Company received the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendment of its Articles of Association to reflect the change in its legal status.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. One of the latest amendments was based on Shareholders' General Meeting dated 15 May 2023 which approved the changes in Article 3 of the Company's Articles of Associations related to the purposes and objectives of the Company's business, as stated in Deed No. 47 dated 15 May 2023 of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. Such an amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0028458.AH.01.02. Year 2023 dated 24 May 2023.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan juga telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 September 2024, yang menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan terkait pelaksanaan pemecahan saham Perseroan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) atas seluruh saham seri B Perseroan, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 47 tanggal 24 September 2024 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perubahan tersebut disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-00071.AH.02.02 Tahun 2022 tanggal 3 Juni 2022 (lihat Catatan 20).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasarnya, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang informatika dan komunikasi; perdagangan besar; aktivitas ketenagakerjaan dan aktivitas jasa keuangan lainnya dengan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang informasi dan komunikasi, meliputi: aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, jasa sistem komunikasi data, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), jasa interkoneksi internet, internet service provider, jasa penyediaan konten, jasa penyelenggaraan call center, jasa multimedia lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi keamanan informasi, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas pengolahan data, aktivitas hosting dan yang berhubungan dengan itu, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar, meliputi: perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi;

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Articles of Association have been amended based on Shareholders' General Meeting dated 24 September 2024 which approved the changes in Article 4, paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Associations related to the stock split of the Company's shares series B with ratio 1:4 (one to four) as stated in Deed No. 47 dated 24 September 2024 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta. Such an amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-00071.AH.02.02 Year 2022 dated 3 June 2022 (see Note 20).

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in information and communications services; wholesale trades; employment and other business support activities; and/or financial activities by carrying out activities including the main business as follows:

- a. Carry out business activities in the information and communication sector, covering: wired telecommunication activity, wireless telecommunication activity, satellite telecommunication activity, communication system services, internet telephony services for public purposes (ITKP), internet interconnection services, internet service provider, content service provider, call center, service provider, other multimedia services, software publishing, other computer programming activities, information security consultancy activities, computer consultancy and other computer facility management activities, other information technology and computer services activities, data processing activities, hosting activities, web portal and/or digital platform with commercial purposes activities;*
- b. Carry out business activities in the wholesale trading sector, covering: computer and computer equipment wholesale trading, software wholesale trading, telecommunication equipment wholesale trading;*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasarnya, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang informatika dan komunikasi; perdagangan besar; aktivitas ketenagakerjaan dan aktivitas jasa keuangan lainnya dengan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya yang meliputi antara lain *call center*; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas jasa keuangan dan aktivitas terkait lainnya bukan asuransi dan dana pensiun meliputi: penyaluran dana yang bukan pinjaman, melakukan jasa transaksi pembayaran, jasa pengiriman uang/dana, penerbit uang elektronik, penyelenggaraan jasa sistem pembayaran dan jasa penunjang transaksi pembayaran melalui jaringan telekomunikasi dan informatika serta teknologi konvergensi.

Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dan dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas termasuk sumber daya untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi, meliputi konstruksi gedung lainnya, konstruksi bangunan sipil elektrikal, konstruksi bangunan sipil telekomunikasi untuk prasarana transportasi, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, konstruksi gedung perbelanjaan, instalasi listrik, instalasi elektronika, instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi pendingin dan ventilasi udara, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi alat-alat bantu teknologi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in information and communications services; wholesale trades; employment and other business support activities; and/or financial activities by carrying out activities including the main business as follows: (continued)

- c. *Carry out business activities in the manpower activities and other supporting business which provide call center business; and*
- d. *Carry out business activities in the financial activity sector and others not related to insurance and pension funds, covering: channeling funds that are not loans, conducting payment transaction services, money transfer services, issuing electronic money, organising payment system services and supporting payment transaction services through telecommunications and information networks and convergence technology.*

The Company can provide supporting business activities in order to achieve the purposes and objectives, and to support its main businesses, as follows:

- a. *To plan, procure, modify, build, provide, develop and operate, lease, rent and maintain infrastructures/facilities including resources to support the Company's business in providing telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services; consisting of other building construction, electrical civil building construction, telecommunication civil building construction for transportation facilities, office building construction, industry building construction, mall building construction, electrical installation, electronic installation, signal installation and train telecommunication, air ventilation and cooling installation, lease activities and lease without option for supporting technology equipment, lease activities and lease without option for office machine and equipment;*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dan dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (termasuk pengembangan, pemasaran dan penjualan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi oleh Perusahaan), termasuk penelitian, layanan pelanggan, penyelenggaraan pendidikan, dan pelatihan (baik di dalam maupun luar negeri); dan
- c. Menyelenggarakan kegiatan lain yang diperlukan untuk mendukung dan/atau terkait dengan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi elektronik dan penyediaan perangkat keras, perangkat lunak, konten serta jasa pengelolaan telekomunikasi.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1967.

Perusahaan telah menjalankan semua kegiatan usaha utama dan pendukung sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasarnya serta telah memiliki perizinan usaha yang dibutuhkan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta dan memiliki 5 kantor regional yang berlokasi di Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, dan Balikpapan.

Entitas induk langsung dari Perusahaan, Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd., dikendalikan bersama oleh Ooredoo South East Asia Holding W.L.L dan CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited.

Entitas induk utama dari Grup adalah Ooredoo Q.P.S.C, dan CK Hutchison Holdings Limited.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company can provide supporting business activities in order to achieve the purposes and objectives, and to support its main businesses, as follows: (continued)

- b. *To conduct business and operating activities (including development, marketing and sales of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services by the Company), including research, customer services, education and courses (both domestic and overseas); and*
- c. *To conduct other activities necessary to support and/or related to the provision of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services including, but not limited to, electronic transactions and provision of hardware, software, content as well as telecommunications-managed services.*

The Company started its commercial operations in 1967.

The Company has been conducting all the main and supporting business activities as stated in its Articles of Association and has obtained the required business licenses.

The Company is domiciled at Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta and has 5 regional offices located in Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan and Balikpapan.

The immediate parent company of the Company, Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd., is jointly controlled by Ooredoo South East Asia Holding W.L.L and CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited.

The ultimate parent companies of the Group are Ooredoo Q.P.S.C, and CK Hutchison Holdings Limited.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries:

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
PT Indosat Tbk				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/License to Operate Cellular Mobile Network ^(*)	KM.007/TEL.01.02/2022	Izin Jaringan Bergerak Selular yang memungkinkan Indosat untuk menerapkan 3 rd Generation Partnership Project (Sistem 3GPP/Teknologi Netral pada pita frekuensi 800 MHz, 900 MHz, 1.800 MHz serta International Mobile Telecommunication 2.000 (IMT 2.000/3G) pada 2.100 MHz.	Cellular License which allows Indosat to deploy 3 ^d Generation Partnership Project (3GPP system/Neutral Technology) at 800 MHz, 900 MHz, and 1,800 MHz spectrum band, and International Mobile Telecommunication 2,000 (IMT 2,000/3G) at 2,100 MHz.	04/01/2022
	KM.023/TEL.01.02/2022	Perubahan atas KM.007/TEL.01.02/2022 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular.	Amendment of License to Operate Cellular Mobile Network.	27/01/2022
	KM.131/TEL.01.02/2022	Perubahan atas KM.023/TEL.01.02/2022 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular.	Amendment of License to Operate Cellular Mobile Network.	18/11/2022
	Penetapan No. 01/TEL.01.02/2024	Penetapan perubahan kewajiban pembangunan dan/atau penyediaan penyelenggaraan jaringan bergerak seluler PT Indosat Tbk	Amendment of the Obligation to Develop and/or Provide Cellular Mobile Network for PT Indosat Tbk	18/01/2024
Izin Penyelenggaraan Layanan Interkoneksi Internet/License to Operate Internet Interconnection Services (Network Access Point("NAP")) ^(*)	KEP No. 414 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan layanan interkoneksi internet.	Operating license for NAP.	07/04/2014
Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/License to Operate Internet Service Provider ("ISP") ^(*)	KM No. 418 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan sebagai penyedia layanan internet (ISP).	Operating license as ISP.	07/04/2014
	KM No. 1790 Tahun 2017	Perubahan atas KM No. 418 tahun 2014 untuk penambahan izin Internet di pesawat udara dengan Supplemental Type Certificate (STC) tertentu.	Operating license as ISP for in flight connectivity for specific Supplemental Type Certificate (STC).	18/09/2017

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
PT Indosat Tbk (lanjutan/continued)				
Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/License to Operate Internet Service Provider ("ISP") ^(*) (lanjutan/continued)	KM No. 073/TEL.02.02/2019	Perubahan kedua atas KM No. 418 tahun 2014 untuk penambahan izin Internet di pesawat udara dengan Supplemental Type Certificate (STC) global.	Second amendment of operating license as ISP for in flight connectivity for global Supplemental Type Certificate (STC).	16/10/2019
	KM No. 6/TEL.02.02/2022	Perubahan kedua atas KM No. 418 tahun 2014 untuk izin penyelenggaraan jasa akses internet (ISP).	Amendment of Operating license as ISP.	04/01/2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik/License to Operate Internet Telephony for Public Service ^(*)	KEP No. 416 Tahun 2014	Penyelenggaraan jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik.	Operating license for Internet Telephony for Public Service.	07/04/2014
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP") ^(*)	KM No. 1123 Tahun 2016	Jaringan tetap tertutup.	Closed Fixed Network.	21/06/2016
	Penetapan No. KM 150/TEL.01.02/2022	Penetapan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.	Stipulation of Obligation for Development and/or Provision of Closed Fixed Network.	12/12/2022
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP") ^(*) (lanjutan/continued)	Penetapan No. KM 97/TEL.01.02/2023	Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.	Amendment of Stipulation of Obligation for Development and/or Provision of Closed Fixed Network.	15/12/2023
	Penetapan No. KM 89/TEL.01.02/2024	Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup	Amendment of Stipulation of Obligation for Development and/or Provision of Closed Fixed Network	27/09/2024
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Circuit Switched/License to Operate Local Fixed Line with Circuit Switched ^(*)	KM No. 950 Tahun 2016	Jaringan tetap lokal.	Local fixed line.	31/05/2016
	Penetapan No. KM 7/TEL.01.02/2023	Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Circuit Switched.	Stipulation of Changes in Obligation for Development and/or Provision of Local Fixed Line Operations with Circuit Switched.	24/01/2023

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
PT Indosat Tbk (lanjutan/continued)				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Langsung Jarak Jauh/ License to Operate Fixed Line for Long Distance	KM No. 845 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan lokal jarak jauh nasional (SLJJ).	<i>Operating license for fixed network and basic telephony service for long distance connection nationwide.</i>	16/05/2016
	Penetapan No. KM 016/TEL.01.02/2023	Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan.	<i>Stipulation of Changes in Obligation for Development and/or Provision of Basic Telephony Service for Long Distance Connection Nationwide.</i>	20/02/2023
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Internasional/License to Operate Fixed Line for International Long Distance				
	KM No. 848 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan langsung internasional (SLI).	<i>Operating license for fixed network and basic telephony service for international direct dialing (IDD).</i>	16/05/2016
	Penetapan No. KM No. 017/TEL.01.02/2023	Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Langsung Internasional (SLI).	<i>Stipulation of Changes in Obligation for Development and/or Provision of Fixed Network and Basic Telephony Service for International Direct Dialling (IDD).</i>	20/02/2023
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum("*)	KM No.518 Tahun 2021	Perubahan atas KM No. 621 tahun 2020 tentang Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz untuk jangka waktu 10 tahun.	<i>Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz for 10-year period.</i>	30/11/2021
	KM No.431 Tahun 2022	Perubahan atas KM No. 621 tahun 2020 tentang Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz.	<i>Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz.</i>	05/10/2022
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum(**)	No. 19/KEP/M.KOMINFO/02/2006 diperpanjang dengan/extended by KEP No. 510 Tahun 2016	Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2.1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kesatu) diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun kedua.	<i>Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (1st carrier) extended for the 2nd 10-year period.</i>	14/02/2006 diperpanjang pada/extended on 24/03/2016

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
PT Indosat Tbk (lanjutan/continued)				
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum("*)	No. 268/KEP/M.KOMINFO/09/2009 diperpanjang dengan/extended by KM No. 805 Tahun 2019	Hasil tender Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kedua) untuk 10 tahun kedua.	Auction result of Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (2 nd carrier) for the 2 nd 10-year period.	01/09/2009 diperpanjang pada/extended on 09/09/2019
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum	KM Kominfo No. 1944 Tahun 2017	Hasil tender Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa ketiga) untuk jangka waktu 10 tahun.	Auction result of Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (3 rd carrier) for 10-year period.	01/11/2017
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 001/IPFR/KOMINFO/DJSD PPI/01/2022	Pita Frekuensi radio pada rentang 1732,5 – 1742,5 berpasangan dengan 1827,5 – 1837,5 MHz.	Radio frequency band in the range 1732.5 – 1742.5 paired with 1827.5 – 1837.5 MHz.	04/01/2022
	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 002/IPFR/KOMINFO/DJSD PPI/01/2022	Pita Frekuensi radio pada rentang 1920 – 1925 MHz berpasangan dengan 2110 – 2115 MHz (1 st carrier 2100 MHz).	Radio Frequency Band in the range 1920 – 1925 MHz paired with 2110 – 2115 MHz (1 st carrier 2100 MHz).	04/01/2022
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum (lanjutan/continued)	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 003/IPFR/KOMINFO/DJSD PPI/01/2022	Pita frekuensi radio pada rentang 1925 – 1930 MHz berpasangan dengan 2115 – 2120 MHz (2 nd carrier 2100 MHz).	The radio frequency band in the 1925 – 1930 MHz range is paired with 2115 – 2120 MHz (2 nd carrier 2100 MHz).	04/01/2022
	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 004/IPFR/KOMINFO/DJSD PPI/01/2022	Pita frekuensi radio pada rentang 1930 – 1935 MHz berpasangan dengan 2120 – 2125 MHz (3 rd carrier 2100 MHz).	The radio frequency band in the 1930 – 1935 MHz range is paired with 2120 – 2125 MHz (3 rd carrier 2100 MHz).	04/01/2022

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
PT Indosat Tbk (lanjutan/continued)				
Izin Spektrum Frekuensi 2,1 GHz/License for 2.1 GHz Frequency Spectrum	KEP Menkominfo No. 356 Tahun 2018	Alokasi baru sebagai hasil penataan ulang Jaringan Bergerak Selular pada spektrum frekuensi radio 2,1 GHz (semua pembawa) pada pita frekuensi 1.965 MHz – 1.980 MHz berpasangan dengan pita frekuensi 2.155 MHz – 2.170 MHz. Untuk pembawa ketiga, jangka waktu 10 tahun sejak 1 Mei 2018.	New allocation as refarming result for Cellular Mobile Network at 2.1 GHz radio frequency spectrum (all carriers) on radio frequency band 1,965 MHz – 1,980 MHz paired with radio frequency band 2,155 MHz – 2,170 MHz. For 3 rd carrier, 10 years period valid from 1 May 2018.	16/04/2018
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum	KEP Menkominfo No. 805 Tahun 2019	Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 2,1 GHz untuk second carrier pada rentang 1.970 – 1.975 MHz berpasangan dengan 2.160 – 2.165 MHz.	Renewal of Radio Frequency License 2.1 GHz (2 nd carrier) with frequency spectrum 1,970 – 1,975 MHz paired with 2,160 – 2,165 MHz.	09/09/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/License to Operate Content Provider Service ^(*)	KEP Dirjen No. 249 Tahun 2014	Jasa penyediaan konten.	Content provider service.	11/08/2014
	KM No. 5/TEL.02.02/2022	Perubahan atas KEP Dirjen No. 249 tahun 2014 tentang izin penyelenggaraan jasa penyediaan konten.	Amendment of License of content provider service.	04/01/2022
Penyelenggara Jasa Pembayaran, Kategori I /Payment Service Provider Category I (***)	Surat/Letter No. 23/578/DKSP/Srt/B dari/from Bank Indonesia	Perusahaan mendapat konversi izin Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran Paska Pemberlakuan Peraturan Bank Indonesia No. 22/23/PBI/2020 tentang Sistem Pembayaran.	The Company received the conversion of the Payment System Service Provider permit after the enactment of Bank Indonesia Regulation No.22/23/PBI/2020 concerning Payment Systems.	01/07/2021

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
PT Indosat Tbk (lanjutan/continued)				
Nomor Identifikasi Penerbit/Issuer Identification Number ("IIN")(***)	Surat/Letter No. 2619/BSN/D3-d3/12/2010 dari/from Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk aplikasi "Indosat m-wallet" dan penyelenggara pengiriman uang.	<i>The Company obtained IIN for "Indosat m-wallet" and money remittance applications.</i>	13/12/2010
	Surat/Letter No. 1297/BSN/B3-b3/05/2020 dari/from Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk penggunaan Individual Account Number pelanggan.	<i>The Company obtained IIN for the use of a customer Individual Account Number.</i>	06/05/2020
Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE)/Electronic System Operator Registration Certificate	812010895244500510002	www.ioh.co.id adalah situs pusat informasi dan Layanan Indosat Ooredoo Hutchison termasuk di dalamnya adalah Layanan digital service untuk memperluas jangkauan bisnis kepada pelanggan.	<i>www.ioh.co.id is the information center site, and Indosat Ooredoo Hutchison Services received its greeting as a digital service to expand business reach to customers.</i>	18/07/2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi (Layanan Sistem Komunikasi Data)/Data Communication System	KM No.4/TEL.02.02	Penyelenggaraan Jasa Multimedia Layanan Sistem Komunikasi Data (Siskomdat).	<i>License to operate telecommunications services (Siskomdat).</i>	04/01/2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Pusat Panggilan Informasi (Call Center)/License to operate telecommunications services (Call Center)	81201089524450042	Izin Penyelenggaraan Jasa Pusat Panggilan Informasi (Call Center).	<i>License to operate telecommunications services (Call Center).</i>	09/08/2022

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
PT Aplikanusa Lintasarta				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Terestrial <i>Radio Trunking/License for Radio Trunking Mobile Network Provider^(*)</i>	No.1231/KEP/M.KO MINFO/07/2016	Izin penyelenggaraan untuk jaringan bergerak Terestrial <i>Radio Trunking PT Aplikanusa Lintasarta.</i>	<i>Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta to provide Radio Trunking Mobile Network.</i>	18/07/2016
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP")/License for Closed Fixed Network ^(*)	No. 199/KEP/DJPPI/ KOMINFO/04/2015 diperbarui dengan/ updated by No.039/TEL.01.02/ 2022	Izin Penyelenggaraan JARTUP PT Aplikanusa Lintasarta.	<i>Operating license for closed fixed line PT Aplikanusa Lintasarta.</i>	24/04/2015 diperbarui pada/updated on 30/06/2020
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis "Packet Switched"/License for Local Fixed Line with Packet Switched ^(*)	No.258/KEP/DJPPI/ KOMINFO/06/2015 diperbarui dengan/updated by No.040/TEL.01.02/ 2020	Izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis "Packet Switched" PT Aplikanusa Lintasarta.	<i>Operating license for local fixed line with "Packet Switched" based PT Aplikanusa Lintasarta.</i>	05/06/2015 diperbarui pada/updated on 16/07/2020
Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/License for Internet Service Provider ("ISP")	No. 275/KEP/DJPPI/ KOMINFO/12/2016	Izin penyelenggaraan untuk jasa akses internet PT Aplikanusa Lintasarta.	<i>Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta ISP.</i>	05/12/2016 diperbarui pada/updated on 16/04/2021
Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/License for "NAP" ^(*)	No. 274/KEP/DJPPI/ KOMINFO/08/2014	Izin penyelenggaraan untuk NAP PT Aplikanusa Lintasarta.	<i>Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta NAP.</i>	22/08/2014
Izin Penyelenggaraan Jasa Nilai Tambah Teleponi Pusat Layanan Informasi/License for Value Added Services of Telephony Call Center Provider ^(*)	No. 366/KEP/ M.KOMINFO/04/2014	Izin penyelenggaraan untuk jasa nilai tambah teleponi pusat layanan informasi PT Aplikanusa Lintasarta.	<i>Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta to provide value added services of telephony call center.</i>	02/04/2014 diperbarui pada/updated on 20/03/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/License for Data Communication System Provider ^(*)	No. 889/KEP/DJPPI/ KOMINFO/2015 diperbarui dengan/ updated by No. 007/TEL.02.02/2021	Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data PT Aplikanusa Lintasarta.	<i>Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta Data Communication System Services.</i>	25/01/2021

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
PT Artajasa Pembayaran Elektronis				
Persetujuan rencana penyelenggaraan kegiatan sebagai Lembaga <i>Switching</i> untuk Pemrosesan Transaksi menggunakan QR-Merchant <i>Presented Model/Approval of the plan for organising activities as a Switching Institution for transaction processing using Presented Mode</i>	No. 21/282/DKSP/Srt/ B	Persetujuan dari Bank Indonesia sebagai Lembaga <i>Switching</i> atas rencana penyelenggaraan kegiatan transaksi menggunakan QR-Merchant <i>Presented Mode</i> .	<i>Approval from Bank Indonesia of the plan for organising activities as a Switching Institution for transaction processing using QR-Merchant Presented Mode.</i>	16/08/2019
Penetapan sebagai Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran/ <i>Establishment of PT Artajasa Pembayaran Elektronis as Payment System Infrastructure Provider</i>	No. 23/4/KEP.DpG/ 2021	Penetapan oleh Bank Indonesia sebagai Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran.	<i>Establishment by Bank Indonesia as Payment System Infrastructure Provider.</i>	24/09/2021
(*) Untuk setiap izin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun.		(*)	<i>For every license, an evaluation is performed every five years.</i>	
(**) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2006 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.		(**)	<i>The Company was initially granted the license in 2006 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.</i>	
(***) Perusahaan menghentikan jasa layanan telepon jaringan tetap nirkabel efektif sejak 30 Juni 2015 dan menggunakan spektrum frekuensi tersebut untuk jaringan selular.		(***)	<i>Effective on 30 June 2015, the Company ceased its fixed wireless access services and utilised the frequency spectrum for cellular network.</i>	
(****) Izin tidak mempunyai jangka waktu – berlaku sampai dengan penghentian oleh otoritas terkait.		(****)	<i>License has no specific term – valid until cessation by the related authority.</i>	
(*****)) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2009 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.		(*****))	<i>The Company was initially granted the license in 2009 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.</i>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan

Penawaran saham perdana Perseroan berlaku efektif pada 19 Oktober 1994.

Semua saham Seri B Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (entitas baru setelah penggabungan usaha antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada bulan November 2007) sejak 1994.

Pada tanggal 31 Desember 2024, obligasi-obligasi yang masih beredar dan diterbitkan ke publik oleh Perusahaan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 16 dan 17) adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

Initial public offering of the Company's shares was effective per 19 October 1994.

The Company's B shares have been Registered in the Indonesia Stock Exchange (new entity after the merger of the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange in November 2007) since 1994.

As at 31 December 2024, the outstanding bonds issued to the public by the Company and traded on the Indonesia Stock Exchange (Notes 16 and 17) were as follows:

Obligasi/Bond	Tanggal efektif/ Effective date
PUB I Tahap II/SR I Phase II ^{*)}	04/12/2014
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II ^{*)}	04/12/2014
PUB I Tahap III/SR I Phase III ^{*)}	04/12/2014
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III ^{*)}	04/12/2014
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV ^{*)}	04/12/2014
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV ^{*)}	04/12/2014
PUB II Tahap I/SR II Phase I ^{*)}	23/05/2017
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I ^{*)}	23/05/2017
PUB II Tahap II/SR II Phase II ^{*)}	23/05/2017
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II ^{*)}	23/05/2017
PUB II Tahap III/SR II Phase III ^{*)}	23/05/2017
PUB III Tahap I/SR III Phase I ^{*)}	20/02/2019
PUB Ijarah III Tahap I/SR Sharia III Phase I ^{*)}	20/02/2019
PUB III Tahap II/SR III Phase II ^{*)}	20/02/2019
PUB Ijarah III Tahap II/SR Sharia III Phase II ^{*)}	20/02/2019
PUB IV Tahap I/SR IV Phase I ^{*)}	14/10/2022
PUB Ijarah IV Tahap I/SR Sharia IV Phase I ^{*)}	14/10/2022

^{*)} Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") merupakan rangkaian obligasi/sukuk yang diterbitkan melalui penawaran umum berkelanjutan.

^{*)} Shelf Registration ("SR") represents series of bonds/sharia bonds issued through the shelf registration.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Direksi, Komisaris, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebagai berikut:

<i>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</i>	<i>2024</i>	<i>2023</i>
Komisaris Utama/President Commissioner	Halim Alamsyah	Halim Alamsyah
Wakil Komisaris Utama/ Deputy President Commissioner	Aziz Ahmad M.Aluthman Fakhroo	Aziz Ahmad M.Aluthman Fakhroo
Wakil Komisaris Utama/ Deputy President Commissioner	Fok Kin Ning Canning	Fok Kin Ning Canning
Komisaris/Commissioner	Ahmad Abdulaziz AA Al Neama	Ahmad Abdulaziz AA Al Neama
Komisaris/Commissioner	Rene Heinz Werner	Rene Heinz Werner
Komisaris/Commissioner	Woo Chiu Man, Cliff	Woo Chiu Man, Cliff
Komisaris/Commissioner	Cheung Kwan Hoi	Cheung Kwan Hoi
Komisaris/Commissioner	Efthymios Tsokanis	Efthymios Tsokanis
Komisaris/Commissioner	Sugito Walujo (Patrick Walujo)	Sugito Walujo (Patrick Walujo)
Komisaris/Commissioner	Meirjal Nur	Meirjal Nur
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Wijayanto ST	Wijayanto ST
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Ajay Bahri	Syed Maqbul Quader
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Hernando	Hernando
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Rudiantara	Rudiantara

<i>Direksi/Board of Directors</i>	<i>2024 dan/and 2023</i>
Direktur Utama/President Director	Vikram Sinha
Direktur/Director	Lee Chi Hung
Direktur/Director	Muhammad Buldansyah
Direktur/Director	Ahmad Zulfikar
Direktur/Director	Irsyad Sahroni
Direktur/Director	Cheung Kwok Tung
Direktur/Director	Ritesh Kumar Singh

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

<i>Komite Audit/Audit Committee</i>	<i>2024</i>	<i>2023</i>
Ketua/Chairman	Ajay Bahri	Syed Maqbul Quader
Anggota/Member	Hernando	Wijayanto ST
Anggota/Member	Haryanto Sahari	Unggul Saut Marupa Tampubolon
Anggota/Member	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 23 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Direksi, Komisaris, dan Komite Audit (lanjutan)

Grup mempunyai sekitar masing-masing 4.097 dan 4.041 karyawan (tidak diaudit), termasuk karyawan tidak tetap, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
	2024	2023
Indosat Singapore Pte. Ltd. ("ISPL")	899,903	669,656
PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta")	11,651,072	10,328,796
PT Lintas Media Danawa ("LMD") ⁽¹⁾	17,553	16,338
PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT") ⁽²⁾	4,426,788	4,281,615
PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("APE") ⁽³⁾	2,107,302	1,896,213
PT Nusantara Cita Bersama ("Nusacita") ⁽⁴⁾	30,458	29,165

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Kepemilikan/ Ownership (%)	
				2024	2023
ISPL Lintasarta	Singapore Jakarta	Telekomunikasi/Telecommunication Komunikasi data dan jasa TI/ Data communication and IT services	2005 1989	100.00 72.36	100.00 72.36
LMD ⁽¹⁾	Jakarta	Jasa informasi dan komunikasi/ Information and telecommunication	2009	50.65	50.65
ARINT ⁽²⁾ APE ⁽³⁾	Jakarta	Komunikasi data/Data communication	2022	44.86	44.86
APe ⁽³⁾	Jakarta	Pembayaran elektronis, pengiriman uang/ Electronic payment, remittance services	2000	24.67	24.67
Nusacita ⁽⁴⁾	Jakarta	Pembayaran elektronis/Electronic payment	2023	24.43	24.43

⁽¹⁾ Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 70% terhadap LMD.

⁽²⁾ Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 62% terhadap ARINT.

⁽³⁾ ARINT memiliki kepemilikan langsung sebesar 55% terhadap APE.

⁽⁴⁾ APE memiliki kepemilikan langsung sebesar 99% terhadap Nusacita.

⁽¹⁾ Lintasarta owns 70% direct ownership in LMD.

⁽²⁾ Lintasarta owns 62% direct ownership in ARINT.

⁽³⁾ ARINT owns 55% direct ownership in APE.

⁽⁴⁾ APE owns 99% direct ownership in Nusacita.

e. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Februari 2025.

e. Approval and Authorization for the Issuance of the consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 8 February 2025.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and the Indonesian Financial Services Authority ("OJK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan pada setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dalam jutaan Rupiah dan, jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"/Amendment of PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" : Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan/Non-Current Liabilities with Covenants
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas"/Amendment of PSAK 207 "Statement of Cash Flows" : Pengungkapan Laporan Keuangan pada Laporan Arus Kas terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok/Disclosure of Financial Statement in the Statement of Cash Flows regarding Supplier Finance Arrangements
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"/Amendment of PSAK 107 "Financial Instruments: Presentation" : Pengungkapan Laporan Keuangan pada Instrumen Keuangan terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok/Disclosure of Financial Statement in the Financial Instruments regarding Supplier Finance Arrangements
- Amandemen PSAK 116 "Sewa"/Amendment of PSAK 116 "Leases" : Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik/Lease Liability in a Sale and Leaseback

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's and its subsidiaries' functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2024, but do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan) Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan) Amandemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada: <u>1 Januari/January 2025</u> - Amandemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”/ <i>Amendment of PSAK 221 “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates”</i>	a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued) <i>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)</i> <i>The following amendments which are relevant to the Group will be effective for the financial year beginning:</i> <u>1 Januari/January 2025</u> : Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan Ketertukaran/ <i>Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability</i>
<u>1 Januari/January 2026</u> - Amandemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”/ <i>Amendment of PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures”</i> - Amandemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan”/ <i>Amendment of PSAK 109 “Financial Instruments”</i> - Amandemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”/ <i>Amendment of PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures”</i> - Amandemen Panduan Implementasi PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”/ <i>Amendment to Guidance on Implementing PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures”</i> - Amandemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan”/ <i>Amendment of PSAK 109 “Financial Instruments”</i> - Amandemen PSAK 110 “Laporan Keuangan Konsolidasian”/ <i>Amendment of PSAK 110 “Consolidated Financial Statements”</i> - Amandemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas”/ <i>Amendment of PSAK 207 “Statement of Cash Flows”</i>	 : Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/ <i>Classification and Measurement of Financial Instruments</i> : Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/ <i>Classification and Measurement of Financial Instruments</i> : Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan/ <i>Gain or Loss on Derecognition</i> : Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan selisih ditangguhkan antara nilai wajar dan harga transaksi/ <i>Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price</i> : Penghentian Pengakuan Liabilitas Sewa; dan Harga Transaksi/ <i>Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price</i> : Penentuan ‘Agen De Facto’/ <i>Determination of a ‘De Facto Agent’</i> : Metode Biaya Perolehan/ <i>Cost Method</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan.

Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian. Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak tetapi pengendalian yang ditahan masih memiliki pengaruh signifikan, Perusahaan:

- i. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas dari entitas anak sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian.
- ii. mengakui investasi yang ditahan atas entitas anak sebelumnya pada nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya menghitung atas hal tersebut dan untuk setiap jumlah yang dimiliki oleh atau pada entitas anak sebelumnya menggunakan metode ekuitas. Nilai wajar tersebut diatribusikan sebagai nilai wajar pada pengakuan awal atas investasi pada entitas asosiasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group’s consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company.

Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases. When the Company loses control of a subsidiary but retained interest still has significant influence, the Company:

- i. *derecognises the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position.*
- ii. *recognises any investment retained in the former subsidiary at its fair value when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary using the equity method of accounting. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of the cost on initial recognition of an investment in an associate.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian. Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak tetapi pengendalian yang ditanah masih memiliki pengaruh signifikan, Perusahaan: (lanjutan)

iii. mengakui keuntungan atau kerugian yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian yang diatribusikan kepada kepentingan pengendali sebelumnya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases. When the Company loses control of a subsidiary but retained interest still has significant influence, the Company: (continued)

iii. recognises the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Acquisition related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Ventura bersama adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat investasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Associates and joint venture

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more venturer.

Investments in associates and joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates and joint ventures includes goodwill, if any, identified on acquisition.

The Group's shares of post-acquisition profits or loss are recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate and joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment and its carrying value and recognises the amount in the consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Keuntungan dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Namun, eliminasi ini tidak berlaku untuk keuntungan yang diperoleh dari penjualan aset non-keuangan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal Grup. Dalam kasus tersebut, penjualan harus dilakukan secara wajar dan aset non-keuangan tidak boleh dimaksudkan untuk dijual oleh entitas asosiasi dan ventura bersama.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset kualifikasi, dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Selisih kurs yang berkaitan dengan pinjaman diklasifikasikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban lain-lain, sedangkan selisih kurs lainnya diklasifikasikan sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan (dalam angka penuh) masing-masing adalah Rp16.162 dan Rp15.416 untuk USD1, yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Associates and joint venture (continued)

Gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate and joint venture. However, this elimination does not apply to gains derived from the sale of a non-financial asset that is not an output of the Group's ordinary activities. In such cases, the sale should be conducted at an arm's length basis, and the non-financial asset should not be intended for sale by the associates and joint ventures.

c. Foreign currency transactions and balance

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differences that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to properties under construction and installation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are classified as part of other income or expenses while all other foreign exchange gains and losses are classified as part of operating expenses.

As at 31 December 2024 and 2023, the foreign exchange rates used (in full amounts) were Rp16,162 and Rp15,416, respectively, per USD1, which represented the middle rate published by Indonesian Central Bank.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas pada bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Kas yang berkaitan dengan Indosat *m-wallet* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "kas dan setara kas". Kas dan deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari "kas yang dibatasi penggunaannya".

e. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi, biaya karyawan internal, dan kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali hak atas tanah) dan penurunan nilai.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasarnya, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less.

*Cash related to Indosat *m-wallet* and time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of "cash and cash equivalents". These are presented as "restricted cash".*

e. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalised borrowing costs incurred during the construction phase, less accumulated depreciation (except landrights) and impairment in value.

Landrights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116 "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Property and equipment (continued)

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 40
Peralatan teknologi informasi ("TI")	3 - 10
Peralatan Kantor ("Kantor")	3 - 10
Sarana penunjang bangunan dan partisi ("Penunjang")	3 - 25
Kendaraan	3 - 5
Peralatan teknis selular ("Selular")	3 - 8
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i> ("Transmisi")	3 - 15
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel ("Nirkabel")	8
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran ("Pusat operasi dan pemeliharaan")	3 - 5
Peralatan jaringan akses tetap ("Akses tetap")	3 - 10

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuananya dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali: (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau (ii) nilai wajar dari aset yang diterima atau diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Aset yang diperoleh diukur pada nilai wajar, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang diserahkan. Jika transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial dan/atau aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan ditambah kas yang dibayarkan.

<i>Buildings</i>
<i>Information technology equipment ("IT")</i>
<i>Office equipment ("Office")</i>
<i>Building and leasehold improvements ("Improvements")</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Cellular technical equipment ("Cellular")</i>
<i>Transmission and cross-connection equipment ("Transmission")</i>
<i>FWA technical equipment ("Wireless")</i>
<i>Operation and maintenance center and measurement unit ("Operation and maintenance center")</i>
<i>Fixed access network equipment ("Fixed access")</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognised from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless: (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably. The acquired assets are measured at fair value even if the Group cannot immediately derecognize the assets given up. If the exchange transaction lacks commercial substance and/or acquired assets cannot be reliably measured at fair value, their value is measured at the carrying amount of the assets given up plus cash consideration.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Aset takberwujud

a) Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b. *Goodwill* atas perolehan entitas anak termasuk di dalam “*Goodwill* dan Aset Takberwujud”.

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah di dalam entitas dimana *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Untuk pengujian penurunan nilai, unit penghasil kas yang dipantau oleh manajemen adalah segmen operasi selular (unit usaha selular) dan entitas anak tidak langsung APE.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Property and equipment (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete.

Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

f. Intangible assets

a) Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in “Goodwill and Intangible Assets”.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units (“CGUs”), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. For impairment test, the CGUs being monitored by management are cellular operating segment level (cellular business unit) and APE indirect subsidiary.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset takberwujud (lanjutan)

a) **Goodwill** (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai dibebankan langsung dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

b) **Piranti lunak yang tak terintegrasi**

Piranti lunak yang tak terintegrasi diperoleh sebesar harga perolehannya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

c) **Aset takberwujud lain**

Aset takberwujud lainnya diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Intangible assets (continued)

a) **Goodwill (continued)**

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense in profit or loss and is not subsequently reversed.

b) **Non-integrated software**

Non-integrated software are acquired at historical cost and amortised using the straight-line method based on the estimated useful lives of 5 years.

c) **Other intangible assets**

Other intangible assets are amortised using straight-line method based on the following useful lives:

Tahun/Years

Merek	8
Hubungan pelanggan	10
Kontrak pelanggan	3 - 5

*Brand
Customer relationship
Customer contract*

g. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan-bangunan yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

g. Investment property

Investment properties represent land and buildings held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Investment property (continued)

Investment properties are measured at its costs, including transaction costs, less any accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Investment properties are derecognised when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

h. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sale and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- 1) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- 2) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Jika harga tersendiri yang dapat diobservasi tidak tersedia, maka Grup mengestimasi harga tersendiri tersebut dengan memaksimumkan penggunaan informasi yang dapat diobservasi. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- 1) *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- 2) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - *The Group has the right to operate the asset;*
 - *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. When observable standalone prices are not readily available, the Group estimates the prices by maximising the use of observable information. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Penilaian kembali liabilitas sewa

Grup mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian jika terdapat:

- perubahan masa sewa; atau
- perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah jika terdapat:

- perubahan dalam jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual; atau
- perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Reassessment of the lease liability

The Group remeasure lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate if there is:

- a change in lease term; or
- a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group remeasure lease liability by discounting the revised lease payments using unchanged discount rate if there is:

- a change in the amounts expected to be payable under a residual guarantee; or
- a change in future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Pengalihan asset merupakan penjualan

Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Grup mencatat selisih nilai wajar imbalan untuk penjualan aset dengan nilai wajar aset sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup menyajikan penerimaan kas dari pembeli-pesewa dengan mengalokasikan penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebagai arus kas dari aktivitas investasi dan saldo yang tersisa terkait proporsi aset hak-guna yang dipertahankan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Leases (continued)

Sale and leaseback transactions (continued)

Transfer of the asset is a sale

The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

The Group accounts for the difference of the fair value consideration for the sale of an asset and the fair value of the asset as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group presents the cash received from the buyer-lessor by allocating the proceeds attributable to the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor as cash flow from investing activities and the remaining balance related to the proportion of the right-of-use being retained as cash flow from financing activities.

j. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price *transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan Grup berasal dari segmen jasa Selular, MIDI, dan telekomunikasi tetap (lihat Catatan 30).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

The Group's revenue is derived from Cellular, MIDI and fixed telecommunication segments (see Note 30).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dari segmen Selular berasal dari data, layanan digital, percakapan dan *Short Message Service* ("SMS"), jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya. Sumber informasi dari pendapatan tersebut terutama dihasilkan dari sistem Teknologi Informasi yang kompleks dan melibatkan volume data yang besar dengan kombinasi berbagai produk, layanan, dan harga terkait.

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Selular

Pendapatan selular yang berasal dari pemakaian pulsa dan panggilan jelajah diakui dalam suatu periode waktu yang berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan selular Perusahaan dan disajikan secara bruto. Pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Pendapatan jasa nilai tambah diakui dalam suatu periode waktu ketika penjualan konten terjadi dan disajikan secara neto jika Grup bertindak sebagai agen, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, atau disajikan secara bruto apabila Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang periode penyediaan jasa.

Penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yakni selama pemakaian pulsa dengan menggunakan *proxy* berdasarkan masa aktif dari paket perdana/voucher atau pada berakhirnya masa berlaku pulsa.

Penjualan telepon genggam selular dan modem *broadband* diakui pada suatu titik waktu, yakni saat penyerahan kepada pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Revenue from Cellular segment is derived from data, digital services, voice and Short Message Service ("SMS"), interconnection and other telecommunication services. Information regarding the source of such revenue is primarily generated from complex Information Technology systems and involves large volumes of data with a combination of different products, services and related prices.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Cellular

Cellular revenues arising from airtime and roaming calls are recognised over time based on the duration of successful calls made through the Company's cellular network and presented on a gross basis. Revenue from connection fee is not a separate performance obligation and not recognised separately from the service provided.

Value added service revenue is recognised over time when the sales of contents have occurred and is presented on a net basis when the Group acts as agent, after taking into account the underlying direct expenses, and is presented on a gross basis when the Group acts as principal.

For post-paid subscribers, monthly service fees are recognised over time of the service period.

Sales of starter packs/reload vouchers are recorded as unearned revenue and recognised as revenue over time upon usage of the airtime by using a proxy based on the validity period of the starter pack/vouchers or upon expiry of the airtime.

Sales of cellular handsets and broadband modems are recognised at a point in time, which is upon delivery to the customers.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Selular (lanjutan)

Pendapatan dari komunikasi data *broadband* nirkabel diakui pada suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung perjanjian dengan pelanggan.

Insentif Agen Penjual

Insentif yang diberikan Grup kepada agen penjual diakui sebagai pengurang pendapatan kecuali Perusahaan menerima suatu manfaat yang teridentifikasi sebagai pertukaran atas imbalan.

Apabila Grup menerima suatu manfaat yang teridentifikasi sebagai pertukaran atas imbalan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual, dan nilai wajar dari manfaat imbalan tersebut dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan dicatat sebagai beban pemasaran.

MIDI

Internet Tetap

Pendapatan dan biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian internet atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Konektivitas Tetap

Pendapatan dari jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang saat jasa diberikan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Cellular (continued)

Revenues from wireless broadband data communications are recognised over time based on the duration of usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with the customers.

Dealer Incentives

Incentive given by the Group to a dealer is recognised as a reduction of revenue unless the Company receives an identifiable benefit in exchange for the consideration.

If the Group receives an identifiable benefit in exchange for a consideration given by the Company to a dealer and the fair value of such benefit can be reasonably estimated, the consideration is recorded as a marketing expense.

MIDI

Fixed Internet

Revenues from monthly service fees are recognised over period of time during the services are provided.

Revenues from usage charges are recognised over time based on the duration of internet usage or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognised separately from the services provided.

Fixed Connectivity

Revenue from monthly service fees is recognised over period of time during the services are provided on the straight-line basis over the lease term.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

MIDI (lanjutan)

Konektivitas Tetap (lanjutan)

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Pendapatan yang berhubungan dengan pembangunan *base transceiver stations* dan infrastruktur pendukung dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan estimasi terakhir atas tingkat penyelesaian sebenarnya dikalikan dengan total nilai kontrak. Tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan oleh keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Jasa TI dan Pembayaran Elektronis

Pendapatan dari jasa TI diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Jasa TI pada umumnya terdiri dari penyediaan peralatan dan jasa pemasangan yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan diakui pada suatu titik waktu.

Pendapatan dari jasa pembayaran elektronis (meliputi jasa *switching*, jasa aplikasi pembayaran elektronis, dan jasa interkoneksi jaringan ATM) diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan jumlah transaksi yang berhasil atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

MIDI (continued)

Fixed Connectivity (continued)

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognised separately from the service provided.

Revenues related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue is recognised over the time based on the latest estimate of actual completion rate multiplied with the total value of the contract. The actual completion rate determined by the physical state of progress of the works (output method).

IT Services and Electronic Payment

Revenue from IT services are recognised over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

IT services generally comprised provision of equipment and installation services which are separate performance obligations and recognised at point in time.

Revenue from electronic payment (comprised of switching services, electronic payment application services and ATM interconnection services) are recognised over time based on the number of successful transactions or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Telekomunikasi Tetap

Telepon Internasional

Pendapatan telepon internasional ke luar negeri diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian dan dilaporkan secara bruto.

Telepon Jaringan Tetap

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perusahaan.

Pendapatan dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat.

Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Hubungan Keagenan

Pendapatan yang berasal dari hubungan keagenan dicatat berdasarkan jumlah tagihan bruto yang dibebankan kepada pelanggan Ketika Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Jika Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dan penyedia jasa, pendapatan dicatat berdasarkan jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan penyedia jasa).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Fixed Telecommunications

International Calls

Revenue from outgoing international call traffic is recognised over time based on usage charges and is reported on a gross basis.

Fixed Line

Revenues from usage charges are recognised over time based on the duration of successful calls made through the Company's fixed network.

Revenues from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are recognised over time on the basis of the actual recorded traffic.

Revenues from fixed line installations is not a separate performance obligation and not recognised separately from the service provided.

Agency Relationships

Revenues from agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customer when the Group acts as a principal in the sale of services.

When the Group acts as an agent and earns commission from the supplier of the service, revenue is recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount paid to the supplier).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai aset lancar dan tidak lancar lain-lain apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban penyelenggara jasa pada periode terjadinya beban.

k. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi dan melibatkan pembayaran pesangon. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kininya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

Contract costs are capitalised as other current and non-current assets if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognised as incurred.

Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as cost of services in the period these are incurred.

k. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognizes costs for a restructuring and involves the payment of termination benefits. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Program pensiun

Biaya pensiun berdasarkan program pensiun imbalan pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi tahunan, dan asumsi aktuarial lain.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program pensiun. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian pada periode berikutnya. Grup menyajikan jumlah yang diakui sebagai bagian yang terpisah pada penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam ekuitas, yang disajikan sebagai keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pensiun diakui di laporan laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya bunga dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban atau aset imbalan pasti bersih pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension plan

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, annual rate of increase in compensation and other actuarial assumptions.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses and the return of plan assets (excluding net interest) are recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus from pension program. Remeasurements are not reclassified to the consolidated profit or loss in subsequent periods. The Group presents those amounts recognised as a separate line item in other comprehensive income within equity, which is presented as remeasurement gain (loss) on defined benefit plan.

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognised.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the pension benefit obligation are recognised in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The interest cost is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting year.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

m. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.

m. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1) Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Financial instruments (continued)

1) *Financial assets* (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current and non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortised cost*

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Financial instruments (continued)

1) *Financial assets (continued)*

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

2) *Financial liabilities*

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

1. *Financial liabilities at amortised cost.*
2. *Financial liabilities at FVTPL.*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, dan liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Financial instruments (continued)

2) *Financial liabilities (continued)*

Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortised cost*

Financial liabilities at amortised cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Sharia bond is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value are recognised in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

4) Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Financial instruments (continued)

2) *Financial liabilities (continued)*

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:
(continued)

- *Financial liabilities at amortised cost (continued)*

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortised premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3) *Offsetting of financial instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

4) *Impairment of financial assets*

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

- 5) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- 6) Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Financial instruments (continued)

- 5) Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Financial liabilities

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the consolidated profit or loss.

- 6) Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

6) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Financial instruments (continued)

6) Fair value of financial instruments
(continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability; or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

6) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Financial instruments (continued)

**6) Fair value of financial instruments
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognised at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

p. Laba per saham dasar dan dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

q. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012. Berdasarkan Peraturan OJK VIII G.7 tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah, sebagai pemegang saham dari Perusahaan, dalam hal ini adalah Menteri Badan Usaha Milik Negara.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

p. Basic and diluted earnings per share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing earnings for the period attributable to owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

q. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures" and OJK VIII G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. Based on this OJK VIII G.7, government related entities are entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government. The government, a stockholder of the Company, is the Ministry of State-owned Enterprises.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 28.

r. Provisi

Provisi, termasuk provisi atas penghentian aset, diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu; besar kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk mengakui kerugian operasi di masa depan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjenji pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset atau liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Transactions with related parties (continued)

The details of significant accounts and transactions entered into with related parties are presented in Note 28.

r. Provision

A provision, which includes provision for asset retirement, is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah:

- Adanya aset identifikasi yang disebutkan dalam perjanjian. Aset identifikasi bisa disebutkan secara eksplisit maupun implisit dalam perjanjian. Bahkan jika aset disebutkan, Grup tidak memiliki hak untuk menggunakan aset identifikasi jika pemasok memiliki hak substantif untuk mensubstitusi aset selama periode penggunaan.
- Perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan
- Adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Sewa menara

Untuk sewa menara, satuan hitung (*unit of account*) ditentukan pada slot atau tingkat ruang (*site space*) karena sewa tergantung pada penggunaan ruang yang spesifik pada menara dimana Perusahaan menempatkan peralatannya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

a. Judgements (continued)

- Leases

Determining whether an arrangement is, or contains a lease requires careful judgement to assess whether:

- *There is an identified assets specified in the arrangement. The underlying assets can be explicitly or implicitly specified in the arrangement. Even if an asset is specified, the Group does not have the right to use an identified asset if the supplier has the substantive right to substitute the asset throughout the period of use.*
- *The arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and*
- *There is a right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly.*

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Tower leases

For tower leases, the unit of account is considered at the level of the slot or site space because the lease is dependent on the use of a specific space in the tower where the Company places its equipment.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Lisensi

Pada tahun 2006, Perusahaan mendapatkan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menteri Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo"). Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus. Pada tahun 2016, izin ini diperpanjang untuk jangka waktu selama 10 tahun.

Pada tahun 2009, Perusahaan mendapatkan tambahan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 Ghz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G"). Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi sepanjang 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan tambahan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz oleh Menkominfo. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

a. Judgements (continued)

- Licenses

In 2006, the Company was granted a license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the Minister of Communications and Informatics ("MCI"). The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortised over the 10-year license term using the straight-line method. In 2016, this license was extended for another 10 years.

In 2009, the Company was granted additional license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology). The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortised over the 10 years license term using the straight-line method.

In 2017, the Company was granted additional license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum by the MCI. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortised over the 10-year license term using the straight-line method.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Licensi (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa izin pita frekuensi radio 2,1GHz tersebut dapat dikembalikan setiap saat tanpa adanya kewajiban finansial untuk membayar biaya penggunaan pita frekuensi radio tahunan yang tersisa. Oleh karena itu, Grup mengakui biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan sebagai beban dibayar di muka yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa hak penyelenggaraan izin pita frekuensi radio 2,1GHz. Manajemen melakukan evaluasi atas keberlangsungan penggunaan izin-izin tersebut setiap tahun yang dapat berpengaruh terhadap penilaian beban dibayar di muka.

- Kombinasi kontrak

Pertimbangan yang cermat diperlukan dalam menentukan apakah hak dan kewajiban yang timbul dari kelompok atau rangkaian kontrak perlu diperlakukan sebagai unit akun tunggal untuk merepresentasikan secara tepat substansi dari transaksi memerlukan pertimbangan yang cermat.

- Akuisisi atas suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset

Grup mengevaluasi setiap transaksi akuisisi atas suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset untuk menentukan rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi merupakan suatu bisnis atau sekelompok aset. Dalam menilai rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi, Grup melakukan pengujian konsentrasi opsional. Dalam melakukan pengujian konsentrasi, Grup menentukan apakah secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa, rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan suatu bisnis dan dicatat sebagai akuisisi aset.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

a. Judgements (continued)

- Licenses (continued)

Management believes that the 2.1 GHz radio frequency spectrum may be returned at any time without any financial obligation to pay the remaining outstanding annual radio frequency fees. Accordingly, the Group recognised the annual radio frequency fee as prepaid expense, amortised using the straight-line method over the term of the rights to operate the 2.1 GHz radio frequency spectrum. Management evaluates its plan to continue to use the licenses on an annual basis which could affect the valuation of the prepaid expenses.

- Combination of contracts

Determining whether it may be necessary to treat rights and obligations arising from a group or series of contracts as a single unit of account to faithfully represent the substance of the transaction requires careful judgement.

- Acquisition of integrated set of activities and assets

The Group evaluates each acquisition of integrated set of activities and assets to determine whether the set of activities and assets acquired constitute a business or a group of assets. In assessing the set of activities and assets acquired, the Group exercises the optional concentration test. In applying the concentration test, the Group determines whether substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets, the set of activities and assets acquired is not considered a business and accounted as an asset acquisition.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Akuisisi atas suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset (lanjutan)

Jika pengujian konsentrasi tidak terpenuhi, Grup selanjutnya menilai apakah akuisisi rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi merupakan suatu bisnis dengan mengevaluasi apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi memiliki input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output. Jika akuisisi memenuhi definisi kombinasi bisnis, Grup menerapkan metode akuntansi untuk akuisisi bisnis atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih yang dicatat pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui *goodwill*. Jika akuisisi bukan merupakan suatu bisnis, Grup mencatat akuisisi sebagai akuisisi aset dengan mengalokasikan biaya perolehan dari kelompok aset kepada masing-masing aset teridentifikasi dan liabilitas berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian, tanpa pengakuan *goodwill*.

b. Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan, penerimaan aset tetap, dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas yang didiskontokan dan penilaian relatif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

a. Judgements (continued)

- Acquisition of integrated set of activities and assets (continued)

If the concentration test is not meet, the Group further assesses whether the set of activities and assets acquired consist of a business by evaluating whether the set of assets acquired have an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. If the acquisition meets business combination definition, the Group applies the accounting for business acquisition method for assets acquired and liabilities assumed which are recorded at fair value at the acquisition date and recognizes goodwill. If the acquisition does not constitute a business, the Group accounted the acquisition as an assets acquisition by allocating the cost of the group of assets to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase, without the recognition of goodwill.

b. Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

- Determination of fair values of financial assets, receipts of fixed assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques, including the discounted cash flow model and relative valuation.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Penentuan nilai wajar dari asset keuangan, penerimaan asset tetap, dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Input untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, suatu tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari asset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 27.

Dalam menentukan nilai wajar yang pantas untuk penerimaan asset tetap, manajemen memperkirakan harga dimana transaksi untuk memindahkan kewajiban akan terjadi antara setiap pelaku pasar untuk memperoleh asset tersebut.

- Estimasi masa manfaat asset tetap dan asset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari asset tetap dan asset takberwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi dari asset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat asset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk asset yang setara.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- *Determination of fair values of financial assets, receipts of fixed assets and financial liabilities (continued)*

The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

The judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments. Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 27.

In determining the appropriate fair value for fixed assets received, management estimates the price at which an orderly transaction to transfer the liability would take place between any market participants to acquire the assets.

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets*

The Group estimates the useful lives of its property and equipment and intangible assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial, dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud Grup akan meningkatkan beban operasional dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud Grup menurunkan beban operasional dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi, tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets (continued)*

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property and equipment and intangible assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment and intangible assets decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

- *Estimating provision for impairment loss on receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the receivables. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

- Pengakuan pendapatan

Kebijakan pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan piutang yang dilaporkan.

Penjualan paket data awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yaitu selama pemakaian paket data atau pada berakhirnya masa berlaku paket.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- *Estimating provision for impairment loss on receivables (continued)*

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

- *Revenue recognition*

The Group's revenue recognition policies require making use of estimates and assumptions that may affect the reported amounts of revenues and receivables.

Sales of data package are initially recorded as unearned revenue and recognised as revenue over time upon usage of the data package or upon expiration of the data package.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Penggunaan paket data diakui dengan menggunakan proxy atas periode waktu yang merupakan masa berlaku dari paket data. Paket data akan mulai diamortisasi ketika diaktifasi oleh pelanggan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa berlaku dari paket data.

Grup melaksanakan proyek yang berlangsung lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai pendapatan yang berhubungan dengan pembangunan *base transceiver stations* dan infrastruktur pendukung. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan manajemen untuk membentuk suatu estimasi atas total pendapatan yang diharapkan pada akhir periode. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen.

Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan yang berhubungan pembangunan *base transceiver stations* dan infrastruktur pendukung secara material.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- Revenue recognition (continued)

The usage of the data package is recognised by using a proxy of time passage which is the validity period of the data package. The data package will start to be amortised once it is activated by the subscriber using a straight-line method based on validity period of the data package.

The Group undertakes projects that span more than one accounting period and are accounted for as revenue related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures. The Group's accounting policies for these projects require management to apply judgement in estimating the total revenue expected at period end. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management.

Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenue related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan kompensasi di masa yang akan datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow part or all of the deferred tax assets to be utilised.

- Employee benefits

The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future compensation increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan kompensasi masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- Employee benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligation.

For the rate of future compensation increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for employee benefits obligations are based partly on current market conditions.

- Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji" dan PSAK 212, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada "Beban Pajak Penghasilan" di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- *Uncertain tax exposure (continued)*

In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 212, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in "Income Tax Expense" in consolidated profit or loss.

- *Leases*

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan incentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar di masa depan untuk menggunakan opsi perpanjangan dengan asumsi masa dan pembayaran sewa tidak akan mengalami perubahan adalah sebesar Rp78.082.317. Nilai tersebut belum termasuk dalam liabilitas sewa karena tidak dapat dipastikan bahwa sewa akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan sewa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- Leases (continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows to exercise the extension option under the assumptions that rental period and payments will not change is amounting to Rp78,082,317. This amount has not been included in the lease liability because it is not reasonably certain that the leases will be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2024, there was no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and lease.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Jika harga tersendiri yang dapat diobservasi tidak tersedia, maka Grup mengestimasi harga tersendiri tersebut dengan memaksimalkan penggunaan informasi yang dapat diobservasi. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

- Provisi restorasi aset

Kebijakan akuntansi Grup terhadap pengakuan provisi restorasi aset membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan terkait biaya yang diperlukan untuk penghentian aset yang sejenis. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan nilai yang tersedia saat ini. Provisi diakui untuk setiap aset secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. When observable standalone prices are not readily available, the Group estimates the prices by maximising the use of observable information. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

- Asset retirement provision

The Group's accounting policy for the recognition of assets retirement provision requires significant estimate and assumption related to costs required for similar asset retirement. These uncertainties may result in actual future expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each asset is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Jual dan sewa balik aset

Grup juga menerapkan estimasi dalam menentukan banyak aspek, diantaranya, nilai wajar dari aset yang dijual dan pengukuran dari aset hak-guna yang dipertahankan oleh Grup yang meliputi penentuan jangka waktu sewa dan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Pada transaksi jual dan sewa balik menara, Grup juga mengakui provisi untuk klaim jaminan selama periode klaim jaminan sesuai dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian jual dan sewa balik. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia, meliputi tetapi tidak terbatas pada informasi yang tersedia pada saat proses uji tuntas, hasil dari audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat potensi klaim berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian jual dan sewa balik.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- Assets sale and leaseback

The Group also applies estimates in determining many aspects, among others, the fair value of the assets sold and the measurement of the right-of-use asset retained by the Group which included determining an appropriate lease term and discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

On the tower sale and leaseback transactions, the Group also recognises provision for warranty claim during the warranty claim period in accordance with the terms and conditions of the sale and leaseback agreements. The Group used judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, information available during the due diligence process, tower site audit results conducted by a third party and the level of potential claims based on information available at the time and subsequent to the sale and leaseback agreements signing date.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Penentuan nilai wajar relatif dari penerimaan aset tetap dalam suatu kontrak yang memiliki beberapa elemen pengaturan

Ketika terdapat beberapa elemen pengaturan di dalam sebuah kontrak, Grup memperlakukan hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak tersebut sebagai unit akun tunggal. Grup mengalokasikan jumlah estimasi hak dan kewajiban ke masing-masing aset teridentifikasi dalam pengaturan kontrak tersebut berdasarkan nilai wajar relatifnya.

Dalam menentukan nilai wajar relatif yang pantas atas aset yang diterima, manajemen memperkirakan nilai imbalan yang dialihkan untuk perolehan aset dalam pengaturan tersebut. Suatu tingkat pertimbangan diperlukan dalam menentukan aset yang akan diterima di masa depan.

- Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar (*arm's length transaction*) dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan (*incremental costs*) untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- *Determination of relative fair values of assets acquired in a multiple-element arrangement contract*

When there is multiple-element arrangement involved in a contract, the Group treats the rights and obligations arising from the contract as a single unit of account. The Group allocates the total estimated rights and obligations to the individual identifiable assets within those arrangements of contract based on their relative fair value.

In determining the appropriate relative fair value of assets acquired, management estimates the total consideration transferred for the acquisition of assets in those arrangements. A degree of judgement is required in determining assets to be acquired in the future.

- *Impairment of non-financial assets*

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Penurunan nilai dari aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan (*future cash inflows*) yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas bisnis unit selular, salah satu dari UPK Grup, diungkapkan pada Catatan 11.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the cellular business unit, one of the Group's CGUs, is disclosed in Note 11.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023
Kas/Cash on hand		
Rupiah	865	999
Kas pada bank/Cash in banks		
Pihak berelasi (Catatan 28)/Related parties (Note 28)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	1,161,603	1,392,865
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	111,273	65,667
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	77,732	38,491
Lain-lain/Others (masing-masing/each < Rp5,000)	5,600	5,469
U.S. Dollar		
Mandiri	170,540	113,012
BNI	11,282	1,928
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNBI")	5,952	5,678
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	222	210
	<hr/> 1,544,204	<hr/> 1,623,320

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (*continued*)

	2024	2023
Kas pada bank (lanjutan)/ <i>Cash in banks (continued)</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	603,636	420,745
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	253,191	180,054
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	160,330	216,210
PT Bank CIMB Niaga ("CIMB Niaga")	81,605	27,714
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	73,977	97,645
PT Bank JAGO Tbk	30,897	1
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12,766	570
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing/each < Rp10,000)	106,408	85,012
<i>U.S. Dollar</i>		
PT Bank UOB Indonesia	94,407	127,004
HSBC	49,253	43,510
Citibank N.A. ("Citibank")	16,518	17,420
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing/each < Rp10,000)	2,159	6,433
	1,485,147	1,222,318
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i> / <i>Time deposits and deposits on call</i>		
Pihak berelasi (Catatan 28)/ <i>Related parties (Note 28)</i>		
Rupiah		
BSI	937,000	755,000
BRI	-	800,000
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing/each < Rp5,000)	-	500
<i>U.S. Dollar</i>		
QNBI	80,810	92,496
BSI	-	15,416
	1,017,810	1,663,412
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
Rupiah		
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	200,000	300,000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	200,000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	222	185,222
PT Bank Mega Syariah	-	30,000
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing/each < Rp5,000)	5,850	17,850
<i>U.S. Dollar</i>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	123,328
PT Bank Mega Tbk ("Mega")	-	23,124
	406,072	679,524
	4,454,098	5,189,573

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dan deposito *on call* memperoleh bunga per tahun sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits and deposits on call earned the following annual interest rates:

	2024	2023
Rupiah	2.75% - 7.30%	2.25% - 7.30%
U.S. Dollar	1.00% - 5.65%	0.75% - 5.35%

Suku bunga deposito *on call* dan deposito berjangka dengan pihak berelasi sebanding dengan yang ditawarkan oleh pihak ketiga.

The interest rates on deposits on call and time deposits with related parties are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 28):			<i>Related parties (Note 28):</i>
- PT Telekomunikasi Indonesia ("Telkom")	402,304	137,252	PT Telekomunikasi Indonesia -
- Lain-lain	<u>762,168</u>	<u>852,154</u>	("Telkom")
	1,164,472	989,406	<i>Others</i> -
Dikurangi: Provisi penurunan nilai	<u>(72,488)</u>	<u>(78,858)</u>	<i>Less:</i> <i>Allowance for impairment</i>
	<u>1,091,984</u>	<u>910,548</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Perusahaan lokal	2,547,042	2,546,496	<i>Local companies</i> -
- Carriers internasional	549,419	498,033	<i>International carriers</i> -
- Pelanggan pasca-bayar dari:			<i>Post-paid subscribers:</i> -
- Selular	1,026,260	1,100,498	<i>Cellular</i> -
- Telekomunikasi tetap	<u>149,753</u>	<u>114,582</u>	<i>Fixed telecommunications</i> -
	4,272,474	4,259,609	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai	<u>(2,097,870)</u>	<u>(2,030,678)</u>	<i>Less:</i> <i>Allowance for impairment</i>
	<u>2,174,604</u>	<u>2,228,931</u>	
	<u>3,266,588</u>	<u>3,139,479</u>	

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Trade receivables in foreign currency were as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi	6,376	58,702	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>539,898</u>	<u>457,370</u>	<i>Third parties</i>
	<u>546,274</u>	<u>516,072</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The detail aging schedule of the trade receivables were as follows:

	2024		2023		<i>Not past due Past due: ≤ 6 months - > 6 - 12 months - > 12 - 24 months - > 24 months -</i>
	Bruto/ <i>Gross</i>	Provisi penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	Bruto/ <i>Gross</i>	Provisi penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	
Belum jatuh tempo	2,384,303	24,600	1,824,760	9,682	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo:					<i>Past due:</i>
- ≤ 6 bulan	698,268	50,214	698,189	52,014	≤ 6 months -
- > 6 - 12 bulan	185,162	15,894	577,569	13,005	> 6 - 12 months -
- > 12 - 24 bulan	134,984	53,124	160,173	55,067	> 12 - 24 months -
- > 24 bulan	2,034,229	2,026,526	1,988,324	1,979,768	> 24 months -
	<u>5,436,946</u>	<u>2,170,358</u>	<u>5,249,015</u>	<u>2,109,536</u>	

Perubahan provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment of trade receivables were as follows:

	2024	2023	<i>Balance at beginning of year</i>
Saldo awal tahun	2,109,536	2,060,790	
Penambahan provisi	45,804	72,113	<i>Additional provision</i>
Selisih kurs	<u>15,018</u>	<u>(23,367)</u>	<i>Foreign exchange</i>
Saldo akhir tahun	<u>2,170,358</u>	<u>2,109,536</u>	<i>Balance at end of year</i>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasi sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Efek bersih penyesuaian kurs disebabkan oleh menguatnya atau melemahnya Rupiah terhadap mata uang asing atas piutang dalam mata uang asing yang sebelumnya telah diprovisikan dan dikreditkan atau dibebankan pada "Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih".

The net effect of foreign exchange adjustment was due to the strengthening or weakening of the Rupiah vis-à-vis the foreign currency in relation to foreign currency accounts previously provided with allowance and was charged or credited to "Gain (loss) on foreign exchange - net".

Informasi tentang risiko kredit Grup diungkapkan dalam Catatan 31.

Information about the Group's exposure to credit risk is disclosed in Note 31.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN

a. Klaim restitusi pajak dan pajak dibayar dimuka

6. TAXATION

a. *Claims for tax refunds and prepaid taxes*

	2024	2023	
Klaim restitusi pajak:			<i>Claims for tax refunds:</i>
- Pajak penghasilan badan	22,540	65,154	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	-	52,583	Other taxes -
	<u>22,540</u>	<u>117,737</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- PPN	408,642	379,544	VAT -
- Pajak lain-lain	42,875	6,782	Other taxes -
	<u>451,517</u>	<u>386,326</u>	
	<u>474,057</u>	<u>504,063</u>	

Klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan dan diperkirakan akan diterima pengembalinya oleh Grup dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan, disajikan sebagai pajak dibayar di muka dan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Sedangkan klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan atau masih dalam proses keberatan atau banding disajikan sebagai "Klaim restitusi pajak" (Catatan 7). Klaim restitusi pajak tersebut diperkirakan akan dipulihkan lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Setelah Otoritas Perpajakan mengeluarkan ketetapan atas klaim tersebut dan jika tidak terdapat pengajuan keberatan atau banding, maka Grup akan mereklasifikasi klaim restitusi pajak tersebut ke pajak dibayar di muka sebagai bagian dari aset lancar.

Claims for tax refunds of corporate income tax which have been confirmed by the Tax Authorities and expected to be received by the Group within 12 months from the reporting date, are presented as prepaid taxes and classified as current assets.

While claims for tax refunds of corporate income tax and other taxes, which either have not been confirmed by the Tax Authority or are under objections or appeals, are presented as "Claims for tax refunds" (Note 7). These are classified as non-current assets as it is expected that they may be recovered more than 12 months from the reporting date. Once the Tax Authority confirms the claims and if there are no objections or appeals, the Group will then reclassify those balances into prepaid taxes in the current assets.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income tax:</i>
- Pasal 29	90,055	850,446	Article 29 -
- Pasal 25	<u>75,210</u>	<u>3,039</u>	Article 25 -
	<u><u>165,265</u></u>	<u><u>853,485</u></u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- PPN	250,804	486,457	VAT -
- Pasal 4(2)	130,056	73,908	Article 4(2) -
- Pasal 23	21,991	14,443	Article 23 -
- Pasal 21	19,181	70,632	Article 21 -
- Pasal 26	1,743	15,359	Article 26 -
- Lain-lain	<u>405</u>	<u>38</u>	Others -
	<u><u>424,180</u></u>	<u><u>660,837</u></u>	

c. Beban pajak penghasilan

Komponen beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Income tax expense

The components of income tax expense for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Kini	951,466	1,105,877	Current
Tangguhan	<u>288,863</u>	<u>(83,906)</u>	Deferred
	<u><u>1,240,329</u></u>	<u><u>1,021,971</u></u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Kini	226,070	190,046	Current
Tangguhan	<u>(6,286)</u>	<u>(56,175)</u>	Deferred
	<u><u>219,784</u></u>	<u><u>133,871</u></u>	
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Kini	1,177,536	1,295,923	Current
Tangguhan	<u>282,577</u>	<u>(140,081)</u>	Deferred
	<u><u>1,460,113</u></u>	<u><u>1,155,842</u></u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
 disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 and where applicable, in thousands of
 U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	6,732,525	5,931,583	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,481,156	1,304,948	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12,623	17,882	<i>Non-deductible expenses</i>
Ketetapan pajak	12,538	13,094	<i>Tax assessments</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(56,390)	(184,096)	<i>Income subject to final tax</i>
Lain-lain	10,186	4,014	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1,460,113	1,155,842	<i>Consolidated income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan estimasi laba fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	6,732,525	5,931,583	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	(581,368)	(403,219)	<i>Profit before income tax of subsidiaries, adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	6,151,157	5,528,364	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian fiskal:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Sewa	1,305,863	3,057,199	<i>Leases</i>
Provisi penurunan nilai piutang	55,099	(383,629)	<i>Impairment of receivable</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,067	65,595	<i>Non-deductible expenses</i>
Insetif dealer	7,366	33,911	<i>Dealer incentives</i>
Ketetapan pajak	56,991	57,091	<i>Tax assessments</i>
Penyusutan dan amortisasi	(2,482,456)	(2,381,041)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Imbalan kerja	(164,621)	97,495	<i>Employee benefits</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(233,869)	(730,730)	<i>Income subject to final tax</i>
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	69,821	(9,443)	<i>Investment at fair value through profit or loss</i>
Penerimaan dari insetif sewa	(259,178)	405,600	<i>Proceeds from lease incentive</i>
Lain-lain	(166,325)	(73,773)	<i>Others</i>
Laba fiskal Perusahaan	4,348,915	5,666,639	<i>Taxable profit of the Company</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan estimasi laba fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

6. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (benefit) (continued)

The reconciliation between profit before income tax of the Company and its estimated taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2024	2023	
Laba fiskal Perusahaan	4,348,915	5,666,639	<i>Taxable profit of the Company</i>
Penyesuaian rugi fiskal dan koreksi tahun lalu	-	(105,383)	<i>Tax loss adjustments and prior year correction</i>
Pemanfaatan rugi fiskal	-	(536,971)	<i>Utilisation of tax losses</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>4,348,915</u>	<u>5,024,285</u>	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	956,761	1,105,342	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Penyesuaian tahun lalu	(5,296)	535	<i>Prior year adjustment</i>
Total pajak penghasilan kini Perusahaan	<u>951,465</u>	<u>1,105,877</u>	<i>Total current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(919,904)	(290,546)	<i>Prepaid tax of the Company</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	31,561	815,331	<i>Estimated income tax payable of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	226,071	190,046	<i>Current income tax expense of the subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	(167,577)	(151,892)	<i>Prepaid tax of subsidiaries</i>
Taksiran utang pajak penghasilan entitas anak	58,494	38,154	<i>Estimated income tax payable of the subsidiaries</i>
Taksiran utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>90,055</u>	<u>853,485</u>	<i>Consolidated estimated income tax payable</i>

Dalam laporan konsolidasian ini, jumlah laba fiskal didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements the amounts of the taxable profit were based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) tentang Implementasi *Global Anti-Base Erosion* (GloBE) atau Pajak Minimum Global Pilar II telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Oleh karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki dampak pajak kini terkait. Grup menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah Grup berada dalam cakupan model Pilar Dua, termasuk menilai pemenuhan persyaratan ketentuan *Safe Harbour*, dan apakah ada dampak terhadap PMK-136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Oleh karena kompleksitas dalam penerapan PMK-136, dampak kuantitatif dari penerapan peraturan belum dapat diestimasi secara wajar.

6. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (benefit) (continued)

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) regarding the Implementation of Global Anti-Base Erosion (GloBE) rules or Pillar II Global Minimum Tax was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated and came into effect from 1 January 2025. Since the PMK-36 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception on recognition and disclosure of information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to PSAK 212 issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether the Group is within the scope of Pillar Two model, including assessing the eligibility to satisfy the Safe Harbour provisions, and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the inherent complexities in applying the PMK-136, the quantitative impact of the enacted regulation is not yet reasonably estimable.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
 disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 and where applicable, in thousands of
 U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

6. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

	2024					<i>The Company: Deferred tax assets</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</i>	<i>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustment</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Perusahaan:						
Aset pajak tangguhan						
Imbalan kerja	429,978	(36,217)	(925)	-	392,836	<i>Employe benefits</i>
Liabilitas sewa	7,070,874	1,652,779	-	2,981	8,726,634	<i>Lease liabilities</i>
Aset-hak-guna	(6,021,805)	(1,422,509)	-	-	(7,444,314)	<i>Right-of-use Trade receivables</i>
Piutang usaha	317,847	11,208	-	-	329,055	<i>Property and equipment and intangible assets</i>
Aset tetap dan aset tak berwujud						
Lain-lain	(1,139,325)	(546,140)	-	(1,723)	(1,687,188)	<i>Others</i>
	<u>(29,492)</u>	<u>51,668</u>	<u>-</u>	<u>(910)</u>	<u>21,266</u>	
	<u>628,077</u>	<u>(289,211)</u>	<u>(925)</u>	<u>348</u>	<u>338,289</u>	
Entitas anak:						
Aset pajak tangguhan						
Aset tetap dan aset tak berwujud						
Investasi pada entitas asosiasi						
Lain-lain	106,558	8,072	-	-	114,630	<i>Property and equipment and intangible assets</i>
	<u>2,001</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,001</u>	<i>Investment in associates</i>
	<u>112,822</u>	<u>(2,646)</u>	<u>(590)</u>	<u>-</u>	<u>109,586</u>	<i>Others</i>
	<u>221,381</u>	<u>5,426</u>	<u>(590)</u>	<u>-</u>	<u>226,217</u>	
Entitas anak:						
Liabilitas pajak tangguhan						
Aset tetap dan aset tak berwujud						
Investasi pada entitas asosiasi						
Lain-lain	(202,193)	-	-	-	(202,193)	<i>Property and equipment and intangible assets</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Investment in associates</i>
	<u>9,783</u>	<u>860</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,643</u>	<i>Others</i>
	<u>(192,410)</u>	<u>860</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(191,550)</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
 disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 and where applicable, in thousands of
 U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

6. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

2023						<i>The Company: Deferred tax assets</i>
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</i>	<i>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustment</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>		
Perusahaan:						
Aset pajak tangguhan						
Imbalan kerja	396,227	21,449	12,302	-	429,978	<i>Employe benefits</i>
Liabilitas sewa	6,053,687	1,017,187	-	-	7,070,874	<i>Lease liabilities</i>
Aset-hak-guna	(5,766,434)	(255,371)	-	-	(6,021,805)	<i>Right-of-use Trade receivables</i>
Piutang usaha	404,631	(86,784)	-	-	317,847	<i>Tax loss</i>
Akumulasi rugi pajak	118,134	(141,318)	-	23,184	-	<i>Property and equipment and intangible assets</i>
Aset tetap dan aset tak berwujud	(615,496)	(523,829)	-	-	(1,139,325)	<i>Others</i>
Lain-lain	(58,880)	29,388	-	-	(29,492)	
	531,869	60,722	12,302	23,184	628,077	
Entitas anak:						
Aset pajak tangguhan						
Aset tetap dan aset tak berwujud	-	106,558	-	-	106,558	<i>Subsidiaries: Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	2,001	-	-	2,001	<i>Property and equipment and intangible assets</i>
Lain-lain	-	112,822	-	-	112,822	<i>Investment in associates</i>
	-	221,381	-	-	221,381	<i>Others</i>
Entitas anak:						
Liabilitas pajak tangguhan						
Aset tetap dan aset tak berwujud	(125,924)	(76,269)	-	-	(202,193)	<i>Subsidiaries: Deferred tax liabilities</i>
Investasi pada entitas asosiasi	12,597	(12,597)	-	-	-	<i>Property and equipment and intangible assets</i>
Lain-lain	88,225	(76,340)	(2,102)	-	9,783	<i>Investment in associates</i>
	(25,102)	(165,206)	(2,102)	-	(192,410)	<i>Others</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan pajak

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menerima sejumlah ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menerima pengembalian pajak, menyetujui sebagian dari ketetapan pajak tersebut dan membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp61.742 dan Rp44.448 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dalam laporan laba rugi konsolidasian. Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah ketetapan pajak tanpa adanya klaim restitusi pajak terkait yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang masih dalam proses banding dan peninjauan kembali adalah Rp788.285.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki argumen yang kuat untuk mempertahankan posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dicatat terkait dengan ketetapan pajak tersebut.

f. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

6. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

In the years ended 31 December 2024 and 2023, the Group received a number of tax assessments for various fiscal years. The Group received the tax refunds, accepted some of these assessments and booked an additional tax expense of Rp61,742 and Rp44,448 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively, in the consolidated profit or loss. For the remaining amounts, the Group has filed objections.

As at 31 December 2024, the amounts of tax assessments with no associated claims for tax refunds reported on the consolidated statement of financial position that were still in process of appeal and civil review was Rp788,285.

Management believes the Group has a strong ground to defend its position. Therefore, no provision was recorded related to the assessment.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. KLAIM RESTITUSI PAJAK

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian dari klaim restitusi pajak, dikurangi estimasi provisi penyesuaian pajak adalah sebagai berikut:

7. CLAIMS FOR TAX REFUNDS

As at 31 December 2024 and 2023, the details of claims for tax refunds, net of estimated allowance for tax adjustments, are as follows:

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- Belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan	105,388	-	<i>Not yet confirmed by the Tax Authority</i>
- Dalam proses banding atau peninjauan kembali	<u>120,738</u>	<u>423,537</u>	<i>Under appeals or civil reviews</i>
	<u>226,126</u>	<u>423,537</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan	73,253	-	<i>Not yet confirmed by the Tax Authority</i>
- Dalam proses banding atau peninjauan kembali	<u>86,067</u>	<u>127,318</u>	<i>Under appeals or civil review</i>
- PPN	<u>680,831</u>	<u>909,139</u>	<i>VAT</i>
- Pajak lain-lain	<u>840,151</u>	<u>1,036,457</u>	<i>Other taxes</i>
	<u>1,066,277</u>	<u>1,459,994</u>	
Provisi penyesuaian pajak	<u>(629,913)</u>	<u>(920,128)</u>	<i>Provision for tax adjustment</i>
	<u>436,364</u>	<u>539,866</u>	

Berdasarkan penelaahan atas ketidakpastian pajak terkait klaim restitusi pajak, Grup menentukan provisi penyesuaian pajak atas klaim restitusi pajak jika diperlukan.

Based on the assessment of the tax uncertainties inherent in the claims for tax refunds, the Group determines whether an allowance for tax adjustments on the claims for tax refunds is necessary.

Provisi atas dampak ketidakpastian pajak dalam hal tidak terdapat aset pajak yang diakui, yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp228.791 dan Rp166.001.

Provision for uncertain tax exposures for which there are no corresponding tax assets recognised is presented as part of "Other non-current liabilities" as at 31 December 2024 and 2023 were Rp228,791 and Rp166,001, respectively.

8. BEBAN FREKUENSI DAN LISENSI DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID FREQUENCY FEE AND LICENSES

	2024	2023	
Beban frekuensi tahunan Lisensi spektrum	4,939,174 <u>1,110,901</u>	4,825,338 <u>1,442,563</u>	<i>Annual frequency fee Spectrum license</i>
	<u>6,050,075</u>	<u>6,267,901</u>	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(5,270,836)</u>	<u>(5,157,000)</u>	<i>Less: current portion</i>
Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka jangka panjang	<u>779,239</u>	<u>1,110,901</u>	<i>Long-term prepaid frequency fee and licenses</i>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ringkasan dari entitas asosiasi dan ventura bersama Grup adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS

a. Investments in associates and joint ventures

As at 31 December 2024 and 2023, the summary of associates and joint ventures of the Group was as follows:

Entitas/Entity	Nilai tercatat/Carrying value	
	2024	2023
PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")	1,040,871	1,077,226
SB ISAT Fund, L.P.	-	186,665
PT Multi Media Asia Indonesia	56,300	56,300
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Indonesia ("PTEN")	1,500	1,500
	1,098,671	1,321,691
Dikurangi: Penurunan nilai/Less: allowance for impairment	(56,300)	(56,300)
	1,042,371	1,265,391

Entitas/Entity	Domicili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
			2024	2023
SMT	Indonesia	Penyewaan pusat data/data center rental	25.00%	25.00%
SB ISAT Fund, L.P. ⁽¹⁾	Cayman Island	Manajemen investasi pada industri mid-stage growth digital/Investment management in mid-stage digital industry	-	43.48%
PT Multi Media Asia	Indonesia	Penyelenggaraan telekomunikasi satelit		
Indonesia		dan sudah tidak beroperasi/Satellite telecommunication provider and is no longer operating		
PTEN ⁽²⁾	Indonesia	Telekomunikasi/telecommunication	26.67%	26.67%
PBD ⁽³⁾	Indonesia	Portal web/web portal	7.50%	7.50%
			-	50.00%

(1) SB ISAT Fund telah berakhir pada 9 April 2024 dan saat ini dalam proses likuidasi.

(2) APE memiliki kepemilikan langsung sebesar 7,50% terhadap PTEN.

(3) PBD masih dalam proses finalisasi likuidasi.

(1) SB ISAT Fund already reached its expiration on 9 April 2024 and is currently under liquidation process.

(2) APE owns 7.50% direct ownership in PTEN.

(3) PBD is still in the process of finalizing liquidation.

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

Perusahaan telah membukukan provisi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama masing-masing sebesar Rp56.300 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menurut keyakinan manajemen cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas investasi.

All associates and joint ventures are private companies in which there are no quoted market share price available.

The Company has recorded allowance for impairment of its investments in associates and joint ventures amounting to Rp56,300 as at 31 December 2024 and 2023, respectively, which the management believes is adequate to cover impairment losses on the investments.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA
BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG**

- a. **Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama** (lanjutan)

SB ISAT Fund

SB ISAT Fund merupakan manajemen investasi yang menginvestasikan dananya pada beberapa perusahaan dengan pertumbuhan tahap menengah yang memerlukan modal untuk tahap pertumbuhan berikutnya dan memiliki potensi untuk melakukan penjualan dagang atau penawaran umum perdana.

Pada tanggal 9 April 2024, SB ISAT Fund L.P. mencapai masa berakhirnya perjanjian kemitraan.

Selanjutnya, pada tanggal 30 April 2024, Bodhi Indonesia Corporation, Kepulauan Cayman dalam kapasitasnya sebagai Mitra Umum SB ISAT Fund L.P. secara resmi menginformasikan *Registrar* perusahaan Kepulauan Cayman tentang dimulainya proses likuidasi dan pembubaran SB ISAT Fund L.P. di mana Bodhi Indonesia Corporation, Kepulauan Cayman bertindak sebagai likuidator dan dibantu oleh Maples Liquidation Services Limited. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses likuidasi tersebut masih berlangsung.

Mulai bulan April 2024, saldo investasi Perusahaan di SB ISAT Fund direklasifikasi menjadi aset keuangan dalam akun investasi jangka panjang dan diukur pada nilai wajar. Pengukuran nilai wajar dari SB ISAT Fund ditentukan oleh nilai wajar dari entitas portfolio investasi dalam SB ISAT. Perubahan neto nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada "laba (rugi) investasi pada nilai wajar" pada laporan laba rugi.

PBD

Pada 11 Agustus 2023, Perusahaan dan Smaato, sebagai pemegang saham PBD, menyetujui pembubaran PBD melalui likuidasi dan menunjuk serta menugaskan likuidator untuk mengelola proses likuidasi. Perusahaan menghapus investasinya di PBD sejumlah Rp30.671 yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, PBD masih dalam proses penyelesaian harta likuidasi untuk membayar kepada kreditor dan pemegang saham.

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT
VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS**

- a. **Investments in associates and joint ventures** (continued)

SB ISAT Fund

SB ISAT Fund is an investment management that invests its fund to several mid-stage growth Companies that require capital for its next stage of growth and has the potential for a trade sale or initial public offering.

On 9 April 2024, SB ISAT Fund L.P. reached its expiration of partnership agreement.

Subsequently, on 30 April 2024, Bodhi Indonesia Corporation, Cayman Islands in its capacity as the General Partner of SB ISAT Fund L.P. officially notified the Cayman company Registrar for the commencement of the voluntary winding up and dissolution process of SB ISAT Fund L.P. whereby Bodhi Indonesia Corporation, Cayman Islands, acts as liquidator and is assisted by Maples Liquidation Services Limited. As at the date of these consolidated financial statements, such liquidation is still ongoing.

Starting April 2024, the outstanding balance of the Company's investment in SB ISAT Fund was reclassified into financial asset under other long-term investment and measured at fair value. The fair value of SB ISAT Fund is determined by the fair value of the companies in the SB ISAT investment portfolio. Net changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "gain (loss) on fair value of investment" in the profit or loss.

PBD

On 11 August 2023, the Company and Smaato, as the shareholder of PBD, approved the dissolution of PBD through liquidation and appointment and assignment of liquidator to manage the liquidation process. The Company written off its investment in PBD amounting to Rp30,671 which was recorded in the 2023 consolidated profit or loss. As at the date of these consolidated financial statements, PBD is in the process of settlement of liquidation estate to pay the creditors and shareholders.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA
BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

- a. **Investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama** (lanjutan)

SMT

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan
SMT pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT
VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS
(continued)**

- a. **Investments in associates and joint ventures
(continued)**

SMT

*The following table is the summarised financial
information of SMT as at 31 December 2024 and
2023.*

	2024	2023	
Aset lancar	728,962	834,492	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>7,323,395</u>	<u>7,082,295</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	8,052,357	7,916,787	Total assets
Liabilitas jangka pendek	382,100	422,857	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>3,506,773</u>	<u>3,185,025</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	3,888,873	3,607,882	Total liabilities
Aset bersih	4,163,484	4,308,905	Net assets
% kepemilikan efektif	25%	25%	<i>% of effective ownership</i>
Jumlah tercatat	1,040,871	1,077,226	Total carrying value

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan
SMT untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023.

*The following table is the summarised financial
information of SMT for the year ended
31 December 2024 and 2023.*

	2024	2023	
Pendapatan	1,098,686	510,706	<i>Revenue</i>
Pendapatan bunga	15,338	10,618	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(294,356)	-	<i>Interest expense</i>
Beban operasional	(357,211)	(281,067)	<i>Operational expense</i>
Depresiasi dan amortisasi	<u>(624,866)</u>	<u>(365,943)</u>	<i>Depreciation and amortisation</i>
Rugi tahun berjalan	(162,409)	(125,686)	<i>Loss for the year</i>
Laba komprehensif lain	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(162,409)	(125,686)	Total comprehensive loss for the year

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang merupakan (i) investasi langsung di saham ekuitas dengan kepemilikan kurang dari 20% dan (ii) investasi pada aset keuangan dalam proses likuidasi sebagai berikut:

	<i>Lokasi/ Location</i>	<i>Kepemilikan/Ownership (%)</i>		<i>Pengukuran Measurement</i>	<i>2024</i>	<i>2023</i>
		<i>2024</i>	<i>2023</i>			
Asean Cablesip Pte. Ltd. ("ACPL")	Singapore	16.67	16.67	Nilai wajar/ Fair value	239,324	313,111
SB ISAT Fund	Cayman Island	43.48	-	Nilai wajar/ Fair value	119,652	-
Lain-lain/Others			Kurang dari/Less than 15	Nilai wajar/ Fair value	13,066	9,100
					<u>372,042</u>	<u>322,211</u>

ACPL

ACPL bergerak di bidang jasa perbaikan dan pemeliharaan kabel laut.

Nilai wajar atas ACPL ditentukan berdasarkan teknik penilaian relatif. Pendekatan penilaian relatif menghasilkan perhitungan menggunakan rasio perusahaan sebanding dalam industri yang sama. Perusahaan mengalikan saham penilaian pasar dengan menggunakan pembobotan dari nilai perusahaan terhadap pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EV/EBITDA - 80%) dan pembobotan dari nilai pasar modal yang diinvestasikan ke nilai buku dari modal yang diinvestasikan (MVIC/BVIC - 20%). Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024:

- Asumsi perbandingan - Perusahaan menghitung nilai wajar menggunakan data pada perusahaan yang sebanding untuk rasio EV/EBITDA dan MVIC/BVIC masing-masing sebesar 7,58 dan 1,62.
- Discount on lack of marketability - perhitungan menggunakan 30% discount on lack of marketability, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.04/2020.

ACPL

ACPL mainly engages in submarine cable repair and maintenance operation.

The fair value of ACPL has been determined using relative valuation technique. The relative valuation approach generates the calculation using the ratio of comparable companies in the same industry. The Company multiplied market valuation shares with weightage of enterprise value to earnings before interest, taxes, depreciation and amortisation (EV/EBITDA - 80%) and weightage of market value of invested capital to book value of invested capital (MVIC/BVIC - 20%). This fair value technique is in the fair value measurement hierarchy level 2.

Key assumptions used in the fair value calculation as at 31 December 2024 are:

- Comparable assumptions - the Company calculate the fair value using data of comparable companies for ratio EV/EBITDA and MVIC/BVIC amounted 7.58 and 1.62, respectively.
- Discount on lack of marketability - the calculation used 30% discount on lack of marketability, based on Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2020.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

	01/01/2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2024
Biaya perolehan/Cost					
Kepemilikan langsung/Direct ownerships					
Tanah/Land	245,002	-	-	-	245,002
Bangunan/Buildings	489,075	19,258	-	48,304	556,637
TI/IT	11,665,943	863,603	(339,365)	1,359,314	13,549,495
Kantor/Office	626,111	9,186	(11,038)	37,477	661,736
Penunjang/Improvements	14,212,666	-	(303,074)	896,579	14,806,171
Kendaraan/Vehicles	16,833	536	(636)	-	16,733
Selular/Cellular	70,188,945	-	(4,993,184)	5,777,692	70,973,453
Transmisi/Transmission	44,041,423	503,883	(1,543,648)	2,123,231	45,124,889
Nirkabel/Wireless	994,311	-	-	-	994,311
Pusat operasi/Operation center	2,135,766	-	(4,240)	227,206	2,358,732
Akses tetap/Fixed access	2,167,437	-	(67,964)	91,403	2,190,876
Konstruksi/Construction	4,318,373	8,419,381	-	(10,561,206)	2,176,548
Aset hak-guna/Right-of-use assets					
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2i)	31,028,834	3,412,245	(264,563)	-	34,176,516
TI (Catatan 2)/IT (Note 2i)	72,593	-	-	-	72,593
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2i)	2,457,849	430,711	(99,431)	-	2,789,129
Akses tetap/Fixed access	12,198,722	2,791,726	-	-	14,990,448
	196,859,883	16,450,529	(7,627,143)	-	205,683,269
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai/ Accumulated depreciation and impairment in value					
Kepemilikan langsung/Direct ownerships					
Bangunan/Buildings	(286,720)	(14,682)	-	-	(301,402)
TI/IT	(10,060,409)	(845,942)	339,365	-	(10,566,986)
Kantor/Office	(559,381)	(34,530)	11,038	-	(582,873)
Penunjang/Improvements	(11,861,464)	(879,772)	302,307	-	(12,438,929)
Kendaraan/Vehicles	(12,795)	(1,198)	636	-	(13,357)
Selular/Cellular	(50,151,417)	(4,714,244)	4,992,701	-	(49,872,960)
Transmisi/Transmission	(29,866,773)	(2,673,954)	1,542,872	-	(30,997,855)
Nirkabel/Wireless	(994,311)	-	-	-	(994,311)
Pusat operasi/Operation center	(1,832,725)	(121,008)	4,240	-	(1,949,493)
Akses tetap/Fixed access	(1,794,648)	(89,369)	67,216	-	(1,816,801)
Aset hak-guna/Right-of-use assets					
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2i)	(13,110,893)	(3,818,424)	194,846	-	(16,734,471)
TI (Catatan 2)/IT (Note 2i)	(62,053)	(7,500)	-	-	(69,553)
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2i)	(1,691,563)	(501,340)	45,629	-	(2,147,274)
Akses tetap/Fixed access	(1,713,912)	(1,340,007)	-	-	(3,053,919)
	(123,999,064)	(15,041,970)	7,500,850	-	(131,540,184)
Nilai buku bersih/ Net book value					
Kepemilikan langsung/Direct ownerships					
Tanah/Land	245,002	-	-	-	245,002
Bangunan/Buildings	202,355	4,576	-	48,304	255,235
TI/IT	1,605,534	17,661	-	1,359,314	2,982,509
Kantor/Office	66,730	(25,344)	-	37,477	78,863
Penunjang/Improvements	2,351,202	(879,772)	(767)	896,579	2,367,242
Kendaraan/Vehicles	4,038	(662)	-	-	3,376
Selular/Cellular	20,037,528	(4,714,244)	(483)	5,777,692	21,100,493
Transmisi/Transmission	14,174,650	(2,170,071)	(776)	2,123,231	14,127,034
Nirkabel/Wireless	-	-	-	-	-
Pusat operasi/Operation center	303,041	(121,008)	-	227,206	409,239
Akses tetap/Fixed access	372,789	(89,369)	(748)	91,403	374,075
Konstruksi/Construction	4,318,373	8,419,381	-	(10,561,206)	2,176,548
Aset hak-guna/Right-of-use assets					
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2i)	17,917,941	(406,179)	(69,717)	-	17,442,045
TI (Catatan 2)/IT (Note 2i)	10,540	(7,500)	-	-	3,040
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2i)	766,286	(70,629)	(53,802)	-	641,855
Akses tetap/Fixed access	10,484,810	1,451,719	-	-	11,936,529
	72,860,819	1,480,559	(126,293)	-	74,143,085

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	01/01/2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Pemindahan dari (ke) kelompok lainnya/ Transfer from (to) other categories ¹	31/12/2023
Biaya perolehan/Cost						
Kepemilikan langsung/Direct ownerships						
Tanah/Land	187,047	30,000	-	(10,695)	27,955	245,002
Bangunan/Buildings	797,727	3,208	-	(30,517)	(301,165)	489,075
TI/IT	11,278,081	216,027	(322,143)	493,978	-	11,665,943
Kantor/Office	603,226	27,205	(30,517)	26,197	-	626,111
Penunjang/Improvements	14,541,895	28	(1,141,715)	812,458	-	14,212,666
Kendaraan/Vehicles	14,470	986	-	1,377	-	16,833
Selular/Cellular	67,585,956	-	(4,541,689)	7,144,678	-	70,188,945
Transmisi/Transmission	41,239,263	532,912	(780,617)	3,049,865	-	44,041,423
Nirkabel/Wireless	995,430	-	(1,119)	-	-	994,311
Pusat operasi/Operation center	1,963,779	-	(428)	172,415	-	2,135,766
Akses tetap/Fixed access	2,113,732	-	-	53,705	-	2,167,437
Konstruksi/Construction	5,215,477	10,846,874	-	(11,743,978)	-	4,318,373
Aset hak-kuna/Right-of-use assets						
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	30,386,491	2,224,527	(1,566,787)	(15,397)	-	31,028,834
TI (Catatan 2)/IT (Note 2)	57,148	48	-	15,397	-	72,593
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	2,313,559	144,290	-	-	-	2,457,849
Akses tetap/Fixed access	6,788,061	5,410,661	-	-	-	12,198,722
	186,081,342	19,436,766	(8,385,015)	-	(273,210)	196,859,883
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai/ Accumulated depreciation and impairment in value						
Kepemilikan langsung/Direct ownerships						
Bangunan/Buildings	(412,316)	(26,228)	-	-	151,824	(286,720)
TI/IT	(9,685,116)	(695,719)	320,426	-	-	(10,060,409)
Kantor/Office	(561,128)	(28,770)	30,517	-	-	(559,381)
Penunjang/Improvements	(11,656,808)	(894,896)	690,240	-	-	(11,861,464)
Kendaraan/Vehicles	(11,982)	(813)	-	-	-	(12,795)
Selular/Cellular	(50,202,949)	(4,351,951)	4,403,483	-	-	(50,151,417)
Transmisi/Transmission	(28,102,683)	(2,510,015)	745,925	-	-	(29,866,773)
Nirkabel/Wireless	(995,430)	-	1,119	-	-	(994,311)
Pusat operasi/Operation center	(1,745,465)	(87,688)	428	-	-	(1,832,725)
Akses tetap/Fixed access	(1,709,632)	(85,016)	-	-	-	(1,794,648)
Aset hak-kuna/Right-of-use assets						
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	(9,801,849)	(4,154,500)	845,456	-	-	(13,110,893)
TI (Catatan 2)/IT (Note 2)	(50,441)	(11,612)	-	-	-	(62,053)
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	(1,190,576)	(500,987)	-	-	-	(1,691,563)
Akses tetap/Fixed access	(772,901)	(941,011)	-	-	-	(1,713,912)
	(116,899,276)	(14,289,206)	7,037,594	-	151,824	(123,999,064)
Nilai buku bersih/Net book value						
Kepemilikan langsung/Direct ownerships						
Tanah/Land	187,047	30,000	-	-	27,955	245,002
Bangunan/Buildings	385,411	(23,020)	-	(10,695)	(149,341)	202,355
TI/IT	1,592,965	(479,692)	(1,717)	493,978	-	1,605,534
Kantor/Office	42,098	(1,565)	-	26,197	-	66,730
Penunjang/Improvements	2,885,087	(894,868)	(451,475)	812,458	-	2,351,202
Kendaraan/Vehicles	2,488	173	-	1,377	-	4,038
Selular/Cellular	17,383,007	(4,351,951)	(138,206)	7,144,678	-	20,037,528
Transmisi/Transmission	13,136,580	(1,977,103)	(34,692)	3,049,865	-	14,174,650
Nirkabel/Wireless	-	-	-	-	-	-
Pusat operasi/Operation center	218,314	(87,688)	-	172,415	-	303,041
Akses tetap/Fixed access	404,100	(85,016)	-	53,705	-	372,789
Konstruksi/Construction	5,215,477	10,846,874	-	(11,743,978)	-	4,318,373
Aset hak-kuna/Right-of-use assets						
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	20,584,642	(1,929,973)	(721,331)	(15,397)	-	17,917,941
TI (Catatan 2)/IT (Note 2)	6,707	(11,564)	-	15,397	-	10,540
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	1,122,983	(356,697)	-	-	-	766,286
Akses tetap/Fixed access	6,015,160	4,469,650	-	-	-	10,484,810
	69,182,066	5,147,560	(1,347,421)	-	(121,386)	72,860,819

¹ Pemindahan dari dan ke kelompok lainnya meliputi pemindahan dari aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan pemindahan ke properti investasi/Transfer from and to other categories consisting of transfer from assets classified as held for sale and transfers to investment properties.

Sebagian kabel bawah laut (disajikan sebagai bagian dari peralatan transmisi dan cross-connection) merupakan bagian investasi Perusahaan pada sirkuit kabel bawah laut yang dibangun, dioperasikan, dipelihara, dan dimiliki bersama-sama dengan operator dari negara lain, berdasarkan kontrak dan/atau perjanjian pembangunan dan pemeliharaan.

Tanah dimiliki berdasarkan "Sertifikat Hak Guna Bangunan" dengan masa yang berakhir antara tahun 2024-2053. Hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Several submarine cables (presented as part of transmission and cross-connection equipment) represent the Company's proportionate investment in submarine cable circuits jointly constructed, operated, maintained and owned with operator from other countries, based on the respective contracts and/or the construction and maintenance agreements.

Land is held under "Building Rights Title", which expire between 2024-2053. The landrights are renewable.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp15.041.970 dan Rp14.289.206 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali kabel bawah laut internasional dan hak atas tanah) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp35.826.980. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutup kemungkinan kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir, kerusakan pesawat udara, gangguan bisnis, dan bencana alam lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp51.426.584 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Grup sebesar Rp3.377.525. NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat persentase penyelesaian aset dalam pembangunan berkisar antara 1% - 99% dari nilai kontrak dengan perkiraan tanggal penyelesaian sebagian besar pada tahun 2025. Aset dalam pembangunan terutama terdiri dari selular, sarana penunjang, transmisi, TI, dan akses tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset kualifikasi untuk kapitalisasi biaya pinjaman.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, penerimaan dan keuntungan bersih atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expense charged to profit or loss amounted to Rp15,041,970 and Rp14,289,206 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

As at 31 December 2024, the Group insured its property and equipment (except for international submarine cables and landrights) with a sum insured of Rp35,826,980. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from fire, explosion, lightning, aircraft damage, business interruption and other natural disasters.

As at 31 December 2024, the Group had property and equipment with total cost amounting to Rp51,426,584 which have been fully depreciated but are still being used.

As at 31 December 2024, the Sale Value of the Tax Object ("NJOP") of the Group's land and buildings amounted to Rp3,377,525. The NJOP is determined by the regional government.

As at 31 December 2024, the level of percentage completion of assets under construction was ranging about 1% - 99% of the contract value with estimated completion dates mostly in 2025. The assets under construction consisted mainly of cellular, improvements, transmission, IT and fixed access.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has no qualifying asset for capitalization of borrowing costs.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the proceeds of, and net gain from the sales of certain property and equipment were as follows:

	2024	2023	
Penerimaan Nilai buku bersih	113,492 (2,774)	4,847,343 (789,637)	<i>Proceeds Net book value</i>
Penyesuaian keuntungan terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa	110,718	4,057,706 (2,218,986)	<i>Adjustment of gain related to the rights transferred to the buyer-lessor</i>
Keuntungan bersih	<u>110,718</u>	<u>1,838,720</u>	<i>Net gain</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN

11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS

	Harga perolehan/ <i>Cost</i>	Akumulasi amortisasi/ <i>Accumulated amortisation</i>	Nilai buku bersih/ <i>Net book value</i>
Saldo/Balance, 1 Januari/January 2023			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	1,371,737	(882,480)	489,257
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	1,749,716	(656,316)	1,093,400
<i>Goodwill</i>	<u>19,746,707</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>18,126,728</u>
	<u>22,868,160</u>	<u>(3,158,775)</u>	<u>19,709,385</u>
Penambahan/Addition			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	235,704	(178,712)	56,992
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	890,412	(152,642)	737,770
	<u>1,126,116</u>	<u>(331,354)</u>	<u>794,762</u>
Saldo/Balance, 31 Desember/December 2023			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	1,607,441	(1,061,192)	546,249
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	2,640,128	(808,958)	1,831,170
<i>Goodwill</i>	<u>19,746,707</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>18,126,728</u>
	<u>23,994,276</u>	<u>(3,490,129)</u>	<u>20,504,147</u>
Penambahan/Addition			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	122,070	(203,009)	(80,939)
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	-	(306,226)	(306,226)
	<u>122,070</u>	<u>(509,235)</u>	<u>(387,165)</u>
Saldo/Balance, 31 Desember/December 2024			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	1,729,511	(1,264,201)	465,310
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	2,640,128	(1,115,184)	1,524,944
<i>Goodwill</i>	<u>19,746,707</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>18,126,728</u>
	<u>24,116,346</u>	<u>(3,999,364)</u>	<u>20,116,982</u>

Aset tak berwujud lain sebagian besar terdiri dari (i) izin spektrum, basis pelanggan, dan merek diperoleh dari akuisisi Satelindo pada tahun 2002 yang sudah diamortisasi secara penuh, (ii) merek diperoleh dari transaksi penggabungan usaha dengan H3I efektif 4 Januari 2022, (iii) hubungan pelanggan dan kontrak pelanggan diperoleh dari transaksi akuisisi APE efektif 31 Oktober 2022, dan (iv) perolehan kontrak pelanggan *fibre-to-the-home* ("FTTH") dari PT MNC Kabel Mediacom ("MNC") pada 16 November 2023.

Other intangible assets are mainly consist of (i) spectrum license, customer base and brand arising from the acquisition of Satelindo in 2002 which have been fully amortised, (ii) brand arising from merger transaction with H3I effective 4 January 2022, (iii) customer's relationship and customer's contract arising from acquisition of APE effective 31 October 2022 and (iv) acquisition of fibre-to-the-home ("FTTH") customer contracts from PT MNC Kabel Mediacom ("MNC") on 16 November 2023.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 95 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN
(lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2023, MNC menandatangani perjanjian pembelian dengan Perusahaan dan PT Asianet Media Teknologi ("Asianet"), dimana MNC setuju untuk menjual kontrak pelanggan "MNC Play" kepada Perusahaan dengan jumlah kas yang dibayarkan sebesar Rp876,865 dan aset "MNC Play" kepada Asianet. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada 16 November 2023.

Sehubungan dengan transaksi ini, Perusahaan dan MNC juga turut menandatangani sejumlah perjanjian lainnya untuk mendukung penyediaan layanan kepada pelanggan Perusahaan. Perusahaan juga menandatangani perjanjian dengan Asianet untuk menyediakan jasa jaringan FTTH kepada pelanggan Perusahaan (Catatan 29).

Amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp509.235 dan Rp331.354 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Goodwill diperoleh melalui:

- Akuisisi kepemilikan atas Bimagraha dan Satelindo masing-masing pada tahun 2001 dan 2002, dan dari akuisisi tambahan kepemilikan atas Lintasarta pada tahun 2005, dan LMD pada tahun 2010. *Goodwill* sebesar Rp1.322.668 dan Rp1.715 masing-masing telah dialokasikan ke segmen selular dan MIDI.
- Transaksi penggabungan usaha dengan H3I efektif per 4 Januari 2022. *Goodwill* sebesar Rp15.214.335 telah dialokasikan ke segmen selular.
- Akuisisi bertahap atas investasi di APE dari investasi pada asosiasi ke anak perusahaan efektif per 8 November 2022. *Goodwill* sebesar Rp1.588.010 telah dialokasikan ke segmen MIDI.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Untuk pengujian penurunan nilai, nilai terpulihkan dari unit usaha selular dan entitas anak APE ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual [*fair value less costs of disposal* ("FVLCOD")] sedangkan anak perusahaan APE menggunakan Nilai pakai [*value in use* ("VIU")] dengan menggunakan Pendekatan Penghasilan. Kedua nilai tersebut termasuk dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS
(continued)

On 24 October 2023, MNC entered into an asset purchase agreement with the Company and PT Asianet Media Teknologi ("Asianet") whereby MNC agreed to sell the "MNC Play" customer contracts to the Company for the total cash consideration of Rp876,865 and "MNC Play" assets to Asianet. The agreement was effective on 16 November 2023.

With regards to this transaction, the Company and MNC have also entered into several other agreements to support the provision of services to the Company's customers. The Company also entered into an agreement with Asianet to provide FTTH network service to the Company's customers (Note 29).

Amortisation expense charged to profit or loss amounted to Rp509,235 and Rp331,354 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Goodwill arose from:

- The acquisition of ownership in Bimagraha and Satelindo in 2001 and 2002, respectively, and from the acquisition of additional ownership in Lintasarta in 2005, and LMD in 2010. Goodwill of Rp1,322,668 and Rp1,715 were allocated to the cellular and MIDI segments, respectively.
- Merger transaction with H3I effective 4 January 2022. Goodwill of Rp15,214,335 was allocated to cellular segment.
- Step acquisition on investment in APE from investment in associate to subsidiary effective 8 November 2022. Goodwill of Rp1,588,010 was allocated to the MIDI segment.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. For impairment test, the recoverable amount of the cellular business unit and APE subsidiary has been determined based on fair value less costs of disposal ("FVLCOD") while the APE subsidiary uses Value in Use ("VIU") base on the uses the Income Approach. The value is within the category of fair value measurement Level 3.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**11. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN
(lanjutan)**

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCOD pada tanggal 31 Desember 2024:

- Tingkat diskonto - Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang [*weighted average cost of capital ("WACC")*] sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC sebelum pajak yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan adalah antara 11,2% dan 12,2% untuk unit usaha selular dan 14,5% untuk entitas anak APE.
- *Compounded Annual Growth Rate ("CAGR")* - Proyeksi CAGR untuk periode anggaran 5 tahun atas pendapatan adalah 7,23% untuk unit usaha selular, dan 9,66% untuk unit entitas anak APE.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

Nilai terpulihkan dari segmen selular, yang dihitung oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2024, adalah antara Rp102.587.000 hingga Rp112.633.000. Kenaikan tingkat diskonto menjadi 15,5% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

Nilai terpulihkan dari entitas anak APE yang dihitung oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp5.118.236 hingga Rp6.021.160 dengan tingkat sensitivitas antara 13,5% hingga 15,5%.

**11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Key assumptions used in the FVLCOD calculation at 31 December 2024:

- *Discount rate* - The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the recoverable amount was between 11.2% and 12.2% for cellular business unit and 14.5% for APE subsidiary.
- *Compounded Annual Growth Rate ("CAGR")* - The CAGR projection for the 5-year budget period of revenue is 7.23% for cellular business unit and 9.66% for APE subsidiary.

No impairment of the goodwill was identified.

The recoverable amount of cellular segment, calculated by an independent valuer at 31 December 2024, was in the range of Rp102,587,000 to Rp112,633,000. A rise in discount rate to become 15.5% would remove the remaining headroom.

The recoverable amount from APE subsidiary calculated by an independent valuer at 31 December 2024 was Rp5,118,236 to Rp6,021,160 with a sensitivity rate in range of 13.5% to 15.5%.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG PENGADAAN

Akun ini terdiri dari jumlah yang terutang untuk pengeluaran barang modal dan operasional.

Utang pengadaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

12. PROCUREMENT PAYABLES

This account consists of amounts payable related to capital and operating expenditures.

Procurement payables detail by currency are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	8,178,753	10,543,707	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	144,202	91,356	<i>Foreign currencies</i>
	<u>8,322,955</u>	<u>10,635,063</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	94,550	87,197	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	-	161	<i>Foreign currencies</i>
	<u>94,550</u>	<u>87,358</u>	
Dikurangi: bagian jangka pendek	8,417,505	10,722,421	
	<u>(8,409,551)</u>	<u>(10,713,725)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka Panjang	<u>7,954</u>	<u>8,696</u>	<i>Non-current portion</i>

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information

13. AKRUAL

13. ACCRUALS

	2024	2023	
Sewa	1,485,670	1,119,068	<i>Rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	353,754	416,452	<i>Repair and maintenance</i>
Kewajiban pelayanan universal	351,688	340,827	<i>Universal Service Obligation ("USO")</i>
Insentif agen penjual	351,497	399,179	<i>Dealer incentives</i>
Pemasaran	300,764	269,168	<i>Marketing</i>
Utilitas	289,733	268,947	<i>Utilities</i>
Pemasangan	201,896	470,556	<i>Installation</i>
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	152,487	135,982	<i>Telecommunications service concession fee</i>
Bunga	92,881	105,431	<i>Interest</i>
Umum dan administrasi	80,655	100,354	<i>General and administrative</i>
Jasa profesional	79,798	261,591	<i>Professional fees</i>
Klaim jaminan (Catatan 19)	-	73,069	<i>Warranty claim (Note 19)</i>
Penjualan aset	-	55,000	<i>Sale of assets</i>
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	<u>78,226</u>	<u>72,504</u>	<i>Others (each < Rp20,000)</i>
	<u>3,819,049</u>	<u>4,088,128</u>	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA

14. EMPLOYEE BENEFITS

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

	2024	2023	
Bonus karyawan	993,148	1,265,764	<i>Employee bonus</i>
Pesangon pemutusan kontrak kerja	53,101	11,388	<i>Termination benefits</i>
Lain-lain	<u>116,618</u>	<u>107,744</u>	<i>Others</i>
	<u><u>1,162,867</u></u>	<u><u>1,384,896</u></u>	

Imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

	2024	2023	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	875,069	873,966	<i>Obligation under Collective Labor Agreement</i>
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	<u>69,328</u>	<u>66,214</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	<u><u>944,397</u></u>	<u><u>940,180</u></u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(82,274)</u>	<u>(87,872)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>862,123</u>	<u>852,308</u>	<i>Non-current portion</i>

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of expenses were as follows:

	2024	2023	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	109,931	126,569	<i>Obligation under Collective Labor Agreement</i>
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	<u>11,771</u>	<u>15,998</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	<u><u>121,702</u></u>	<u><u>142,567</u></u>	

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount recognised in other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	6,885	(46,361)	<i>Remeasurement gain (loss) on defined benefit plans</i>
(Beban) manfaat pajak terkait	<u>(1,515)</u>	<u>10,200</u>	<i>Related income tax (expense)benefit</i>
	<u><u>5,370</u></u>	<u><u>(36,161)</u></u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama

Pada 31 Maret 2023, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Grup menerapkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan peraturan penerapan terkait (Peraturan Pemerintah No. 35/2021) sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan.

Biaya pensiun berkala bersih Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2024. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, dengan asumsi utama berikut:

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Obligations under Collective Labor Agreement

On 31 March 2023, Government has issued Law No. 6 of 2023 which Stimulated Government Regulation Change Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

The Group implements Law No. 6 of 2023 regarding Stimulated Government Regulation Change Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law and related implemented regulation (PP No. 35/2021) as basis in calculating the employee benefits obligation.

The net periodic pension cost of the Group was calculated based on actuarial valuations as at 31 December 2024. The actuarial valuations were prepared by an independent actuary, using the projected-unit-credit method, with the following principal assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto tahunan			<i>Annual discount rate</i>
- Perusahaan	7.10%	6.70%	<i>The Company -</i>
- Lintasarta	7.10%	6.70%	<i>Lintasarta -</i>
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan			<i>Annual rate of increase in compensation</i>
- Perusahaan	6.50%	6.50%	<i>The Company -</i>
- Lintasarta	6.50%	6.50%	<i>Lintasarta -</i>
Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>The movements of the defined benefit obligation are as follows:</i>
	2024	2023	
Pada awal tahun	873,966	752,095	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	104,560	93,186	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	51,974	47,010	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(46,603)	(13,627)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- (Keuntungan) kerugian yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(24,346)	18,456	<i>(Gain) loss from changes in actuarial assumptions</i>
- Kerugian pengalaman	15,333	26,245	<i>Experience loss</i>
Kewajiban hak penggantian	3,068	4,485	<i>Projected Benefit Obligation ("PBO") reimbursement rights</i>
Imbalan yang dibayar	(102,883)	(53,884)	<i>Benefit paid</i>
Pada akhir tahun	875,069	873,966	<i>At the end of the year</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(66,327)	(74,952)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>808,742</u>	<u>799,014</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 100 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan pasti

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	104,560	93,186	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	51,974	47,010	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	<u>(46,603)</u>	<u>(13,627)</u>	<i>Past service cost</i>
	<u><u>109,931</u></u>	<u><u>126,569</u></u>	

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024	2023	
66,327	74,952	<i>Within the next 12 months</i>
350,249	341,284	<i>Between 1 and 5 years</i>
793,052	710,830	<i>Between 5 and 10 years</i>
<u>3,529,740</u>	<u>3,206,171</u>	<i>Above 10 years</i>
4,739,368	4,333,237	

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk perubahan 1% atas asumsi yang signifikan berikut ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Quantitative sensitivity analysis for each 1% change in the following significant assumptions as at 31 December 2024 are as follows:

Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama/*Obligation under Collective Labor Agreement*

- Tingkat diskonto/*Discount rate*

Penurunan/Decrease by 6.72% - 11.79%

Kenaikan/*Increase by* 1.32% - 7.60%

Analisis sensitivitas atas kewajiban imbalan pasti didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis on defined benefit obligation is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 101 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut (dalam tahun):

	2024	2023	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	7.3 - 8.9	7.7 - 8.3	<i>Obligation under Collective Labor Agreement</i>
Jumlah penyesuaian pengalaman terhadap nilai kini imbalan kerja untuk periode tahun ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:			<i>Amounts of experience adjustments to the present value of benefit obligations for current annual period and previous four annual periods are as follows:</i>

	2024	2023	2022	2021	2020	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama						<i>Obligations under Collective Labor Agreement</i>
Nilai kini kewajiban (Kerugian) keuntungan	(875,069) (15,333)	(873,966) (26,245)	(752,095) 2,114	(522,308) 18,680	(569,296) (59,383)	<i>Present value of obligations (Loss) gain</i>

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Average duration of defined benefit plan

The average duration of defined benefit obligation are as follows (in years):

	2024	2023	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	7.3 - 8.9	7.7 - 8.3	<i>Obligation under Collective Labor Agreement</i>
Jumlah penyesuaian pengalaman terhadap nilai kini imbalan kerja untuk periode tahun ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:			<i>Amounts of experience adjustments to the present value of benefit obligations for current annual period and previous four annual periods are as follows:</i>

	2024	2023	2022	2021	2020	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	(875,069) (15,333)	(873,966) (26,245)	(752,095) 2,114	(522,308) 18,680	(569,296) (59,383)	<i>Obligations under Collective Labor Agreement</i>
Nilai kini kewajiban (Kerugian) keuntungan						<i>Present value of obligations (Loss) gain</i>

The Group is exposed to a number of risks through its pension benefit plan. The most significant risks are as follow:

Changes in bond yields

A decrease in yield from high quality Government bond will increase plan liabilities.

15. PINJAMAN

15. LOANS

	2024	2023	
Pinjaman Dikurangi: Biaya transaksi yang belum diamortisasi	9,050,000 <u>(10,337)</u>	7,420,000 <u>(11,089)</u>	<i>Loans Less: Unamortised transaction cost</i>
	9,039,663	7,408,911	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(1,549,800)</u>	<u>(970,000)</u>	<i>Less: Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>7,489,863</u>	<u>6,438,911</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 102 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

15. LOANS (continued)

	2024			2023		
	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>		Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>	
Institusi keuangan/Financial institutions:						
a. Mandiri						
- Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	Rp	5,150,000	5,150,000	Rp	4,750,000	4,750,000
- Pinjaman revolving/ <i>Revolving time loan</i>	Rp	200,000	200,000	Rp	70,000	70,000
b. BCA						
- Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	Rp	800,000	800,000	Rp	900,000	900,000
c. BTPN						
- Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	Rp	800,000	800,000	Rp	900,000	900,000
d. BNI						
- Pinjaman revolving/ <i>Revolving time loan</i>	Rp	750,000	750,000		-	-
e. HSBC						
- Pinjaman revolving/ <i>Revolving time loan</i>	Rp	750,000	750,000		-	-
f. Permata						
- Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	Rp	600,000	600,000	Rp	800,000	800,000
			9,050,000			7,420,000
Dikurangi/Less:						
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction cost</i>			(10,337)			(11,089)
Bagian jangka pendek/ <i>Current maturities</i>			(1,549,800)			(970,000)
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>			7,489,863			6,438,911

Rincian fasilitas yang digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of facilities used by the Group as at 31 December 2024 were as follows:

Pihak dalam kontrak/ <i>Counterparties</i>	Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ <i>Type of loan and total facility</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity</i>
a. Mandiri	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan:</i> Rp5,000,000	Cicilan setiap tahun/ <i>Installment every year</i> (23/11/2023 - 31/10/2027)	Triwulan/Quarterly	31/10/2027
	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan:</i> Rp900,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every quarter</i> (23/03/2025 - 22/06/2029)	Triwulan/Quarterly	22/06/2029
	Fasilitas pinjaman <i>revolving/Revolving time loan:</i> Rp250,000	18/12/2025	Triwulan/Quarterly	18/12/2025
b. BCA	Fasilitas kredit investasi 3/ <i>Investment credit facility 3:</i> Rp2,000,000	Cicilan setiap tahun/ <i>Installment every year</i> (17/06/2023 - 17/06/2027)	Triwulan/Quarterly	17/06/2027

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Rincian fasilitas yang digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. LOANS (continued)

The details of facilities used by the Group as at 31 Desember 2024 were as follows: (continued)

Pihak dalam kontrak/ <i>Counterparties</i>	Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ <i>Type of loan and total facility</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity</i>
c. BTPN	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan:</i> Rp1,000,000	Cicilan setiap tahun/ <i>Installment every year</i> (10/06/2023 - 10/06/2027)	Triwulan/Quarterly	10/06/2027
d. BNI	Pinjaman revolving/ <i>Revolving time loan:</i> Rp1,000,000	26/04/2026	Bulanan/Monthly	26/04/2026
e. HSBC	Pinjaman revolving/ <i>Revolving time loan:</i> Rp1,000,000	16/07/2026	Bulanan/Monthly	16/07/2026
f. Permata	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan:</i> Rp2,000,000	Cicilan setiap tahun/ <i>Installment every year</i> (14/03/2023 - 14/03/2027)	Triwulan/Quarterly	14/03/2027

Pada tanggal 31 Desember 2024, suku bunga pinjaman dari bank berkisar antara 6,78% sampai dengan 8,43% (berkisar antara 6,64% sampai dengan 8,27% pada tahun 2023).

As at 31 December 2024, the interest rate for bank loans ranged from 6.78% to 8.43% (ranged from 6.64% to 8.27% in 2023).

Perusahaan diperbolehkan membayar lebih awal seluruh atau sebagian dari pinjaman sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian. Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembiayaan modal kerja, pengeluaran modal, dan pembiayaan umum.

The Company may prepay the whole or any part of the loan based on the terms and conditions in the agreement. The above credit facilities were utilised for financing working capital, capital expenditures and general funding requirement.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat fasilitas pinjaman dari BNI, BTPN, HSBC, Mandiri, Maybank, Mizuho dan Permata yang belum digunakan berupa *revolving time loan* sebesar Rp2.850.000.

As at 31 December 2024, there were unused revolving time loan facilities from BNI, BTPN, HSBC, Mandiri, Maybank, Mizuho and Permata totaling Rp2,850,000.

Fasilitas pinjaman *revolving* dan *term loan* di atas digunakan untuk membiayai modal kerja operasional, pembelian barang modal dan pembiayaan umum.

The above revolving loan and term loan facilities were utilized for financing the Company's operational working capital, capital expenditure and general funding requirement.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Grup maupun oleh pihak lain. Semua aset Grup digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Grup termasuk pinjaman.

All loans are neither collateralized by any specific Group assets nor guaranteed by other parties. All of the Group's assets are used as pari-passu security to all of the Group's other liabilities including the loans.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mematuhi seluruh pembatasan keuangan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang akan dikaji secara triwulan dan tahunan.

As at 31 December 2024, the Group complied with all financial covenants required under the loan agreements that will be reviewed on a quarterly and annual basis.

Jumlah penarikan pinjaman selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp2.620.000 terkait fasilitas kredit dari BNI, HSBC dan Mandiri.

The loan drawdown made during the year ended 31 December 2024 amounted to Rp2,620,000 in relation to credit facilities obtained from BNI, HSBC and Mandiri.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 104 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Jumlah pembayaran pinjaman selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp990.000 terkait fasilitas kredit dari BCA, BTPN, Mandiri dan Permata.

Pada bulan Januari 2025, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman *revolving* HSBC sebesar Rp500.000.

15. LOANS (continued)

The loan repayments made during the year ended 31 December 2024 amounted to Rp990,000 in relation to credit facilities obtained from BCA, BTPN, Mandiri and Permata.

In January 2025, the Company repaid revolving time loan HSBC amounting to Rp500,000.

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	2024	2023
PUB IV Tahap I/SR IV Phase I	1,750,000	1,750,000
PUB II Tahap III/SR II Phase III	782,000	782,000
PUB II Tahap I/SR II Phase I	538,000	916,000
PUB II Tahap II/SR II Phase II	511,000	532,000
PUB I Tahap II/SR I Phase II	427,000	427,000
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV	201,000	201,000
PUB I Tahap III/SR I Phase III	162,000	162,000
PUB III Tahap I/SR III Phase I	92,000	277,000
PUB III Tahap II/SR III Phase II	75,000	142,000
PUB I Tahap I/SR I Phase I	-	360,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction cost</i>	4,538,000 (4,816)	5,549,000 (7,679)
Dikurangi: bagian jangka pendek/ <i>Less: current maturities</i>	4,533,184 (1,728,837)	5,541,321 (1,010,702)
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	<u>2,804,347</u>	<u>4,530,619</u>

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable are as follows:

No.	Obligasi dan nilai nominal/ Bond and nominal amount	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Maturity
a.	PUB IV Tahap I Seri/SR IV Phase I Serie: A: Rp875,000 B: Rp875,000	7.00% 7.70%	26/10/2025 26/10/2027
b.	PUB II Tahap III Seri/SR II Phase III Serie: D: Rp266,000 E: Rp516,000	8.20% 8.70%	03/05/2025 03/05/2028
c.	PUB II Tahap I Seri/SR II Phase I Serie: E: Rp538,000	9.25%	31/05/2027
d.	PUB II Tahap II Seri/SR II Phase II Serie: E: Rp511,000	8.65%	09/11/2027
e.	PUB I Tahap II Seri/SR I Phase II Serie: E: Rp427,000	10.40%	04/06/2025

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

16. BONDS PAYABLE (continued)

The details of bonds payable are as follows:

No.	Obligasi dan nilai nominal/ <i>Bond and nominal amount</i>	Bunga per tahun/ <i>Interest per annum</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>
f.	PUB I Tahap IV Seri/SR I Phase IV Serie: E: Rp201,000	9.15%	02/09/2026
g.	PUB I Tahap III Seri/SR I Phase III Serie: D: Rp162,000	11.20%	08/12/2025
h.	PUB III Tahap I Seri/SR III Phase I Serie: D: Rp45,000 E: Rp47,000	10.10% 10.35%	05/03/2026 05/03/2029
i.	PUB III Tahap II Seri/SR III Phase II Serie: D: Rp75,000	10.00%	23/07/2029

Periode pembayaran bunga untuk semua obligasi adalah setiap tiga bulan.

The interest payment schedule for all of the bonds is on a quarterly basis.

Utang obligasi ditujukan untuk membiayai biaya frekuensi, biaya izin, pengeluaran modal, pembelian *Base Station System* ("BSS"), pembelian kembali obligasi, dan pelunasan pinjaman.

The bonds payables were utilised to finance frequency fee, license fee, capital expenditures, purchase of Base Station System ("BSS"), repurchase of bonds and refinance of loans.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan Fitch, peringkat obligasi Perusahaan adalah idAAA (*stable outlook*) dan AAA(idn) (*stable outlook*).

The Company can buy back part or all of the bonds, after the first anniversary of the bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and Fitch, rating of the Company's bonds are idAAA (stable outlook) and AAA(idn) (stable outlook).

Semua utang obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan pari-passu untuk semua kewajiban Perusahaan lainnya termasuk obligasi ini.

All bonds are neither collateralised by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as pari-passu security to all of the Company's other liabilities including the bonds.

Jumlah pembayaran obligasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp1.011.000 terkait Obligasi PUB III Tahap I Seri C, Obligasi PUB II Tahap I Seri D, PUB III Tahap II Seri C, PUB II Tahap II Seri D dan PUB I Tahap I Seri D.

The bond repayments made during the year ended 31 December 2024 amounted to Rp1,011,000 in relation to bond SR III Phase I Serie C, bond SR II Phase I Serie D, bond SR III Phase II Serie C, bond SR II Phase II Serie D and bond SR I Phase I Serie D.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 106 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. SUKUK

17. SHARIA BONDS

	2024	2023
PUB Ijarah IV Tahap I/SR Sharia IV Phase I	750,000	750,000
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II	193,000	206,000
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II	175,000	175,000
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I	63,000	123,000
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV	54,000	54,000
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III	41,000	41,000
PUB Ijarah III Tahap I/SR Sharia III Phase I	32,000	61,000
PUB Ijarah III Tahap II/SR Sharia III Phase II	20,000	424,000
	1,328,000	1,834,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction cost</i>	(1,505)	(2,614)
	1,326,495	1,831,386
Dikurangi: bagian jangka pendek/ <i>Less: current maturities</i>	(590,597)	(505,830)
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	735,898	1,325,556

Rincian sukuk adalah sebagai berikut:

The details of the sharia bonds were as follows:

No.	Sukuk dan nilai nominal/ Sharia bonds and nominal amount	Imbal hasil Ijarah tetap tahunan/Annual fixed Ijarah return	Jatuh tempo/ Maturity
a.	PUB Ijarah IV Tahap I Seri/SR Sharia IV Phase I Serie: A: Rp375,000 B: Rp375,000	Rp26,250 Rp28,875	26/10/2025 26/10/2027
b.	PUB Ijarah II Tahap II Seri/SR Sharia II Phase II Serie: E: Rp193,000	Rp16,695	09/11/2027
c.	PUB Ijarah I Tahap II Seri/SR Sharia I Phase II Serie: E: Rp175,000	Rp18,200	04/06/2025
d.	PUB Ijarah II Tahap I Seri/SR Sharia II Phase I Serie: D: Rp63,000	Rp5,828	31/05/2027
e.	PUB Ijarah I Tahap IV Seri/SR Sharia I Phase IV Serie: D: Rp54,000	Rp4,941	02/09/2026
f.	PUB Ijarah I Tahap III Seri/SR Sharia I Phase III Serie: B: Rp41,000	Rp4,592	08/12/2025
g.	PUB Ijarah III Tahap I Seri/SR Sharia III Phase I Serie: D: Rp11,000 E: Rp21,000	Rp1,111 Rp2,174	05/03/2026 05/03/2029
h.	PUB Ijarah III Tahap II Seri/SR Sharia III Phase II Serie: D: Rp20,000	Rp2,000	23/07/2029

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

17. SUKUK (lanjutan)

Imbal hasil tetap untuk semua sukuk dibayar setiap tiga bulan.

Utang sukuk di atas ditujukan untuk membiayai biaya frekuensi, biaya izin, pengeluaran modal, pembelian *Base Station System* ("BSS"), pembelian kembali obligasi, dan pelunasan pinjaman.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh Pefindo dan Fitch, peringkat sukuk Perusahaan adalah idAAA(sy) (*stable outlook*) dan AAA(idn) (*stable outlook*).

Seluruh sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain. Semua aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan pari-passu untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk sukuk.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sukuk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Jumlah pembayaran sukuk selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp506.000 terkait Sukuk PUB III Tahap I Seri C, Sukuk PUB II Tahap I Seri C, Sukuk PUB III Tahap II Seri C dan Sukuk II Tahap II Seri D.

17. SHARIA BONDS (continued)

Fixed ijarah return for all sharia bonds are paid on quarterly basis.

The above mentioned sharia bonds payables were utilised to finance frequency fee, license fee, capital expenditures, purchase of Base Station System ("BSS"), repurchase of bonds and refinance of loans.

The Company can buy back part or all of the sharia bonds, after the first anniversary of the sharia bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by Pefindo and Fitch, rating of the Company's sharia bonds are idAAA(sy) (stable outlook) and AAA(idn) (stable outlook).

All sharia bonds are neither collateralised by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as pari-passu security to all of the Company's other liabilities including the sharia bonds.

Ijarah objects underlying the issuance of sharia bonds are the relevant beneficial interest of certain telecommunications equipment owned by the Company.

Sharia bonds have been registered in Indonesian Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a trustee.

The sharia bond repayments made during the year ended 31 December 2024 amounted to Rp506,000 in relation to Sharia bond SR III Phase I Serie C, Sharia bond SR II Phase I Serie C, Sharia bond SR III Phase II Serie C and Sharia bond SR II Phase II Serie D.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 108 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. SEWA

Perjanjian sewa Perusahaan yang signifikan adalah dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel"), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Centratama Menara Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT EPID Menara AssetCo ("EPID"), PT Solusi Menara Indonesia, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Bali Towerindo Sentra, dan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa menara, lahan, transmisi, peralatan TI, gedung, dan penunjang. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap lebih dari 1 tahun sampai dengan 15 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2024	2023	
Aset hak-guna ⁽¹⁾ :			<i>Right-of-use assets⁽¹⁾:</i>
- Penunjang	17,442,045	17,917,941	<i>Improvements</i> -
- Akses tetap	11,936,529	10,484,810	<i>Fixed access</i> -
- Transmisi	641,855	766,286	<i>Transmission</i> -
- TI	<u>3,040</u>	<u>10,540</u>	<i>IT</i> -
	<u>30,023,469</u>	<u>29,179,577</u>	

⁽¹⁾ Disajikan sebagai "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan.

⁽¹⁾ Presented under "Property and equipment" in the statement of financial position.

	2024	2023	
Liabilitas sewa:			<i>Lease liabilities:</i>
- Lancar	6,509,037	6,970,435	<i>Current</i> -
- Tidak lancar	<u>33,457,877</u>	<u>32,118,989</u>	<i>Non-current</i> -
	<u>39,966,914</u>	<u>39,089,424</u>	

Penambahan aset hak-guna selama tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp6.634.682 dan Rp7.779.526.

Additions to the right-of-use assets during the years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp6,634,682 and Rp7,779,526, respectively.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. SEWA (lanjutan)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2024	2023	
Penyusutan aset hak-guna:			<i>Depreciation of right-of-use assets:</i>
- Penunjang	3,818,424	4,154,500	<i>Improvements -</i>
- Akses tetap	1,340,007	941,011	<i>Fixed access -</i>
- Transmisi	501,340	500,987	<i>Transmission -</i>
- TI	<u>7,500</u>	<u>11,612</u>	<i>IT -</i>
	<u><u>5,667,271</u></u>	<u><u>5,608,110</u></u>	
Beban bunga	3,261,364	3,266,417	<i>Interest expense</i>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>1,368,851</u>	<u>741,811</u>	<i>Expense relating to short-term leases</i>
	<u><u>4,630,215</u></u>	<u><u>4,008,228</u></u>	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah Rp9.151.999 dan Rp8.987.409.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp262.912 dan Rp371.717.

18. LEASE (continued)

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Depreciation of right-of-use assets:			
Improvements -			
Fixed access -			
Transmission -			
IT -			
Interest expense			
Expense relating to short-term leases			

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2024 and 2023 were Rp9,151,999 and Rp8,987,409, respectively.

Total lease commitments from short-term leases recognised as expenses on a straight-line basis as at 31 December 2024 and 2023 were Rp262,912 and Rp371,717, respectively.

19. TRANSAKSI JUAL DAN SEWA BALIK

a. **PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") dan PT Dhost Telekomunikasi Nusantara ("Dhost")**

Pada tanggal 15 Februari 2023, Perusahaan (penjual-penyewa) menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 997 menara telekomunikasi kepada Mitratel (pembeli-pesewa). Perusahaan juga menandatangani perjanjian sewa masing-masing satu ruang menara atas 983 menara telekomunikasi dengan Mitratel untuk periode 10 tahun yang dimulai pada tanggal penutupan transaksi.

19. SALE AND LEASEBACK TRANSACTION

a. **PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") and PT Dhost Telekomunikasi Nusantara ("Dhost")**

On 15 February 2023, the Company (seller-lessee) entered into sale and purchase agreement for the sale of 997 telecommunication towers to Mitratel (buyer-lessor). The Company also entered into lease agreement for one space in each of 983 telecommunication towers with Mitratel for a 10 year-period starting from the closing date of transaction.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 110 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

19. TRANSAKSI JUAL DAN SEWA BALIK (lanjutan)

a. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (“Mitratel”) dan PT Dhost Telekomunikasi Nusantara (“Dhost”) (lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2023, Perusahaan (penjual-penyewa) juga menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 633 infrastruktur *indoor* kepada Dhost (pembeli-pesewa). Perusahaan juga menandatangani perjanjian sewa masing-masing satu antena atas 544 infrastruktur *indoor* dengan Dhost untuk periode 10 tahun yang dimulai pada tanggal penutupan transaksi.

Pada tanggal 1 Maret 2023, transaksi jual dan sewa diselesaikan dengan nilai transaksi keseluruhan sebesar Rp2.129.819 (meliputi Rp2.128.400 untuk nilai menara telekomunikasi dan infrastruktur *indoor*, serta Rp1.419 untuk nilai penyewaan lahan dan sebelum pajak).

Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, Perusahaan membukukan (i) pelepasan aset tetap sebesar Rp626.213; (ii) aset hak-guna atas sewa balik ruang menara sebesar Rp260.825; (iii) liabilitas sewa dari sewa balik ruang menara sebesar Rp768.588 dan (iv) keuntungan atas jual dan sewa balik menara dan infrastruktur *indoor* yang terkait dengan hak-guna yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebesar Rp955.918 (setelah pajak). Keuntungan bersih atas jual dan sewa balik menara dan infrastruktur *indoor* tersebut sebesar Rp722.388 setelah dikurangi dengan biaya transaksi dan provisi atas jaminan klaim masing-masing sebesar Rp160.461 dan Rp73.069.

b. PT Starone Mitra Telekomunikasi (“SMT”)

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan (penjual-penyewa) menandatangani perjanjian jual beli dengan SMT (pembeli-pesewa) untuk menjual aset pusat datanya. Perusahaan juga menandatangani perjanjian sewa dengan SMT atas aset pusat data tersebut untuk periode 14 tahun yang dimulai pada tanggal penutupan transaksi.

**19. SALE AND LEASEBACK TRANSACTION
(continued)**

a. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (“Mitratel”) and PT Dhost Telekomunikasi Nusantara (“Dhost”) (continued)

On 15 February 2023, the Company (seller-lessee) also entered into sale and purchase agreement for the sale of 633 indoor infrastructure to Dhost (buyer-lessor). The Company also entered into lease agreement for one antenna in each of 544 indoor infrastructures with Dhost for a 10 year-period starting from the closing date of transaction.

On 1 March 2023, these sale and leaseback transactions were consummated with a total consideration of Rp2,129,819 (consisting of Rp2,128,400 for value of telecommunication towers and indoor infrastructure and Rp1,419 for land lease value and excluding tax).

As a result of these sale and leaseback transactions, the Company recorded (i) the disposal of fixed assets amounted to Rp626,213; (ii) right-of-use assets of tower space leaseback amounted to Rp260,825; (iii) lease liabilities from the tower space leaseback amounted to Rp768,588 and (iv) gain on sale and leaseback of towers and indoor infrastructure that was related to the right-of-use transferred to the buyer-lessor amounted to Rp955,918 (net of tax). The net gain on sale and leaseback of towers and indoor infrastructure was amounting to Rp722,388 after deducted by transaction costs and provision for warranty claim amounted to Rp160,461 and Rp73,069, respectively.

b. PT Starone Mitra Telekomunikasi (“SMT”)

On 18 December 2023, the Company (seller-lessee) entered into a sale and purchase agreement with SMT (buyer-lessor) for the sale its data center assets. The Company also entered into a lease agreement with SMT on the data centers assets for a 14-year period starting from the closing date of the transaction.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

19. TRANSAKSI JUAL DAN SEWA BALIK (lanjutan)

**b. PT Starone Mitra Telekomunikasi (“SMT”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 21 Desember 2023, transaksi jual dan sewa balik diselesaikan dengan nilai transaksi keseluruhan sebesar Rp2.625.000 (meliputi imbalan kas sebesar Rp2.340.000, serta imbalan yang ditangguhkan sebesar Rp285.000). Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, Perusahaan membukukan (i) pelepasan aset tetap sebesar Rp145.840; (ii) aset hak-guna atas sewa balik aset pusat data sebesar Rp96.130; (iii) liabilitas sewa dari sewa balik aset pusat data sebesar Rp1.718.129 dan (iv) keuntungan atas jual dan sewa balik aset pusat data yang terkait dengan hak-guna yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebesar Rp806.443. Keuntungan bersih atas jual dan sewa balik aset pusat data tersebut sebesar Rp620.133 setelah dikurangi dengan biaya transaksi sebesar Rp186.310.

**19. SALE AND LEASEBACK TRANSACTION
(continued)**

**b. PT Starone Mitra Telekomunikasi (“SMT”)
(continued)**

On 21 December 2023, the sale and leaseback were consummated with a total consideration of Rp2,625,000 (consisting of Rp2,340,000 of cash consideration and Rp285,000 of deferred consideration). As a result of the sale and leaseback transaction, the Company recorded (i) the disposal of fixed assets amounted to Rp145,840; (ii) right-of-use assets from the leaseback of the data center assets amounted to Rp96,130; (iii) lease liabilities from the data center assets leaseback amounted to Rp1,718,129 and (iv) gain on sale and leaseback of the data center assets that was related to the right-of-use transferred to the buyer-lessor amounted to Rp806,443. The net gain on sale and leaseback of the data center assets was amounting to Rp620,133 after deducted by transaction costs of Rp186,310.

20. MODAL SAHAM

Saham “Seri A” adalah saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham “Seri B” juga berlaku bagi saham “Seri A”. Pemegang saham “Seri A” yang mempunyai hak veto sehubungan dengan: (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan-ketentuan yang mengatur hak-hak saham “Seri A” sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan, dan likuidasi Perusahaan. Pemegang saham “Seri A” juga memiliki hak untuk menunjuk satu direktur dan satu komisaris Perusahaan.

20. CAPITAL STOCK

The “A” share is a special share held by the Government and has special voting rights. The material rights and restrictions which are applicable to the “B” share are also applicable to the “A” share. The holder of “A” share, which has a veto right with respect to: (i) amendment to the objective and purposes of the Company; (ii) increase of capital without pre-emptive rights; (iii) merger, consolidation, acquisition and demerger; (iv) amendment to the provisions regarding the rights of “A” share as stipulated in the Articles of Association; and (v) dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. The holder of “A” share also has the right to appoint one director and one commissioner of the Company.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 September 2024 dan Surat Keterangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0203600.AH.01.11 Tahun 2024, efektif pada tanggal 14 Oktober 2024, terdapat perubahan-perubahan sebagai berikut:

- 1) peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp19.999.999.999 menjadi Rp79.999.999.996.
- 2) pemecahan saham Perusahaan seri B berlaku efektif sehingga (i) nilai nominal per saham seri B berubah dari Rp100 menjadi Rp25 dan (ii) jumlah lembar saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari Rp8.062.702.739 menjadi Rp32.250.810.956 saham seri B, sehingga komposisi pemegang saham Perusahaan menjadi seperti di bawah ini:

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the resolution at the Company's Shareholders' Extraordinary Meeting held on 24 September 2024 and Certificate from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0203600.AH.01.11 Year 2024, effective as of 14 October 2024, the following changes have been made:

- 1) *the increase of the Company's authorized capital from Rp19,999,999,999 to become Rp79,999,999,996.*
- 2) *the stock split of the Company's B shares was effectively implemented so that (i) the nominal value for each B share changed from Rp100 into Rp25 and (ii) the number of issued and fully paid B shares increased from Rp8,062,702,739 into Rp32,250,810,956 B shares, hence the composition of the Company's shareholders are as follows:*

The Company's capital stock ownership as at 31 December 2024 was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetorkan penuh/Number of shares issued and fully paid	Jumlah/Amount	Percentase kepemilikan/Percentage of ownership (%)	Shareholders
Saham Seri A				A - Share Government
Pemerintah	1	-	-	
Saham Seri B				B - Share
Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (sebelumnya dikenal sebagai Ooredoo Asia Pte. Ltd.)	21,170,843,008	529,271	65.64	Ooredoo Hutchison Asia Pte.Ltd. (previously known as Ooredoo Asia Pte. Ltd.)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	3,106,499,996	77,662	9.63	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Tiga Telekomunikasi Indonesia	2,687,020,352	67,176	8.33	PT Tiga Telekomunikasi Indonesia
Vikram Sinha (Direktur Utama)	2,995,700	300	0.04	Vikram Sinha (President Director)
Muhammad Buldansyah (Direktur)	1,320,000	132	0.02	Muhammad Buldansyah (Director)
Lee Chi Hung (Direktur)	620,000	62	0.01	Lee Chi Hung (Director)
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	5.281.511.900	131.667	16.33	Public (each holding < 5%)
Jumlah saham beredar	32,250,810,957	806,270	100.00	Total shares outstanding

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
 disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 and where applicable, in thousands of
 U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK (continued)

The Company's capital stock ownership as at 31 December 2023 were as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetorkan penuh/Number of shares issued and fully paid ^(*)	Jumlah/Amount	Percentase kepemilikan/Percentage of ownership (%)	Shareholders
Saham Seri A Pemerintah	1	-	0.00	A - Share Government
Saham Seri B				B - Share
Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (sebelumnya dikenal sebagai Ooredoo Asia Pte. Ltd.)	21,170,843,008	529,271	65.64	Ooredoo Hutchison Asia Pte .Ltd. (previously known as Ooredoo Asia Pte. Ltd.)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	3,106,499,996	77,662	9.63	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Tiga Telekomunikasi Indonesia Muhammad Buldansyah (Direktur)	2,687,020,352	67,176	8.33	PT Tiga Telekomunikasi Indonesia Muhammad Buldansyah (Director)
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	980,000	25	0.00	
	5,285,384,000	132,013	16.37	Public (each holding < 5%)
Jumlah saham beredar	32,250,727,357	806,147	99.97	Total shares outstanding
Saham treasuri	83,600	123	0.03	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	32,250,810,957	806,270	100.00	Number of shares issued and fully paid

^(*) Disajikan berdasarkan jumlah saham setelah pemecahan saham yang berlaku efektif pada 14 Oktober 2024.

^(*) Presented based on number of shares after stock split that is effective as of 14 October 2024

Saham treasuri

Perusahaan telah menjual sebanyak 20.900 (setara dengan 83.600 saham setelah pemecahan saham) saham treasuri pada bulan Maret 2024. Saham tersebut adalah saham yang sebelumnya dibeli kembali oleh Perusahaan dari para pemegang saham yang tidak menyetujui penggabungan usaha antara Perusahaan dengan H3I.

Treasury shares

The Company sold 20,900 (equivalent to 83,600 shares after stock split) treasury shares in March 2024. These shares were previously repurchased by the Company from the Company's shareholders who disagreed with the Company's merger with H3I.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK (continued)

Additional paid-in capital

The additional paid-in capital as at 31 December 2024 and 2023 consist of the following:

	2024	2023	
Selisih antara imbalan yang diberikan dengan nilai nominal yang berasal dari penggabungan usaha dengan H3I	16,166,931	16,166,931	<i>Excess of consideration transferred over par value coming from the merger with H3I</i>
Pelaksanaan Opsi Saham Karyawan Tahap I dan II tahun 2004 - 2006	873,512	873,512	<i>Exercise of Employee Stock Option Phase I and II in 2004 - 2006</i>
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal yang berasal dari penawaran umum perdana	673,075	673,075	<i>Excess of proceeds over par value in the initial public offering</i>
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal yang berasal dari penjualan saham treasuri	124	-	<i>Excess of proceeds over par value in the sale of treasury shares</i>
Jumlah	17,713,642	17,713,518	<i>Total</i>

Dividen

Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Mei 2023 menyetujui pembagian dividen kas final sebesar Rp255,7 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp2.061.628 untuk tahun buku 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2024 menyetujui pembagian dividen kas final sebesar Rp268,4 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp2.164.029 untuk tahun buku 2023.

Dividend

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 May 2023 approved the distribution of final cash dividend of Rp255.7 (in full Rupiah amount) per share totaling to Rp2,061,628 related to 2022 financial year.

The Annual General Meeting of Shareholders on 21 May 2024 approved the distribution of final cash dividend of Rp268.4 (in full Rupiah amount) per share totaling Rp2,164,029 related to 2023 financial year.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 115 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komponen ekuitas lain-lain

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 57 tanggal 20 November 2003 ("tanggal penggabungan usaha"), Perusahaan, Satelindo, PT Bimagraha Telekomindo ("Bimagraha"), dan IM3 sepakat untuk melakukan penggabungan usaha. Perusahaan adalah entitas yang dipertahankan. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh Satelindo, Bimagraha, dan IM3 dialihkan kepada Perusahaan pada tanggal penggabungan usaha. Ketiga perusahaan tersebut bubar secara hukum tanpa kewajiban untuk melakukan proses likuidasi.

Selisih yang timbul dari penggabungan usaha di atas dan akuisisi Satelindo pada tahun 2001 dicatat pada ekuitas sebagai "Komponen ekuitas lain-lain".

Kepentingan non-pengendali

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas-entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Lintasarta	3,153,366	2,962,891	Lintasarta
Kepentingan non-pengendali	3,153,366	2,962,891	Non-controlling interests
Berikut adalah ringkasan informasi keuangan (sebelum eliminasi) untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup:			

**Ringkasan laporan posisi
keuangan konsolidasian**

	Lintasarta dan Entitas Anak/ Lintasarta and Subsidiaries		Summarised consolidated statements of financial position
	2024	2023	
Aset lancar	4,340,130	3,870,798	Current assets
Liabilitas jangka pendek	(2,925,177)	(2,868,322)	Current liabilities
Jumlah aset bersih - lancar	1,414,953	1,002,476	Total current net assets
Aset tidak lancar	7,310,942	6,457,998	Non-current assets
Liabilitas jangka panjang	(1,344,984)	(482,515)	Non-current liabilities
Jumlah aset bersih - tidak lancar	5,965,958	5,975,483	Total non-current net assets
Jumlah aset bersih	7,380,911	6,977,959	Total net assets
Kepentingan non-pengendali	1,541,111	1,431,668	Non-controlling interests

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 116 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

Non-controlling interests (continued)

		Lintasarta dan Entitas Anak/ Lintasarta and Subsidiaries		Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
		Tahun yang berakhir/ Years ended		
		2024	2023	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				
Pendapatan	4,728,176	4,093,213		Revenue
Laba sebelum pajak penghasilan Beban pajak penghasilan	819,547 (202,828)	512,676 (116,550)		Profit before income tax Income tax expense
Laba tahun berjalan	616,719	396,126		Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	616,719	403,580		Total comprehensive income
Laba tahun berjalan/jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	264,151	220,933		Profit for the year/total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan non-pengendali	154,708	334,113		Dividends declared to non-controlling interests
Ringkasan laporan arus kas				Summarised statements of cash flows
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,072,744	458,199		Net cash provided from operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,594,144)	(743,419)		Net cash used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	376,540	(1,041,052)		Net cash provided from (used in) financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	663	(603)		Effect of exchange rate on cash and cash equivalents
Penurunan bersih kas dan setara kas	(144,197)	(1,326,875)		Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,669,036	2,995,911		Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,524,839	1,669,036		Cash and cash equivalents at end of the year

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 117 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

21. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,910,828	4,506,392	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah pemecahan saham	<u>32,250,793,051</u>	<u>32,250,727,360</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding after stock split</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>152.27</u>	<u>139.73^(*)</u>	<i>Basic earnings per share (in full Rupiah amount)</i>

^(*) Dihitung berdasarkan jumlah saham setelah pemecahan saham yang berlaku efektif pada 14 Oktober 2024.

The calculation of the basic and diluted earnings per share were as follows:

^(*) Calculated based on number of shares after stock split that is effective as of 14 October 2024.

Perusahaan tidak memiliki saham biasa dan instrumen lain yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares and other instruments. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

	2024	2023	
Selular			Cellular
Data	44,195,717	41,563,723	<i>Data</i>
Jasa nilai tambah	2,953,295	2,933,715	<i>Value added services</i>
Jasa interkoneksi	1,421,141	867,693	<i>Interconnection services</i>
Telepon	668,519	898,800	<i>Voice</i>
<i>Short Message Service ("SMS")</i>	230,655	190,585	<i>Short Message Service ("SMS")</i>
Sewa menara	-	2,680	<i>Tower leasing</i>
Lain-lain	<u>455,675</u>	<u>430,242</u>	<i>Others</i>
	49,925,002	46,887,438	
Dikurangi: diskon	<u>(2,889,002)</u>	<u>(3,137,573)</u>	<i>Less: discount</i>
	<u>47,036,000</u>	<u>43,749,865</u>	
MIDI			MIDI
Konektivitas tetap	3,244,491	2,939,185	<i>Fixed connectivity</i>
<i>Fixed internet</i>	2,543,367	1,615,278	<i>Fixed internet</i>
Jasa TI	<u>2,198,661</u>	<u>1,918,486</u>	<i>IT Services</i>
	7,986,519	6,472,949	
Telekomunikasi tetap			Fixed telecommunications
Telepon internasional	633,132	807,305	<i>International calls</i>
Telepon jaringan tetap	<u>231,219</u>	<u>198,663</u>	<i>Fixed line</i>
	864,351	1,005,968	
	<u>55,886,870</u>	<u>51,228,782</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 118 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan selular-jasa nilai tambah adalah sebagai berikut:

22. REVENUE (continued)

The details of cellular revenue-value added services were as follows:

	2024	2023	
Pendapatan bruto	3,440,952	3,589,742	Gross revenue
Kompensasi untuk penyelenggara jasa nilai tambah	(487,657)	(656,027)	Compensation to value added service providers
Pendapatan bersih	<u>2,953,295</u>	<u>2,933,715</u>	Net revenue

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information

	2024	2023	
Aset kontrak ⁽ⁱ⁾			<i>Contract assets⁽ⁱ⁾</i>
MIDI			MIDI
- Pihak berelasi	73,708	60,536	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>301,257</u>	<u>277,732</u>	Third parties -
	<u>374,965</u>	<u>338,268</u>	
Liabilitas kontrak ⁽ⁱⁱ⁾			<i>Contract liabilities⁽ⁱⁱ⁾</i>
MIDI			MIDI
- Pihak berelasi	44,827	39,781	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>237,888</u>	<u>213,624</u>	Third parties -
	<u>282,715</u>	<u>253,405</u>	

⁽ⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables"

⁽ⁱⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka"/Presented as part of "Unearned revenue"

Kewajiban pelaksanaan yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2025 dan 2033.

The remaining performance obligation will be satisfied between 2025 and 2033.

Biaya kontrak yang diakui sebagai aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

Contract costs that were recognised as asset at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak	163,572	174,667	Cost incurred to obtain a contract
Biaya yang terjadi untuk memenuhi kontrak	<u>157,740</u>	<u>111,524</u>	Cost incurred to fulfill a contract
	<u>321,312</u>	<u>286,191</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 119 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (lanjutan)

Amortisasi atas biaya kontrak yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pemasaran (Catatan 25)	827,542	378,018	Marketing expense (Note 25)
Beban penyelenggaraan jasa	453,629	573,414	Cost of telecommunication services
	<u>1,281,171</u>	<u>951,432</u>	

Pendapatan diterima di muka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023	
Selular	3,758,054	4,023,143	Cellular
MIDI	527,378	550,697	MIDI
Telekomunikasi tetap	<u>1,429</u>	<u>527</u>	Fixed telecommunications
	4,286,861	4,574,367	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(4,223,836)</u>	<u>(4,574,367)</u>	Less: current portion
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang	<u>63,025</u>	-	Unearned revenue - non-current portion

Pendapatan diterima di muka selular terkait dengan penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dan pendapatan diterima di muka MIDI terkait dengan pendapatan yang diterima atas transaksi konektivitas tetap, *fixed internet*, dan jasa TI.

Amortisation over contract costs recognised for the years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

Unearned revenue as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

Unearned revenue cellular is related to sales of starter packs/reload vouchers and unearned revenue MIDI is related to income received for fixed connectivity, *fixed internet*, and IT services.

23. BEBAN PENYELENGGARAAN JASA

23. COST OF SERVICES

	2024	2023	
Biaya hak penggunaan frekuensi radio	6,714,790	6,738,926	Radio frequency fee
Sewa dan jasa	4,994,369	4,539,598	Rental and services
Pemeliharaan	3,197,270	2,986,724	Maintenance
Utilitas	2,201,806	2,170,328	Utilities
Biaya kemitraan	1,418,289	545,371	Partnership cost
Interkoneksi	1,397,560	1,430,949	Interconnection
Pemasangan	1,227,109	988,355	Installation
USO	705,949	653,470	USO
Paket perdana dan <i>voucher</i>	349,809	457,922	Starterpack and voucher
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	263,208	244,132	Telecommunication services concession fee
Biaya penagihan dan penerimaan	84,199	125,603	Billing and collection
Perangkat telekomunikasi	67,033	30,368	Telecommunication devices
Biaya akses dan perizinan	34,110	24,134	Access and license fee
Pengiriman dan transportasi	18,138	37,177	Delivery and transportation
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	<u>66,656</u>	<u>111,823</u>	Others (each < Rp20,000)
	<u>22,740,295</u>	<u>21,084,880</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 120 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENYELENGGARAAN JASA (lanjutan)

Interkoneksi terkait dengan beban untuk interkoneksi
antara jaringan telekomunikasi Grup dengan jaringan
yang dimiliki Telkom atau penyelenggara
telekomunikasi lainnya (Catatan 2j).

Perusahaan membayar USO dan Biaya Hak
Penyelenggaraan (BHP) jasa telekomunikasi
masing-masing sebesar 1,25% dan 0,50% dari
pendapatan bruto tahunan (setelah dikurangi piutang
tak tertagih dan biaya interkoneksi) berdasarkan
Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2009.

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

23. COST OF SERVICES (continued)

*Interconnection relates to the expenses for the
interconnection between the Group's
telecommunications networks and those owned by
Telkom or other telecommunications carriers
(Note 2j).*

*The Company pays the USO and the service
concession fee 1.25% and 0.50%, respectively, of the
annual gross revenue (after deducting bad debts and
interconnection charges) based on the Government
Regulation No. 7 Year 2009.*

Refer to Note 28 for related parties information.

24. BEBAN KARYAWAN

24. EXPENSES - PERSONNEL

	2024	2023	
Gaji	1,408,957	1,262,820	Salaries
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	755,839	754,854	<i>Employee income tax allowance</i>
Insentif dan imbalan kerja karyawan lainnya	644,584	607,145	<i>Incentives and other employee benefits</i>
Bonus	632,415	745,217	Bonuses
Beban pengobatan	242,066	143,832	Medical expense
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 14)	121,702	142,567	<i>Post employment benefit expense (Note 14)</i>
Pesangon pemutusan kontrak kerja	82,806	36,743	Termination benefits
Lain-lain (masing-masing < Rp10.000)	1,366	1,439	Others (each < Rp10,000)
	3,889,735	3,694,617	

Beban karyawan yang dikapitalisasi ke aset dalam
pembangunan dan pemasangan masing-masing
untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024
dan 2023 adalah sebesar Rp205.851 dan
Rp250.269.

*The personnel expenses capitalised to assets under
construction and installation for the years ended
31 December 2024 and 2023 amounted to
Rp205,851 and Rp250,269, respectively.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 121 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

25. BEBAN PEMASARAN, UMUM, DAN 25. EXPENSES - MARKETING, GENERAL AND ADMINISTRASI

a. Beban pemasaran

	2024	2023	
Biaya akuisisi pelanggan (Catatan 22)	827,542	378,018	Subscriber acquisition costs (Note 22)
Agen pemasaran	290,863	172,090	Marketing agency
Iklan	221,763	296,370	Advertising
Pelayanan pelanggan	198,907	203,294	Customer service
Promosi	173,898	203,583	Promotion
Pameran	146,270	205,766	Exhibition
Jaringan pemasaran	76,141	145,228	Channel marketing
Riset pemasaran	26,722	29,864	Market research
Biaya pemasaran bersama	21,745	27,602	Joint marketing cost
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	9,108	14,839	Others (each < Rp5,000)
	1,992,959	1,676,654	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

b. Beban umum dan administrasi

	2024	2023	
Jasa profesional	313,964	298,669	Professional fees
Hubungan masyarakat	101,968	79,136	Public relations
Transportasi	92,721	76,906	Transportation
Sewa	66,932	72,077	Rent
Asuransi	63,238	60,671	Insurance
Pelatihan, pendidikan, dan penelitian	61,854	57,226	Training, education, and research
Jasa pengelolaan	53,012	47,139	Managed services
Provisi penurunan nilai piutang bersih (Catatan 5)	45,804	72,113	Provision for impairment of trade receivables - net (Note 5)
Aktivitas sosial	27,557	20,397	Social activities
Pajak bumi dan bangunan	9,959	11,051	Land and building taxes
Beban administrasi	8,844	10,624	Administrative expenses
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	42,980	28,658	Others (each < Rp5,000)
	888,833	834,667	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 122 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

26. BIAYA KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	2024	2023	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 18)	3,261,363	3,266,417	Finance charges under lease liabilities (Note 18)
Bunga pinjaman	1,195,167	1,433,943	Interest on loan
Amortisasi biaya transaksi	10,473	17,925	Amortisation of transaction cost
Bunga penangguhan pembayaran utang pengadaan	-	30	Interest on deferred payment of procurement payables
Lain-lain	<u>10,792</u>	<u>6,294</u>	Others
	<u><u>4,477,795</u></u>	<u><u>4,724,609</u></u>	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas, kas yang dibatasi dan tidak dibatasi penggunaannya, investasi jangka panjang, dan aset keuangan lain-lain yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Grup. Liabilitas keuangan pokok Grup, terdiri dari pinjaman, utang obligasi dan sukuk, utang pengadaan, utang usaha, akrual, dan lain-lain.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The Group has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents, restricted and unrestricted cash, long-term investments and other financial assets which arise directly from the Group's operations. The Group's principal financial liabilities, consist of loans, bonds payable and sharia bonds, procurement payables, trade payables, accruals and others.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	2024		2023		Financial assets
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortised cost
Kas dan setara kas	4,454,098	4,454,098	5,189,573	5,189,573	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	66,763	66,763	66,595	66,595	Restricted cash
Piutang usaha dan lain-lain - bersih	3,281,932	3,281,932	3,143,782	3,143,782	Trade receivables and others - net
Piutang pihak berelasi	255,854	231,393	232,188	226,569	Due from related parties
Lain-lain ^(*)	747,512	746,844	709,758	709,144	Others ^(*)
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					At fair value through profit or loss
Investasi jangka panjang	<u>372,042</u>	<u>372,042</u>	<u>322,211</u>	<u>322,211</u>	Long-term investments
Jumlah aset keuangan	<u><u>9,178,201</u></u>	<u><u>9,153,072</u></u>	<u><u>9,664,107</u></u>	<u><u>9,657,874</u></u>	Total financial assets

^(*) Lain-lain disajikan sebagai bagian dari aset keuangan lancar lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lain-lain.

^(*) Others are presented as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 123 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2024 AND 2023

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian: (lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position: (continued)

	2024		2023		<i>Financial liabilities</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas keuangan					
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortised cost
Utang usaha	911,867	911,867	745,799	745,799	Trade payables
Utang pengadaan	8,417,505	8,416,307	10,722,421	10,721,097	Procurement payables
Akrual	3,819,049	3,819,049	4,088,128	4,088,128	Accruals
Pinjaman	9,039,663	9,039,663	7,408,911	7,408,911	Loans
Utang obligasi	4,533,184	4,645,053	5,541,321	5,724,813	Bonds payable
Sukuk	1,326,495	1,356,929	1,831,386	1,876,476	Sharia bonds
Liabilitas sewa	39,966,914	40,351,923	39,089,424	41,129,956	Lease liabilities
Lain-lain ^(**)	385,798	382,390	168,454	162,516	Others ^(**)
Jumlah liabilitas keuangan	68,400,475	68,923,181	69,595,844	71,857,696	Total financial liabilities

^(**)Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

^(**) Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Long-term financial assets and liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- *Financial instruments at fair value through profit or loss*

Nilai wajar dari investasi ekuitas pada perusahaan terbuka ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hierarki nilai wajar.

The fair value of equity investment in public listed companies are determined based on quoted market price at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 124 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

- Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Investasi jangka panjang lainnya diukur berdasarkan penilaian relatif, diklasifikasikan dalam Level 2 pada hierarki nilai wajar.

Investasi jangka panjang yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hierarki nilai wajar yang mencerminkan jumlah yang dibayarkan atau harga perolehan.

Hierarki nilai wajar

Hierarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

**Long-term financial assets and liabilities
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value: (continued)

- Financial instruments at fair value through profit or loss (continued)

Other long-term investments which are measured based on relative valuation, classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

Long-term investments which fair values can not be reliably measured are measured using Level 3 of fair value hierarchy which represent consideration payment or cost.

Fair value hierarchy

The Group's fair value measurement hierarchy is as follows:

	2024				<i>Financial assets</i>
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan					
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					<i>At fair value through profit or loss</i>
Investasi jangka panjang	372,042	1,343	251,037	119,662	Long-term investments

	2023				<i>Financial assets</i>
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan					
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					<i>At fair value through profit or loss</i>
Investasi jangka panjang	322,211	1,105	321,096	10	Long-term investments

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 125 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Sifat Hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak Terkait/ <i>Related Parties</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
1.	Entitas di bawah kendali pemerintah/ <i>Entities controlled by government</i>	- Badan usaha milik negara/ <i>State-owned companies</i> - Bank: Bank milik negara/ <i>Banks: State-owned banks</i>	Penempatan dana, sewa, penjualan jasa MIDI, sewa fasilitas, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi, biaya hak penggunaan frekuensi radio, beban utilitas, asuransi, dan perolehan pinjaman / <i>Placement of fund, leases, sale of MIDI services, facility rent, sale and purchase of interconnection services, radio frequency fee, utilities, insurance and acquisition of loan.</i>
2.	Entitas induk utama dan entitas sepengendali/ <i>Ultimate parent company and entities under common control</i>	- Ooredoo: Ooredoo dan entitas anak dan entitas asosiasi Ooredoo/ <i>Ooredoo: Ooredoo and other subsidiaries and associates of Ooredoo</i> - HATL - Hutchison International Ltd	Penggantian biaya, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi, perolehan pinjaman, biaya keuangan, jasa TI, dan piutang/ <i>Reimbursement of expense, sale and purchase of interconnection services, acquisition of loan, finance cost, IT service and receivables.</i>
3.	Entitas di bawah pengaruh signifikan/ <i>Entities under significant influence</i>	- Kopindosat - PT Personel Alih Daya - SMT - PBD	Pembelian jasa <i>outsource</i> , pemeliharaan, dan jasa lainnya, penjualan jasa MIDI, piutang, dan sewa/ <i>Purchase of outsourcing, maintenance and other services, sale of MIDI services, receivables and leases.</i>
4.	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Personil manajemen kunci (terdiri dari anggota Dewan Direksi, Komisaris dan seluruh pihak yang melapor secara langsung kepada Dewan Direksi)/ <i>Key management personnel (consisting of members of the Board of Directors, Commissioners and those who directly report to the Board of Directors)</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration.</i>
5.	Pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan/ <i>Shareholder with significant influence</i>	Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Sewa lahan/ <i>Rent site.</i>
6.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	QNBI	Penempatan dana, penjualan jasa MIDI, dan perolehan pinjaman/ <i>Placement of fund, sale of MIDI services and acquisition of loan.</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 126 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	2024	2023	Assets
Aset			<i>Cash and cash equivalents (Note 4):</i>
Kas dan setara kas (Catatan 4):			Banks - QNBI -
- Bank	2,473,984	3,570,225	
- QNBI	88,030	102,928	
	<u>2,562,014</u>	<u>3,673,153</u>	
Piutang usaha (Catatan 5):			<i>Trade receivables (Note 5):</i>
- Badan usaha milik negara	841,943	622,078	State-owned companies -
- Bank	305,024	346,211	Banks -
- QNBI	6,665	5,029	QNBI -
- SMT	7,897	13,050	SMT -
- PBD	2,938	3,001	PBD -
- PT Personel Alih Daya	5	37	PT Personel Alih Daya -
	<u>1,164,472</u>	<u>989,406</u>	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(72,488)</u>	<u>(78,858)</u>	<i>Less: allowance for impairment</i>
	<u>1,091,984</u>	<u>910,548</u>	
Bagian lancar dari beban dibayar di muka:			<i>Current portion of prepayments:</i>
- Badan usaha milik negara	43,909	70,578	State-owned companies -
- Personil manajemen kunci	11,231	9,447	Key management personnel -
- Kopindosat	2,761	2,778	Kopindosat -
- Pemerintah Republik Indonesia	22	2,850	Government of the Republic Indonesia -
	<u>57,923</u>	<u>85,653</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya:			<i>Restricted cash, other current and non-current financial assets:</i>
- Bank	64,950	65,952	Banks -
Piutang dari pihak berelasi:			<i>Due from related parties:</i>
- Badan usaha milik negara	142,967	205,613	State-owned companies -
- SMT	111,885	26,616	SMT -
- Ooredoo	6,072	2,618	Ooredoo -
- Personil manajemen kunci	4,470	4,997	Key management personnel -
- Hutchison International Ltd	79	75	Hutchison International Ltd -
	<u>265,473</u>	<u>239,919</u>	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(9,619)</u>	<u>(7,731)</u>	<i>Less: allowance for impairment</i>
	<u>255,854</u>	<u>232,188</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BEREHLASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	2024	2023	
Beban dibayar di muka jangka panjang:			<i>Long-term prepayments:</i>
- Kopindosat	9,834	12,112	Kopindosat -
- Badan usaha milik negara	2	5	Stated-owned companies -
	<u>9,836</u>	<u>12,117</u>	
Piutang sewa pembiayaan:			<i>Finance lease receivables:</i>
- SMT	5,713	5,945	SMT -
Aset tidak lancar lain-lain:			<i>Other non-current assets:</i>
- Badan usaha milik negara	33,922	60,852	State-owned companies -
	<u>33,922</u>	<u>60,852</u>	
	<u>4,082,196</u>	<u>5,046,408</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>3.57%</u>	<u>4.40%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Pendapatan diterima di muka:			<i>Unearned revenue:</i>
- Badan usaha milik negara	30,020	21,030	State-owned companies -
- Bank	14,258	18,131	Banks -
- QNBI	549	620	QNBI -
	<u>44,827</u>	<u>39,781</u>	
Utang usaha:			<i>Trade payables:</i>
- Badan usaha milik negara	53,440	60,837	State-owned companies -
- Ooredoo	2,493	1,235	Ooredoo -
- PT Personel Alih Daya	57	-	PT Personel Alih Daya -
- SMT	44	5,570	SMT -
	<u>56,034</u>	<u>67,642</u>	
Utang pengadaan (Catatan 12):			<i>Procurement payables (Note 12):</i>
- Badan usaha milik negara	84,178	74,695	State-owned companies -
- Kopindosat	9,597	12,663	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	775	-	PT Personel Alih Daya -
	<u>94,550</u>	<u>87,358</u>	
Akrual:			<i>Accruals:</i>
- Badan usaha milik negara	416,012	341,817	State-owned companies -
- SMT	20,073	55,972	SMT -
- Ooredoo	2,746	3,396	Ooredoo -
- Kopindosat	864	4,876	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	-	399	PT Personel Alih Daya -
	<u>439,695</u>	<u>406,460</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 128 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	2024	2023	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Pinjaman:			<i>Loans:</i>
- Bank	6,094,563	4,814,071	<i>Bank -</i>
Liabilitas sewa:			<i>Lease liabilities:</i>
- Badan usaha milik negara	5,199,180	5,950,439	<i>State-owned companies -</i>
- SMT	1,665,964	164,833	<i>SMT -</i>
	6,865,144	6,115,272	
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek:			<i>Short-term employee benefit obligations:</i>
- Personil manajemen kunci	427,114	502,620	<i>Key management personnel -</i>
- Ooredoo	-	24,757	<i>Ooredoo -</i>
	427,114	527,377	
Utang pihak berelasi:			<i>Due to related parties</i>
- Badan usaha milik negara	14,929	28,420	<i>State-owned companies -</i>
- Kopindosat	5,430	10,439	<i>Kopindosat -</i>
- Ooredoo	3,348	-	<i>Ooredoo -</i>
- PT Personel Alih Daya	12	357	<i>PT Personel Alih Daya -</i>
	23,719	39,216	
Liabilitas lancar lain-lain:			<i>Other current liabilities:</i>
- Badan usaha milik negara	135,200	403,437	<i>Stated-owned companies -</i>
Liabilitas tidak lancar lain-lain:			<i>Other non-current liabilities:</i>
- Badan usaha milik negara	259,178	-	<i>State-owned companies -</i>
	12,955,814	12,097,177	
Persentase dari jumlah liabilitas	18.58%	15.43%	Percentage of total liabilities

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 129 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	2024	2023	
Laba rugi			Profit or loss
Pendapatan:			Revenue:
- Badan usaha milik negara	1,555,437	1,254,922	State-owned companies -
- Bank	404,612	580,620	Banks -
- Ooredoo	20,589	5,061	Ooredoo -
- QNBI	7,923	10,623	QNBI -
- Kopindosat	26	23	Kopindosat -
- PBD	-	1,849	PBD -
- SMT	-	6,780	SMT -
	1,988,587	1,859,878	
Persentase dari pendapatan	3.56%	3.63%	Percentage of total revenue
	2024	2023	
Beban			Expenses
Beban penyelenggaraan jasa:			Cost of services:
- Badan usaha milik negara	3,782,275	3,708,097	State-owned companies -
- SMT	534,612	202,877	SMT -
- Kopindosat	55,624	52,967	Kopindosat -
- Ooredoo	3,553	8,906	Ooredoo -
- PT Personel Alih Daya	-	7,047	PT Personel Alih Daya -
- HATL	-	6,674	HATL -
- Bank	-	170	Bank -
	4,376,064	3,986,738	
Pemasaran:			Marketing:
- Kopindosat	7,254	19,899	Kopindosat -
- Ooredoo	1,674	211	Ooredoo -
- PT Personel Alih Daya	622	1,104	PT Personel Alih Daya -
- Badan usaha milik negara	319	2,215	State-owned companies -
	9,869	23,429	
Umum dan administrasi:			General and administrative:
- Kopindosat	14,669	35,075	Kopindosat -
- SMT	3,810	-	SMT -
- Badan usaha milik negara	1,429	7,914	State-owned companies -
- Ooredoo	1,654	1,408	Ooredoo -
- PT Personel Alih Daya	6	-	PT Personel Alih Daya -
	21,568	44,397	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 130 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	2024	2023	
Karyawan:			Personnel:
Kompensasi manajemen kunci:			<i>Key management compensation:</i>
- Imbalan kerja jangka pendek	842,416	941,551	<i>Short-term employee benefit</i> -
- Pesangon pemutusan kontrak kerja	11,071	10,061	<i>Termination benefits</i> -
- Ooredoo	137	11,985	<i>Ooredoo</i> -
	<u>853,624</u>	<u>963,597</u>	
	<u>5,261,125</u>	<u>5,018,161</u>	
Persentase dari jumlah beban	11.68%	12.30%	Percentage of total expenses
Beban lain-lain:			Other expense:
Penghasilan bunga:			<i>Interest income:</i>
- Bank	113,221	127,925	<i>Bank</i> -
- QNBI	3,750	2,950	<i>QNBI</i> -
	<u>116,971</u>	<u>130,875</u>	
Biaya keuangan:			<i>Finance cost:</i>
- Bank	(384,495)	(407,836)	<i>Bank</i> -
- QNBI	(1,050)	(11,273)	<i>QNBI</i> -
- HATL	-	(94,046)	<i>HATL</i> -
	<u>(385,545)</u>	<u>(513,155)</u>	
	<u>(268,574)</u>	<u>(382,280)</u>	
Persentase dari beban lain-lain	6.54%	8.50%	Percentage of other expenses

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 131 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Rincian kompensasi yang dibayar atau terutang pada personil manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

Key management compensation

The detail compensation paid or payable to key management personnel for employee services is shown below:

	2024				<i>Financial assets Short-term employee benefit</i>
	<i>Dewan Direksi dan Chiefs/ Board of Directors and Chiefs</i>	<i>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</i>	<i>Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel</i>	<i>Jumlah beban/ Total expenses</i>	
Aset keuangan					
Imbalan kerja jangka pendek	342,137	38,995	461,284	842,416	
Pesongan pemutusan kontrak kerja	215	7,697	3,159	11,071	<i>Termination benefit</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan:					<i>Unallocated expenses</i>
- Ooredoo				137	Ooredoo -
				<u>853,624</u>	
2023					
	<i>Dewan Direksi dan Chiefs/ Board of Directors and Chiefs</i>	<i>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</i>	<i>Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel</i>	<i>Jumlah beban/ Total expenses</i>	<i>Financial assets Short-term employee benefit</i>
Aset keuangan					
Imbalan kerja jangka pendek	418,451	38,768	484,332	941,551	
Pesongan pemutusan kontrak kerja	637	5,599	3,825	10,061	<i>Termination benefit</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan:					<i>Unallocated expense</i>
- Ooredoo				11,985	Ooredoo -
				<u>963,597</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 132 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN 29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Komitmen

(i) Pengeluaran modal

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pembelian peralatan telekomunikasi dan jasa terkait sebesar USD6.371 dan Rp5.880.121 dengan jumlah barang dan jasa yang belum diterima sebesar USD3.579 dan Rp3.059.762. Komitmen yang signifikan terkait pengeluaran modal dari PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), PT Nokia Solutions and Networks ("Nokia"), PT Famindo Inovasi Teknologi dan PT ZTE Indonesia.

(ii) Fasilitas kredit

Fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp1.058.782 dan Rp1.091.138. Sisa fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp1.927.135 dan Rp908.862.

(iii) Lain-lain

Perusahaan juga menandatangani komitmen dengan berbagai pihak sehubungan dengan lisensi dan kemitraan.

Perusahaan mempunyai komitmen untuk membayar biaya frekuensi radio tahunan untuk lisensi spektrum. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menkominfo. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah membayar biaya penggunaan frekuensi radio untuk izin lisensi spektrum selular masing-masing sebesar Rp2.246.719 dan Rp2.184.810.

a. Commitments

(i) Capital expenditure

As at 31 December 2024, the Group had contractual capital commitments related to purchase of telecommunication equipments and related services amounted to USD6,371 and Rp5,880,121 with equipments and services have not been received amounted to USD3,579 and Rp3,059,762. The significant commitments are related to the capital expenditures from PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), PT Nokia Solutions and Networks ("Nokia"), PT Famindo Inovasi Teknologi and PT ZTE Indonesia.

(ii) Credit facilities

The credit facilities of the Group for bank guarantees used as at 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp1,058,782 and Rp1,091,138 respectively. The remaining available credit facilities of the Group for bank guarantees as at 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp1,927,135 and Rp908,862, respectively.

(iii) Others

The Company from time to time entered into commitments with various parties in relation to licensing and partnership.

The Company has committed to pay annual radio frequency fee over spectrum license. The amount of annual payment is based on the payment scheme set out in MOCIT Regulations. For the years ended 31 December 2024 and 2023, the Group paid the frequency fee for the cellular spectrum license totalling Rp2,246,719 and Rp2,184,810, respectively.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 133 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(iii) Lain-lain (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi jual dan sewa balik selama tahun 2019 sampai dengan 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian *Take or Pay* ("ToPA") dengan Protelindo (kemudian diubah menjadi iForte), EPID dan Mitratel. Perusahaan akan mendapatkan pembayaran tambahan jika Perusahaan dapat memenuhi komitmen sewa tambahan tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi komitmen sewa tambahan sebanyak 1.250 menara *Build-To-Suit* (menara yang baru dibangun), 7.245 kilometer serat optik, dan 3.500 *co-location* (ruang baru di menara yang sudah ada) yang akan dipenuhi selama tahun 2023 sampai dengan tahun 2026. Jumlah pembayaran yang telah diterima dari Protelindo, EPID dan Mitratel masing-masing sebesar Rp500.000, Rp354.980, dan Rp405.600. Jumlah pembayaran tersebut akan diakui sebagai pengurang aset-hak-guna usaha pada saat penyelesaian komitmen.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh komitmen sewa serat optik dengan iForte.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah komitmen atas perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebesar Rp686.882, terdiri dari komitmen dengan EPID sebesar Rp292.504 yang dicatat sebagai liabilitas tidak lancar, dan komitmen dengan Mitratel sebesar Rp394.378 yang dicatat sebagai liabilitas lancar.

b. Kontinjensi

Grup memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari usaha normal. Grup tidak mengharapkan liabilitas material akan timbul dari liabilitas kontinjensi.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

(iii) Others (continued)

Following sale and leaseback during 2019 to 2023, the Company entered into Take or Pay Agreement ("ToPA") with Protelindo (subsequently amended to iForte), EPID and Mitratel. The Company will be entitled for a supplemental payment if the Company can fulfill certain additional lease commitment. Based on the agreement, the Company is committed to fulfill a commitment to lease additional 1,250 Build-To-Suit towers (newly-built tower), 7,245 kilometres of fibre optic, and 3,500 co-location (new space on existing tower) to be fulfilled during 2023 to 2026. Total payment received from Protelindo, EPID and Mitratel were Rp500,000, Rp354,980 and Rp405,600 respectively. The payment will be recognised as a deduction of right-of-use assets upon settlement of the commitments.

As at 31 December 2023, the Company has fulfilled the fiber optic lease commitment with iForte.

As at 31 December 2024, total outstanding commitment of these agreements was Rp686,882, consisting of a commitment with EPID of Rp292,504, which was recorded as a non-current liabilities, and a commitment with Mitratel of Rp394,378, which was recorded as a current liabilities.

b. Contingencies

The Group has contingent liabilities in respect of legal claims arising in the ordinary course of business. It is not anticipated that any material liabilities will arise from the contingent liabilities.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 134 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kontinjensi (lanjutan)

Lintasarta

Pada tahun 2022 dan 2023, Direksi Lintasarta dan beberapa karyawan telah dipanggil sebagai saksi dalam kasus dugaan korupsi Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") Base Transceiver Station ("BTS") 4G oleh Kejaksaan Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, manajemen berkeyakinan bahwa kasus ini tidak memiliki dampak hukum maupun keuangan terhadap Grup.

c. Perjanjian

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan, diantaranya:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan	Significant information
Ooredoo IP LLC, Qatar	<p>Perjanjian izin merek, berlaku dari tanggal 16 November 2015 untuk 10 tahun. Berdasarkan pada perjanjian ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perusahaan dapat menggunakan merek Ooredoo untuk penyediaan layanan utama dan layanan lainnya, dan juga untuk penjualan dan distribusi atas barang pendukung dan barang promosi selama jangka waktu yang sudah disetujui dalam perjanjian ini. Perusahaan harus melakukan pembayaran terhadap izin penggunaan merek yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan usaha sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Namun, biaya lisensi tersebut hanya akan dibebankan apabila Perusahaan membukukan keuntungan bersih untuk tahun bersangkutan Perjanjian lisensi akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu masing-masing 10 tahun. <p>Pada tahun 2018 ditetapkan bahwa biaya lisensi tersebut dihentikan dan Ooredoo tidak akan menagih biaya tersebut sampai ditetapkan lain.</p>	<p>Brand license agreement, valid from 16 November 2015 for 10 years. Based on this agreement:</p> <ol style="list-style-type: none"> The Company can use the Ooredoo brand for the provision of the core services and additional services, and also for the sale and distribution of ancillary goods and promotional merchandises upon the terms and conditions set out in this agreement. The Company has to pay license charges for using such brand, which is computed at certain percentage of operating revenue as stated in the agreement. However, the license charges will only be charged if the Company books a net profit for the relevant year. The license agreement shall remain in force for a period of 10 years and shall automatically be renewed for successive periods of each 10 years. <p><i>It was decided in 2018 that these license charges will be ceased and Ooredoo will not charge such charges until decided otherwise.</i></p>

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Contingencies (continued)

Lintasarta

In 2022 and 2023, Lintasarta's Directors and several employees were summoned as a witness on alleged Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") corruption case of Base Transceiver Station ("BTS") 4G by the Attorney General's Office (AGO). Up to the date of issuance of these consolidated financial statements, management believes that the case has no legal and financial impact to the Group.

c. Agreements

The Company also entered into various significant agreements, such as:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 135 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan	Significant information
Infobip Ltd. dan/and PT Infobip Technology Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan bekerja sama dengan Infobip Ltd. dimana Perusahaan akan menyediakan layanan terminasi SMS Application-To-Person ("A2P") kepada Infobip Ltd. Sampai dengan 31 Desember 2022, Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi SMS A2P sudah dilakukan amandemen sebanyak dua kali. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan lanjutan periode perjanjian dan komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum Infobip Ltd. • Pada tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan dan PT Infobip Technology Indonesia menandatangani amandemen ketiga atas Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi SMS A2P yang berlaku efektif 1 Januari 2023. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan lanjutan periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan pergantian pihak kerjasama yang sebelumnya Infobip Ltd. menjadi PT Infobip Technology Indonesia. • Pada tahun 2023, Perusahaan dan PT Infobip Technology Indonesia setuju untuk menelaah kembali secara bersama-sama model bisnis dan jaminan minimum pendapatan untuk menjaga keberlanjutan. Perusahaan mengakui pendapatan setara dengan jumlah yang sebelumnya telah ditagih Perusahaan selama tahun 2023, yaitu Rp1.159.582. • Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk Layanan terkait Jasa Terminasi SMS A2P masing-masing dengan Infobip Ltd. untuk trafik internasional dan PT Infobip Technology Indonesia untuk trafik dalam negeri. Berdasarkan perjanjian baru, komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum sudah tidak lagi digunakan dan perhitungan pendapatan akan didasarkan pada trafik actual. Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 15 Oktober 2024. Setelah diamandemen, periode perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2025. 	<ul style="list-style-type: none"> • On 4 October 2019, the Company cooperated with Infobip Ltd. whereby the Company will deliver termination services of Application-To-Person ("A2P") SMS to Infobip Ltd. Up to 31 December 2022, Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service has been amended twice. The scope of amendment were to further extend the agreement period and Infobip Ltd.'s minimum yearly revenue guarantee commitment. • On 1 December 2022, the Company and PT Infobip Technology Indonesia entered into the third amendment to Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service which was effective on 1 January 2023. The scope of amendment was to further extend the agreement period until 31 December 2024 and to switch the counterparties from previously Infobip Ltd to PT Infobip Technology Indonesia. • In 2023, the Company and PT Infobip Technology Indonesia agreed to jointly review new business model and the minimum revenue guarantee to maintain sustainability. The Company has recognised revenue equivalent to the amount previously billed by the Company during 2023 amounted Rp1,159,582. • On 15 February 2024, the Company entered into Master Service Agreement on A2P SMS Termination Service with Infobip Ltd. for international traffic and PT Infobip Technology Indonesia for domestic traffic, respectively. Under the new agreement, the minimum yearly revenue guarantee commitment has been eliminated and the revenue will be calculated based on actual traffic. This agreement has been amended on 15 October 2024. After the amendment, the term of this agreement is valid until 31 January 2025.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 136 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

**Pihak-pihak
dalam
perjanjian/
Counterparties**

Informasi yang signifikan

Significant information

Infobip Ltd.
dan/and
PT Infobip
Technology
Indonesia
(lanjutan/
continued)

- Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, pendapatan yang telah diakui adalah sebesar Rp758.911.

For the year ended 31 December 2024, the Company has recognised revenue amounted to Rp758,911.

Meta Platforms,
Inc.
(previously,
Facebook, Inc.)

- Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan bekerja sama dengan Meta Platforms, Inc. selama 5 tahun ke depan untuk menyediakan layanan dimana Meta Platforms, Inc. akan mengirimkan A2P SMS kepada pelanggan Perusahaan, dengan skema jaminan pendapatan minimum.
- Pada tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan dan Meta Platforms, Inc., menandatangani amandemen pertama atas Perjanjian Induk terkait Jasa Pengiriman SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2023. Cakupan amandemen tersebut adalah perubahan pada jaminan pendapatan minimum untuk tiga tahun terakhir.
- Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan yang telah diakui masing-masing adalah sebesar Rp526.766 atau setara dengan USD32.850 dan Rp503.796 atau setara dengan USD32.850. Dalam hal jumlah yang harus dibayarkan kepada Perusahaan melebihi dari jaminan minimum pendapatan, selisih pembayaran akan dibayarkan kepada Perusahaan.

On 1 January 2021, the Company cooperated with Meta Platforms, Inc. for a 5-year period to provide services of A2P SMS to the Company's customers, with minimum guaranteed revenue scheme.

On 10 October 2022, the Company and Meta Platforms, Inc. entered into the first amendment to Master Services Agreement on SMS Delivery Service which was effective on 1 January 2023. The scope of amendment is changes on last three years minimum yearly revenue guarantee.

For the year ended 31 December 2024 and 2023, the Company has recognised revenue amounted to Rp526,766 or equivalent to USD32,850 and Rp503,796 or equivalent to USD32,850 respectively. In the event the amount payable to the Company is exceeding the minimum guaranteed revenue, the difference will be paid to the Company.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Agreements (continued)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 137 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Agreements (continued)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan	Significant information
PT Google Cloud Indonesia ("Google")	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk Google Cloud dengan Google Asia Pacific Pte. Ltd. yang kemudian diubah pada tanggal 3 November 2021. Perusahaan menandatangani Addendum CMA dengan Google dimana Google telah sepakat untuk menyediakan Google Cloud Platform dan Layanan Profesional kepada Perusahaan. Perusahaan memiliki komitmen minimum sebesar Rp785.921 yang akan dibayarkan untuk biaya yang timbul selama periode komitmen. • Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perusahaan telah membukukan beban operasional sebesar Rp122.477 dan sebagian pengeluaran modal sebesar Rp227.482 dengan total biaya yang telah dilakukan sebesar Rp349.959. 	<ul style="list-style-type: none"> • On 2 November 2021, the Company entered into the Google Cloud Master Agreement with Google Asia Pacific Pte. Ltd. which subsequently amended on 3 November 2021. The Company entered the Addendum CMA with Google in which Google has agreed to provide Google Cloud Platform and Professional Service to the Company. The Company has a minimum commitment of Rp785,921 that will be paid for fees incurred during the corresponding commitment period. • For the year ended 31 December 2024, Company has recorded operating expense amounting to Rp122,477 and portion capital expenditure amounting to Rp227,482 with total cost incurred was Rp349,959.
Ericsson	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Ericsson untuk penyediaan jasa pengelolaan operasi jaringan untuk lima tahun kedepan. • Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian dengan Ericsson. • Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar nihil dan Rp437.206. 	<ul style="list-style-type: none"> • On 28 February 2020, the Company entered into an agreement with Ericsson to provide a network operations managed services over the next five years. • On 30 June 2023, the Company has terminated the agreement with Ericsson. • For the year ended 31 December 2024 and 2023, the total cost incurred was nil and Rp437,206, respectively.
Huawei	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 10 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Huawei untuk penyediaan jasa pengelolaan operasi jaringan untuk lima tahun kedepan. • Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp1.248.018. 	<ul style="list-style-type: none"> • On 10 November 2022, the Company entered into an agreement with Huawei to provide a network operations managed services over the next five years. • For the year ended 31 December 2024, the total cost incurred was Rp1,248,018.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 138 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

**Pihak-pihak dalam perjanjian/
Counterparties**

Google Asia Pacific Pte. Ltd ("Google")

Informasi yang signifikan

- Pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Google Asia Pacific Pte. Ltd. ("Google"), dimana Perusahaan akan menyediakan layanan A2P Routing Service SMS kepada pengguna akhir. Perjanjian ini memiliki skema komitmen minimum selama 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027.
- Dalam hal jumlah yang harus dibayarkan kepada Perusahaan melebihi dari minimum komitmen, selisih pembayaran akan dibayarkan kepada Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, pendapatan yang telah diakui adalah sebesar USD8.750 atau setara dengan Rp139.301.

Huawei, Nokia dan/and Ericsson

- Pada bulan April 2022, Perusahaan menandatangani kerangka perjanjian untuk periode tiga tahun dengan Ericsson, Huawei, dan Nokia atas pembelian perangkat keras dan perangkat lunak sistem telekomunikasi dan jasa terkait. Rencana integrasi Perusahaan sebagai bagian dari strategi integrasi jaringan pasca penggabungan usaha termasuk di dalam kerangka perjanjian ini.

Asianet

- Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk 12 tahun dengan Asianet untuk menyediakan jasa jaringan FTTH kepada pelanggan Perusahaan yang berlaku efektif 16 November 2023. Perjanjian ini memiliki komitmen minimum sebesar Rp5.732.375.
- Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp503.653.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Agreements (continued)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Significant information

- On 27 December 2022, the Company entered into an agreement with Google Asia Pacific Pte. Ltd. ("Google"), whereby the Company will provide A2P Routing Service SMS services to end users. This agreement has a minimum commitment from 1 January 2023 to 31 December 2027.
- In the event that the amount payable to the Company exceeds the minimum commitment, the difference in payment will be paid to the Company. For the year ended 31 December 2024, revenue that has been recognised is USD8,750 or equivalent to Rp139,301.
- In April 2022, the Company entered into a three-year framework agreement for purchase of telecommunication system hardware, software and related services with Ericsson, Huawei and Nokia. The Company's integration plan as part of post-merger network integration strategy, among others, was included in the framework agreement.
- In October 2023, the Company entered into an agreement with Asianet for 12 years to provide FTTH network service to the Company's customers which was effective on 16 November 2023. The agreement has a minimum commitment of Rp5,732,375.
- For the year ended 31 December 2024, the total cost incurred was Rp503,653.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 139 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Lintasarta

Lintasarta, sebuah anak perusahaan, berpartisipasi dalam konsesi untuk menyediakan akses dan jasa telekomunikasi di daerah terpencil (program USO). Lintasarta ditunjuk oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") (sekarang BAKTI) untuk menyediakan pusat layanan jasa internet untuk kecamatan ("PLIK"), pusat layanan jasa akses internet kecamatan bergerak ("PLIKB") dan penyediaan jasa akses publik layanan internet WiFi kabupaten kewajiban pelayanan umum ("WiFi Kabupaten").

Lintasarta bersama dengan Huawei dan PT Surya Energi Indotama sebagai Konsorsium menandatangani perjanjian payung dengan BAKTI pada 26 Februari 2021 untuk periode 4 tahun.

Sejak Januari 2023, BAKTI menunda proyek karena kasus hukum terkait proyek ini (lihat Catatan 29b). Akibatnya, Grup belum dapat menagih jasa layanan kelola yang telah diberikan kepada BAKTI, meskipun layanan tersebut terus diberikan. Pada bulan November 2023, BAKTI dan konsorsium sepakat untuk mengakhiri kontrak payung sebelumnya dan menandatangani kontrak baru untuk mengatur biaya rutin bulanan untuk tahun 2023. Sebagai bagian dari perkembangan ini, BAKTI membayar 50% dari biaya rutin bulanan tahun 2023 pada bulan Desember 2023 dan jumlah yang tersisa akan diselesaikan setelah proses rekonsiliasi tingkat layanan yang dilakukan oleh penilai. Lintasarta mengakui pendapatan dan beban jasa layanan kelola masing-masing sebesar Rp140.476 dan Rp67.815, sebagai akibat dari pengembangan ini pada tahun 2023.

Pada bulan Januari 2024, rekonsiliasi tingkat layanan yang dilakukan oleh penilai telah selesai. Pada semester pertama tahun 2024, konsorsium menandatangani perjanjian layanan pengoperasian dan pemeliharaan BTS beserta infrastruktur pendukungnya di 1.205 lokasi di Papua. Akibat perkembangan tersebut, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Lintasarta membukukan pendapatan sebesar Rp277.557.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Agreements (continued)

Lintasarta

Lintasarta, a subsidiary, participated in the concessions to provide telecommunications access and service in rural areas (USO program). Lintasarta was selected by Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") (now BAKTI) to provide internet access service centers for sub-districts ("PLIK"), mobile internet access service centers for sub-districts ("PLIKB") and public access services for WiFi internet for regencies ("WiFi Kabupaten").

Lintasarta together with Huawei and PT Surya Energi Indotama as a Consortium signed an umbrella agreement with BAKTI on 26 February 2021 for a period of 4 years.

Starting from January 2023, BAKTI postponed the project due to their ongoing legal case related to this project (see Note 29b). As the result, the Group has not been able to bill their managed services provided to BAKTI, despite the service was continued to be given up. In November 2023, BAKTI and the consortium agreed to terminate the previous umbrella contract and signed a new contract to regulate the monthly recurring charges for 2023. As part of this development, BAKTI paid 50% of the 2023 monthly recurring charges in December 2023 and the remaining amount will be settled upon the reconciliation process of the service level carried out by the appraiser. Lintasarta recognised revenue and managed service costs amounting to Rp140,476 and Rp67,815, respectively as a result of these developments in 2023.

In January 2024, the reconciliation of the service level carried out by the appraiser was completed. In the first half of 2024, the consortium signed agreements for the operation and maintenance services of the BTS and its supporting infrastructure at 1,205 locations in Papua. As a result of these developments, for the year ended 31 December 2024, Lintasarta recognised revenue amounting to Rp277,557.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 140 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. **Perjanjian** (lanjutan)

SMT

Pada tanggal 31 Oktober 2024, Perusahaan, Lintasarta, dan BDx Asia, sebagai pemegang saham SMT, menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham dengan SMT.

Pinjaman ini memiliki jumlah fasilitas maksimum Rp2.218.432 dengan bunga 9,25% per tahun, dan jatuh tempo delapan tahun dari tanggal perjanjian. Pinjaman ini dapat digunakan hingga 11 Mei 2027, setelah itu bagian yang tidak digunakan akan dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SMT telah melakukan penarikan sebagian dari pinjaman tersebut, dan Grup telah mengakui piutang pinjaman sebesar Rp65.450.

30. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelola dan mengevaluasi usahanya dalam tiga segmen utama yang dapat dilaporkan: selular, MIDI, dan telekomunikasi tetap ("tetap"). Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Mengacu kepada Catatan 2k dan 22 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. **Agreements** (continued)

SMT

On 31 October 2024, the Company, Lintasarta, and BDx Asia, as shareholders of SMT, entered into a shareholder loan agreement with SMT.

The loan offers a maximum facility of Rp2,218,432 at an interest rate of 9.25% per annum, maturing eight years from the agreement date. It is available for use until 11 May 2027, after which any unused portion will be cancelled.

As of 31 December 2024, SMT had partially drawn down the loan, and the Group recognized loan receivables of Rp65,450.

30. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations in three major reportable segments: cellular, MIDI and fixed telecommunications ("fixed"). The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

Refer to Notes 2k and 22 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 141 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

The detail segment information is presented below:

	Segmen yang dilaporkan/Reportable segments		
	Selular/ Cellular	Tetap/ Fixed	Jumlah/ Total
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ For the year ended 31 December 2024			
Pendapatan/Revenue			
Jumlah pendapatan/Total revenue	47,057,609	7,986,519	55,908,479
Pendapatan antar segmen/Inter-segment revenue	(21,609)	-	(21,609)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers	<u>47,036,000</u>	<u>7,986,519</u>	<u>55,886,870</u>
Waktu pengakuan pendapatan/Timing of revenue recognition			
- Pada suatu titik waktu/At a point in time	78,087	176,092	-
- Pada suatu periode waktu/Over time	<u>46,957,913</u>	<u>7,810,427</u>	<u>55,632,691</u>
	<u>47,036,000</u>	<u>7,986,519</u>	<u>55,886,870</u>
Beban penyelenggaraan jasa/Cost of services			
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization	(19,125,110)	(2,952,641)	(662,544)
Karyawan/Personnel	(13,743,730)	(1,730,009)	(84,709)
Pemasaran/Marketing	(3,024,843)	(811,625)	(53,267)
Umum dan administrasi/General and administrative	(1,535,125)	(410,508)	(47,326)
	(656,008)	(222,227)	(10,598)
			(888,833)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated income (expenses):</i>			
Penghasilan bunga/Interest income			362,972
Keuntungan selisih kurs - bersih/Gain on foreign exchange - net			61,241
Biaya keuangan/Finance costs			(4,477,795)
Beban pajak penghasilan - bersih/Income tax expense - net			(1,460,113)
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Share of net loss of associates and joint ventures</i>			(82,073)
Lain-lain - bersih/Others - net			<u>51,580</u>
Laba tahun berjalan/Profit for the year			<u>5,272,412</u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures	13,700,119	2,710,807	161,673
			16,572,599
Pada tanggal 31 Desember 2024/As at 31 December 2024			
Informasi lain-lain/Other information			
Aset segmen/Segment assets	94,603,028	17,118,246	580,350
Aset yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated assets			<u>112,301,624</u>
			<u>2,085,074</u>
Jumlah aset/Total assets			<u>114,386,698</u>
Liabilitas segmen/Segment liabilities	67,766,177	7,235,761	631,088
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated liabilities			<u>75,633,026</u>
			<u>2,101,875</u>
Jumlah liabilitas/Total liabilities			<u>77,734,901</u>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 142 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
 disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 and where applicable, in thousands of
 U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

The detail segment information is presented below:

	Segmen yang dilaporkan/Reportable segments		
	Selular/ Cellular	Tetap/ Fixed	Jumlah/ Total
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ <i>For the year ended 31 December 2023</i>			
Pendapatan/Revenue			
Jumlah pendapatan/Total revenue	43,761,379	6,472,949	51,240,296
Pendapatan antar segmen/Inter-segment revenue	(11,514)	-	(11,514)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers	<u>43,749,865</u>	<u>6,472,949</u>	<u>51,228,782</u>
Waktu pengakuan pendapatan/Timing of revenue recognition			
- Pada suatu titik waktu/At a point in time	37,624	288,542	326,166
- Pada suatu periode waktu/Over time	<u>43,712,241</u>	<u>6,184,407</u>	<u>50,902,616</u>
	<u>43,749,865</u>	<u>6,472,949</u>	<u>51,228,782</u>
Beban penyelenggaraan jasa/Cost of services			
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization	(17,555,833)	(2,695,827)	(21,084,880)
Karyawan/Personnel	(13,202,662)	(1,347,119)	(14,621,163)
Pemasaran/Marketing	(2,878,454)	(767,468)	(3,694,617)
Umum dan administrasi/General and administrative	(1,163,319)	(513,002)	(1,676,654)
	(619,487)	(201,976)	(13,204)
			(834,667)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated income (expenses):</i>			
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik aset/ <i>Net gain on assets sale and leaseback</i>			1,342,521
Penghasilan bunga/Interest income			330,998
Biaya keuangan/Finance costs			(4,724,609)
Beban pajak penghasilan - bersih/Income tax expense - net			(1,155,842)
Kerugian selisih kurs - bersih/Loss on foreign exchange - net			(103,866)
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Share of net loss of associates and joint ventures</i>			(72,007)
Lain-lain - bersih/Others - net			<u>(158,255)</u>
Laba tahun berjalan/Profit for the year			<u>4,775,741</u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures	17,408,455	2,972,711	20,562,882
Pada tanggal 31 Desember 2023/As at 31 December 2023			
Informasi lain-lain/Other information			
Aset segmen/Segment assets	96,023,084	15,388,738	601,059
Aset yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated assets			<u>112,012,881</u>
			<u>2,709,368</u>
Jumlah aset/Total assets			<u>114,722,249</u>
Liabilitas segmen/Segment liabilities	71,523,751	5,836,860	592,875
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated liabilities			<u>77,953,486</u>
			<u>3,059,971</u>
Jumlah liabilitas/Total liabilities			<u>81,013,457</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 143 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko harga ekuitas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang pinjaman dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

- (1) Mengelola biaya bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi rasio suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang pinjaman dan utang obligasi sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan berdasarkan suku bunga tetap atau mengambang.
- (2) Mengelola eksposur atas tingkat suku bunga yang berasal dari utang pinjaman dan utang obligasi dengan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga, jika dianggap perlu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, lebih dari 42% dan 49% dari utang Grup adalah utang dengan suku bunga tetap.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (which are comprised of interest rate risk and foreign exchange rate risk), equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarised below.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its loans and bonds payable with floating interest rates.

The Company's policies relating to interest rate risk are as follows:

- (1) *Manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating rate ratio of its loans and bonds payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.*
- (2) *Manage interest rate exposure on its loans and bonds payable by entering into interest rate swap contracts, if considered necessary.*

As at 31 December 2024 and 2023, more than 42% and 49% of the Group's debts were fixed-rated.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 144 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didasarkan pada suku bunga JIBOR).

	2024	2023	
Kenaikan/penurunan dalam basis poin	9	139	Increase/decrease in basis points
Penurunan/kenaikan laba tahun berjalan	9,354	94,677	Decrease/increase profit for the year
(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing			(ii) Foreign exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha, akrual, utang pengadaan, dan liabilitas sewa yang didenominasi dalam mata uang U.S. Dollar.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup melakukan kontrak *forward* dan opsi valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu.

Utang pengadaan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing terutama terdiri dari utang kepada pemasok dan kontraktor untuk pengadaan dan pembangunan atau pemasangan aset tetap, sedangkan sebagian besar akun piutang Grup merupakan tagihan dalam mata uang Rupiah Indonesia dari penyelenggara telekomunikasi dalam negeri.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's profit for the year ended 31 December 2024 and 2023 (through the impact on floating rate borrowings which is based on JIBOR).

(ii) Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from its U.S. Dollar denominated trade receivables, accruals, procurement payable and lease liabilities.

To manage foreign exchange rate risks, the Group entered into several currency forward and option contracts and other permitted instruments, if considered necessary.

The Group's procurement payable denominated in foreign currencies mostly consists of payable to suppliers and contractors for the purchase and construction or installation of property and equipment, while a significant part of the Group's trade receivables represents Indonesian Rupiah-denominated collectibles from domestic operators.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 145 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah Indonesia berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, maka kewajiban Grup yang didenominasi dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah Indonesia. Namun, kenaikan ini akan diimbangi terutama oleh peningkatan nilai deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang U.S. Dollar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024		2023		
	<u>U.S. Dollar</u>	<u>Rupiah*</u>	<u>U.S. Dollar</u>	<u>Rupiah*</u>	
Aset:					
Kas dan					Assets:
setara kas	26,676	431,143	36,946	569,559	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	33,800	546,274	33,476	516,072	Trade receivables
Lain-lain	1,095	17,690	2,212	34,108	Others
Jumlah aset	61,571	995,107	72,634	1,119,739	Total assets
Liabilitas:					
Utang usaha	30,080	486,157	27,555	424,785	Liabilities:
Utang pengadaan	8,922	144,202	5,936	91,517	Trade payables
Akrual	6,279	101,479	6,992	107,794	Procurement payables
Liabilitas sewa	10,357	167,394	21,578	332,646	Accruals
Lain-lain	3,715	60,037	3,361	51,814	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	59,353	959,269	65,422	1,008,556	Others
Posisi aset (liabilitas) bersih	2,218	35,838	7,212	111,183	Net asset (liability) position

* Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan U.S. Dollar ke Rupiah adalah sebesar Rp16.162 dan Rp15.416 per USD1 (dalam angka penuh) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

* The exchange rates used to translate the U.S. Dollar amounts into Rupiah were Rp16,162 and Rp15,416 to USD1 (in full amounts) as published by the Indonesian Central Bank as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from the exchange rates in effect at 31 December 2024 and 2023, the Group's obligations denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increase in these obligations would be offset by predominantly increases in the values of foreign currency-denominated time deposits and trade receivables.

The following table shows the Group's consolidated U.S. Dollar-denominated assets and liabilities as at 31 December 2024 and 2023:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 146 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang U.S. Dollar, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Kenaikan/penurunan nilai tukar U.S. Dollar	0.41%	0.01%	<i>Increase/decrease in U.S. Dollar exchange rate</i>
Kenaikan/penurunan laba tahun berjalan	116	12	<i>Increase/decrease in profit for the year</i>

b. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta Indonesia, perusahaan publik Indonesia, dan ekuitas perusahaan asing. Sehubungan dengan perusahaan dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memonitor eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. Dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated profit for the years ended 31 December 2024 and 2023:

b. Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies, public Indonesian companies and equity of foreign companies. With respect to the companies in which the Group has investments, the financial performance of such companies may be affected by Indonesian economic conditions.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 147 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Grup menempatkan dananya dalam beberapa institusi keuangan, termasuk bank milik negara dan internasional yang kredibel dikarenakan mereka mempunyai jaringan cabang yang luas di Indonesia dan dianggap sebagai bank yang terpercaya.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure⁽¹⁾		Financial assets At amortised cost: Cash in banks and deposits
	2024	2023	
Aset keuangan			
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi:			Financial assets At amortised cost:
Kas di bank dan deposito	4,453,233	5,188,574	Cash in banks and deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	66,763	66,595	Restricted cash Receivables
Piutang			
- Usaha - bersih	3,266,588	3,139,479	Trade - net -
- Lain-lain - bersih	15,344	4,303	Others - net -
Aset keuangan lancar lain-lain	39,282	144,418	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi - bersih	255,854	232,188	Due from related parties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	708,230	565,340	Other non-current financial assets
	8,805,294	9,340,897	

⁽¹⁾ Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan level kredit lain atau perjanjian saling hapus (*offsetting*) yang mempengaruhi eksposur maksimum.

⁽¹⁾ There are no collaterals held or other credit enhancements or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The Group places its funds in a number of different financial institutions, including state-owned and internationally recognised banks because they have the most extensive branch networks in Indonesia and are considered to be financially sound banks.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024 and 2023:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 148 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit keuangan atas kas pada bank dan kas yang dibatasi adalah sebagai berikut:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

Credit quality of cash in banks and restricted cash are as follows:

	2024	2023
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal/ <i>Counterparties with external credit rating</i>		
Pefindo		
- idAAA	2,955,486	3,672,579
- idAA+; idAA; idAA-	218,835	334,128
- idA+; idA; idA-	63,937	272,675
	<hr/>	<hr/>
	3,238,258	4,279,382
Fitch		
- AAA	553,557	233,035
- AA+	-	221,762
- AA	32	12
- AA-	652,909	464,345
- A+	17,964	18,457
- A	14,082	19,933
- A-	176	-
- BBB+	1,312	3,769
	<hr/>	<hr/>
	1,240,032	961,313
Dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal/ <i>Counterparties with non-external credit rating</i>		
	<hr/>	<hr/>
Jumlah kas di bank, deposito dan kas yang dibatasi/ <i>Total cash in banks, deposits and restricted cash</i>	4,478,290	5,240,695
	<hr/>	<hr/>
	41,706	14,474
	<hr/>	<hr/>
	4,519,996	5,255,169

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat entitas akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis telekomunikasi Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur selular dan jaringan data dan untuk mendanai operasional, khususnya pada tahap pengembangan jaringan pada tahun 2023.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that an entity will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of its telecommunications business. The Group's telecommunications business requires substantial capital to construct and expand mobile and data network infrastructure and to fund operations, particularly during the network development in 2023.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 149 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Meskipun Grup memiliki jaringan infrastruktur yang substansial, Grup berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada pengembangan jaringan selular di daerah yang diantisipasi sebagai daerah dengan pertumbuhan tinggi, serta untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan yang ada.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta memonitor jadwal jatuh tempo pinjaman, utang obligasi, sukuk, dan bunga terkait, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang atau ekuitas di pasar modal, dan penjualan aset.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (dalam tahun):

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)

Risk management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Although the Group has substantial existing network infrastructure, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily in order to focus cellular network development in areas it anticipates will be high-growth areas, as well as to enhance the quality and coverage of its existing network.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows and monitor its loan, bond and sharia bond maturity profiles including the related interest and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These activities may include bank loans, the issuance of debt or equity instruments on the capital market and sale of assets.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

	2024					
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C
Utang usaha	911,867	-	-	911,867	-	911,867
Utang pengadaan	8,409,551	7,954	-	8,417,505	-	8,417,505
Akrual	3,819,049	-	-	3,819,049	-	3,819,049
Pinjaman	3,640,673	1,944,568	4,867,182	10,452,423	(1,402,423)	9,050,000
Utang obligasi	2,204,850	433,721	2,218,031	4,856,602	(318,602)	4,538,000
Sukuk	503,787	124,131	722,808	1,350,726	(22,726)	1,328,000
Liabilitas sewa	11,045,458	7,261,234	35,710,876	54,017,568	(14,050,654)	39,966,914
Lain-lain ⁽ⁱ⁾	317,538	76,215	-	393,753	-	393,753
	<u>30,852,773</u>	<u>9,847,823</u>	<u>43,518,897</u>	<u>84,219,493</u>	<u>(15,794,405)</u>	<u>68,165,909</u>

	2023					
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C
Utang usaha	745,799	-	-	745,799	-	745,799
Utang pengadaan	10,713,725	8,696	-	10,722,421	-	10,722,421
Akrual	4,088,128	-	-	4,088,128	-	4,088,128
Pinjaman	1,545,032	1,642,983	5,916,315	9,104,330	(1,684,330)	7,420,000
Utang obligasi	1,457,724	2,066,215	3,245,384	6,769,323	(1,220,323)	5,549,000
Sukuk	641,611	686,623	846,939	2,175,173	(341,173)	1,834,000
Liabilitas sewa	10,649,350	7,261,183	36,191,241	54,101,774	(15,012,350)	39,089,424
Lain-lain ⁽ⁱ⁾	72,226	96,227	-	168,453	-	168,453
	<u>29,913,595</u>	<u>11,761,927</u>	<u>46,199,879</u>	<u>87,875,401</u>	<u>(18,258,176)</u>	<u>69,617,225</u>

A) Jumlah arus kas kontraktual/*Total contractual cash flows*

B) Nilai bunga dan biaya transaksi yang belum diamortisasi/*Interest value and unamortised transaction cost*

C) Nilai tercatat tidak termasuk biaya transaksi/*Carrying amount excluding transaction cost*

(i) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

(i) Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 150 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen permodalan

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, termasuk diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan kepatuhan terhadap rasio *leverage* tertentu. Sebagai tambahan, peringkat kredit Grup dari badan pemeringkat kredit internasional didasarkan pada kemampuan untuk mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memonitor modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio utang terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk - pokok	14,916,000	14,803,000	Loans, bonds payable and sharia bonds - principal
Jumlah utang	14,916,000	14,803,000	Total debts
Jumlah ekuitas	36,651,797	33,708,792	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0.41	0.44	Debt to equity ratio

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings and maximising stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose compliance with certain leverage ratios. In addition, the Group's credit ratings from the international credit ratings agencies are based on its ability to remain within certain leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors its capital using several financial leverage measurement, such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as at 31 December 2024 and 2023.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group's debt-to-equity ratios were as follows:

	A	B	C	Neto/Net
Aset keuangan/Financial assets				
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>				
31/12/2024	3,571,271	(304,683)	3,266,588	3,266,588
31/12/2023	3,868,043	(728,564)	3,139,479	3,139,479
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>				
31/12/2024	(1,216,550)	304,683	(911,867)	(911,867)
31/12/2023	(1,474,363)	728,564	(745,799)	(745,799)

A) Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan/Gross amounts of recognised financial asset/(liabilities)

B) Jumlah bruto yang disalinghapuskan/Gross amounts offset

C) Jumlah neto di laporan posisi keuangan/Net amounts presented in the financial position

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 151 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable, in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)

**Saling hapus aset keuangan dan liabilitas
keuangan** (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut secara neto pada peristiwa dimana terjadi gagal bayar pada salah satu pihak.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)

**Offsetting financial assets and financial liabilities
(continued)**

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

**32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

(a) Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

(a) Significant non-cash investing activities

	2024	2023	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			
Akuisisi aset tetap melalui utang	6,409,404	9,058,327	<i>Significant non-cash investing activities: Acquisition of property and equipment through incurrence of payables</i>
Akuisisi aset hak-guna	6,634,682	7,779,525	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	101,326	48,020	<i>Advance for acquisition of property and equipment</i>
Akuisisi aset takberwujud melalui utang	106,445	59,954	<i>Acquisition of intangible assets through incurrence of payables</i>
Penambahan aset tetap dari kewajiban restorasi aset	-	75,732	<i>Addition of property and equipment from assets retirement obligation</i>
Penambahan piutang pihak berafiliasi melalui penyelesaian imbalan yang ditangguhkan	65,450	-	<i>Addition in affiliated party receivable from settlement of deferred consideration</i>
Reklasifikasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama ke investasi jangka panjang	186,478	-	<i>Reclassification of investment in associate and joint venture to long-term investment</i>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 152 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika
 disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 and where applicable, in thousands of
 U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

(b) Rekonsiliasi utang bersih

(b) Net debt reconciliation

	Kas/ Cash	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowing	Jumlah/ Total	
Utang bersih pada 1 Januari 2023	9,507,880	(34,689,575)	(21,294,316)	(46,476,011)	<i>Net debt as at 1 January 2023</i>
Arus kas Akuisisi - liabilitas sewa Penyesuaian selisih kurs Beban bunga Transaksi non-kas lainnya	(4,201,726)	8,317,067	6,520,259	10,635,600	<i>Cashflows Acquisition - lease liabilities Foreign exchange adjustments Interest expense Other non-cash movements</i>
Utang bersih pada 31 Desember 2023	5,189,573	(39,089,424)	(14,781,618)	(48,681,469)	<i>Net debt as at 31 December 2023</i>
Arus kas Akuisisi liabilitas sewa Penyesuaian selisih kurs Beban bunga Transaksi non-kas lainnya	(749,099)	8,353,435	(113,000)	7,491,336	<i>Cashflows Acquisition - lease liabilities Foreign exchange adjustments Interest expense Other non-cash movements</i>
Utang bersih pada 31 Desember 2024	4,454,098	(39,966,914)	(14,899,342)	(50,412,158)	<i>Net debt as at 31 December 2024</i>